

LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT 2016



Daftar Isi

2. **Kinerja Usaha 2016**
4. **Ikhtisar Keuangan**
6. **Ikhtisar Saham**
10. **Sambutan Dewan Komisaris**
12. **Sambutan Dewan Direksi**
17. **Profil Perusahaan**
Sejarah Perseroan
Visi, Misi dan Obyektif
Strategi dan Nilai Perusahaan
Struktur Organisasi
Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Profil Dewan Komisaris
Profil Direksi
Jaringan Kantor Pusat dan Kantor Regional
Jaringan Restoran KFC Indonesia
Perusahaan Afiliasi dan Pihak-Pihak Berelasi
Lembaga Profesional
37. **Tinjauan dan Analisa Manajemen**
Tinjauan Operasional
Tinjauan Kinerja Keuangan
Tinjauan Perkembangan Usaha
Tinjauan Pemasaran
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Riset dan Pengembangan
Jaminan Mutu
Prospek Usaha
85. **Tata Kelola Perusahaan**
Struktur Tata Kelola Perusahaan
Dewan Komisaris dan Direksi
Komite Audit
Sekretaris Perusahaan
Audit Internal
Kode Etik Perilaku dan Bisnis Perusahaan
Sistem Whistleblowing
Manajemen Risiko
Pemmasalahan Hukum
Akses Informasi dan Data Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2008)
Pernyataan

Laporan Keuangan

List of Contents

- 2016 Business Performance Highlights
- Financial Highlights
- Shares Highlights
- Message From The Board Of Commissioner
- Message From The Board Of Director
- Company Profile
Company Milestones
Vision, Mission and Objective
Corporate Strategy and Value
Organization Structure
Board of Commissioners and Board of Directors Structure
Board of Commissioners Profile
Board of Directors Profile
Head Office and Regional Offices
KFC Indonesia Restaurant Network
Affiliated Companies and Related Parties
Professional Institutions
- Management Review and Analysis
Operational Review
Financial Review
Business Development Review
Marketing Review
Human Resources Development
Research and Development
Quality Assurance
Business Prospects
- Good Corporate Governance
Corporate Governance Structure
Board of Commissioners and Board of Directors
Audit Committee
Corporate Secretary
Internal Audit
Company's Code of Ethics and Business
Whistleblowing System
Risk Management
Legal Issues
Company's Data and Information Access
Corporate Social Responsibility
Quality Management System (ISO 9001:2008)
Acknowledgement

Financial Report

Kinerja Usaha 2016

Perseroan lebih mengakhiri tahun 2016 dengan kinerja yang lebih baik dalam hal penjualan dan keuntungan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ini sebagian besar diuntungkan oleh kenaikan harga yang tipis pada awal bulan Maret tahun ini yang diharapkan memberikan kontribusi untuk mengimbangi kenaikan biaya tahun lalu, ketika sama sekali tidak dilakukan kenaikan harga meskipun biaya-biaya meningkat. Kontribusi peningkatan kinerja ini adalah inisiatif penghematan biaya yang dilaksanakan oleh beberapa unit di organisasi. Dalam kondisi ekonomi yang relatif kondusif selama tahun ini, Perseroan menghasilkan total omset sebesar Rp. 4,99 triliun termasuk penjualan konsinyasi yang mewakili pertumbuhan 8,39 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Total pendapatan yang terdiri dari pendapatan penjualan makanan dan minuman, pendapatan konsinyasi dari penjualan CD dan pendapatan dari ongkos kirim pesan antar sebesar Rp. 4,88 triliun dibandingkan Rp. 4,48 triliun pada tahun 2015, menghasilkan pertumbuhan 9,12 persen yang jauh di atas pertumbuhan tahun lalu sebesar 6,32 persen.

Marjin kotor sebelum royalti selama tahun ini sebagai persentase dari pendapatan meningkat sebesar 1,68 persentase poin, dari 60,86 persen pada tahun 2015 menjadi 62,54 persen tahun ini. Peningkatan marjin yang drastis ini menjadi sekitar Rp. 330,4 milyar dikontribusikan oleh kenaikan harga selama kuartal pertama pada tahun ini, ditambah dengan peningkatan yang relatif lebih rendah terhadap biaya ayam per ekor pada tahun 2016 sebesar 1,69 persen dibandingkan dengan peningkatan rata-rata sebesar 2,83 persen pada tahun sebelumnya, serta dampak marjin kotor atas perubahan menu mix. Pemborosan terkendali berkat peluncuran produk Winger yang efektif sebagai inovasi produk juga berkontribusi terhadap perbaikan marjin selama tahun ini.

Di tingkat operasional, beberapa inisiatif penghematan yang dilakukan terutama pada biaya SDM, karena upah minimum selalu meningkat setiap tahun. Program efisiensi dan produktivitas terus dilaksanakan pada tingkat operasi untuk secara efektif memastikan optimalisasi tenaga kerja yang diperlukan untuk mengoperasikan restoran beripe apapun. Peningkatan upah minimum secara nasional pada tahun ini tidak terlalu besar dibandingkan dengan tahun sebelumnya, namun, karena efek penyesuaian gaji tersebut terhadap tingkat gaji berikutnya, dampak terhadap biaya SDM sebagai persentase dari pendapatan sekitar 19 persen masih sedikit tinggi. Peningkatan biaya penjualan dan promosi sebesar 7,45 persen tahun ini lebih kecil dibandingkan dengan pertumbuhan penjualan sebesar 8,39 persen yang dicapai selama tahun lalu, sehingga memberikan kontribusi bagi efisiensi biaya tahun ini. Dengan demikian, ditambah dengan inisiatif penghematan yang dilakukan oleh divisi lainnya, pada akhirnya memberikan kontribusi terhadap peningkatan laba operasional sebesar 1,70 persen, dari 2,77 persen pada tahun 2015 menjadi 4,47 persen tahun ini. Dimana EBIT korporasi meningkat menjadi 4,64 persen pada tahun ini dibandingkan 2,98 persen pada tahun lalu.

Selama tahun ini, tambahan 42 gerai baru dibuka dimana 7 gerai merupakan relokasi, memberikan kontribusi total bersih 35 pembukaan gerai baru, sehingga total jaringan restoran secara nasional berjumlah 575 gerai. Dari total pembukaan gerai baru, 6 gerai adalah model unit berskala kecil yang disebut Box unit, yang dirancang untuk menembus zona perdagangan yang lebih kecil atau sebagai pengisi di antara dua gerai reguler, sehingga memberikan total 13 unit Box pada akhir tahun 2016. Di antara kota-kota / kotamadya baru yang tercakup selama tahun ini termasuk Kuningan di Jawa Barat, Deli Serdang di Sumatera Utara, Payakumbuh di Sumatera Barat, Singkawang di Kalimantan Barat, Pinrang dan Wajo di Sulawesi Selatan, Kutai Kartanegara di Kalimantan Timur, Kotabaringin di Kalimantan Tengah, Merauke di Papua, Bireun di Aceh, Tebing Tinggi di Sumatera Utara. Sebagai bagian dari upaya pengembangan Perseroan, 40 gerai yang sudah ada dinovasi dan dibentuk kembali dengan kriteria desain baru agar lebih trendi lengkap dengan fasilitas yang telah diperbaharui dan yang banyak diperlukan demi untuk lebih meningkatkan citra merek. Semua inisiatif pembangunan ini didanai dari dana yang dihasilkan secara internal. Akan tetapi, di beberapa proyek pengembangan gerai baru, sebagian dari total investasi proyek ditawarkan kepada pihak-pihak terafiliasi yang berminat untuk memberikan kesempatan bagi individu pribadi atau kelompok yang potensial untuk berinvestasi pada merek.

2016 Business Performance Highlights

We have closed year 2016 with a much better performance in terms of topline as well as bottom line figures compared to the year before. This was mostly contributed by the slight price increase in early March of this year which expectedly contributes to offsetting the cost increases last year, when no selling price increase was effected at all despite spiraling costs. Contributing to this improved performance is the cost saving initiatives implemented by several units in the organization. In the light of a relatively conducive economic condition during the year, the Company generated a total turnover of Rp. 4.99 trillion including consignment sales representing 8.39 percent growth over the previous year. Total revenues consisting of F&B sales, consignment fee from CD sales and home delivery fee amounted to Rp. 4.88 trillion compared to Rp. 4.48 trillion in 2015, generating 9.12 percent growth which is way above last year's growth of 5.32 percent.

Gross margin before royalty during the year as percentage of revenue improved by 1.68 percentage point, from 60.86 percent in 2015 to 62.54 percent this year. This drastic margin improvement amounting to around Rp. 330.4 billion was contributed largely by the price increase during the first quarter of the year coupled with the relatively lower increase of chicken cost per head in 2016 of 1.69 percent compared to the average increase of 2.83 percent in the previous years as well as the gross margin impact of changes in menu mix. The controlled wastage because of the effective introduction of filinger as product innovation likewise contributed to margin improvement during the year.

At the operating level, several cost saving initiatives were undertaken primarily on HR cost, as minimum wage always increases every year. Efficiency and productivity program is continuously implemented at operation level to effectively ensure optimum manpower level required to operate any type of restaurant outlet. This year's national minimum wage increase was not too substantial compared to the previous years, however, because of the effect of salary adjustment on subsequent salary levels, the impact on corporate HR cost as percentage to revenue of around 19 percent is still slightly high. The increase in sales & promotion expenses of 7.45 percent this year was smaller than the 8.39 percent sales growth achieved over last year, thus contributing to this year's cost efficiency. With the foregoing, coupled with the cost saving initiatives done by other divisions ultimately contributed to improving operating profit by 1.70%, from 2.77 percent in 2015 to 4.47 percent this year. Whereas, corporate EBIT improved to 4.64 percent this year compared to 2.98 percent last year.

During the year, additional 42 new store units were opened wherein 7 units are relocations, contributing a total of 35 net new store openings and bringing a total nationwide network to 575 store units. Out of the total new openings, 6 are scaled-down model, Box units which are designed to further penetrate smaller trade areas or serve as fillers in between two regular stores, thereby giving a total 13 box units at the end of 2016. Among the new cities / municipalities covered during the year includes Kuningan in West Java, Deli Sertang in North Sumatera, Payakumbuh in West Sumatera, Singkawang in West Kalimantan, Pinrang and Wajo in South Sulawesi, Kutai Kartanegara in East Kalimantan, Kotawaringin in Central Kalimantan, Merauke in Papua, Bireun in Aceh, Tebing Tinggi in North Sumatera. As part of Company's development efforts 40 existing stores are renovated and remodeled in line with the new design criteria to make these more trendy complete with updated facilities and much needed amenities in order to further improve image of the brand. All these development initiatives were funded from internally generated funds. In some selected new store development projects, however, part of the total project investment was offered to selected interested parties to provide opportunity to potential private individuals or groups to invest on the brand.



KFC Marvel City @ Surabaya, Jawa Timur / KFC Marvel City @ Surabaya, East Java

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

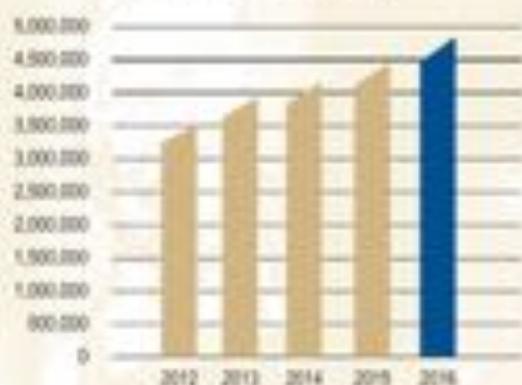
Keuangan (dalam jutaan Rupiah, kecuali EPS)	2018	2015	2014	2013	2012	Financial (in Million Rupiah)
Pendapatan	4.883.307	4.475.061	4.208.887	3.960.253	3.559.486	Revenue
Laba Bruto	3.054.078	2.723.683	2.542.570	2.385.864	2.082.785	Gross Profit
Laba Jarak Pendek	218.051	123.841	205.454	201.851	270.556	Current Profit
Laba Jarak Panjang	226.365	133.455	218.747	203.109	289.217	Profit Before Tax
Laba Setelah Pajak	172.605	105.034	158.049	156.291	206.046	Profit After Tax
Total Penghasilan Komprehensif Total Bersih	148.196	123.786	125.932	156.291	206.046	Total Comprehensive Income for the Year
Laba per Saham Dasar (EPS)	87	53	79	78	103	Basic Earnings per Share
Aset Lancar	1.210.852	996.744	909.720	912.655	882.840	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.366.967	1.313.792	1.222.914	1.115.470	979.066	Non-Current Assets
Total Aset	2.577.819	2.310.536	2.132.634	2.028.125	1.861.906	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	675.247	789.862	499.174	535.524	454.122	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	679.361	405.757	612.394	507.633	337.061	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	1.354.608	1.195.619	1.111.568	1.043.157	791.183	Total Liabilities
Modal Saham	199.514	199.514	199.514	199.514	46.042	Share Capital
Aksi Saham	944	944	944	944	154.417	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba	1.022.753	914.459	850.608	764.509	790.264	Retained Earnings
Total Ekuitas	1.223.211	1.114.917	1.021.066	984.967	990.723	Total Equity
RISIKO KEUANGAN UTAMA						KEY FINANCIAL RISK
Total Laba Setelah Pajak / Pendapatan	3,5%	2,3%	3,7%	3,9%	5,8%	Profit After Tax / Revenue
Total Penghasilan Komprehensif / Pendapatan	3,0%	2,8%	3,0%	3,9%	5,8%	Total Comprehensive Income / Revenue
Total Penghasilan Komprehensif / Total Aset	5,7%	5,4%	5,6%	7,7%	11,6%	Total Comprehensive Income / Total Assets
Total Penghasilan Komprehensif / Total Ekuitas	12,1%	11,1%	12,0%	15,9%	20,8%	Total Comprehensive Income / Total Equity
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	179,3%	126,2%	188,3%	170,4%	178,8%	Current Assets / Current Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek / Aset Lancar	26,2%	34,2%	23,1%	26,4%	25,5%	Current Liabilities / Total Assets
Liabilitas Jangka Panjang / Aset Tidak Lancar	26,4%	17,6%	28,3%	25,0%	18,9%	Non-Current Liabilities / Total Assets
Total Liabilitas / Total Ekuitas	110,7%	107,2%	105,8%	105,9%	79,9%	Debt to Equity

Indikator Keuangan

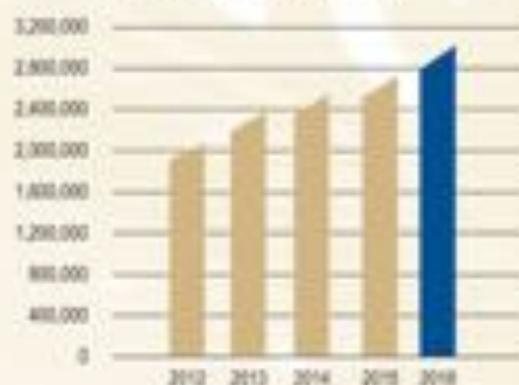
Key Financial Indicators

* Dalam Jutaan Rupiah
* In Million Rupiah

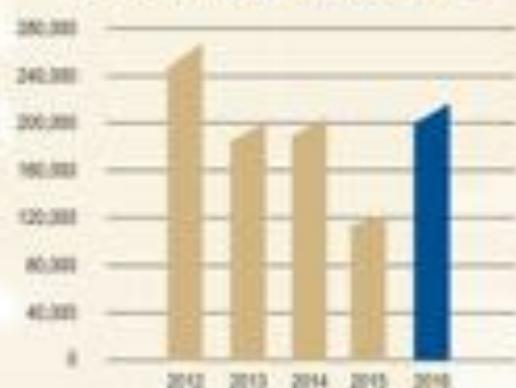
Pendapatan / Revenue



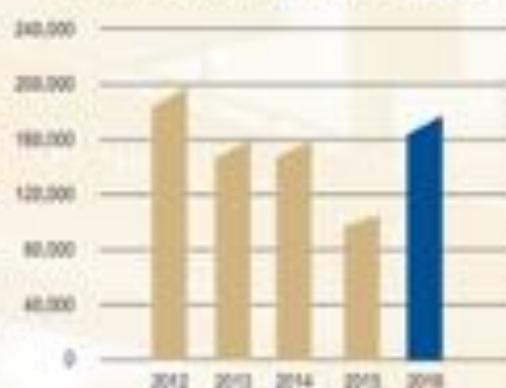
Laba Bruto / Gross Profit



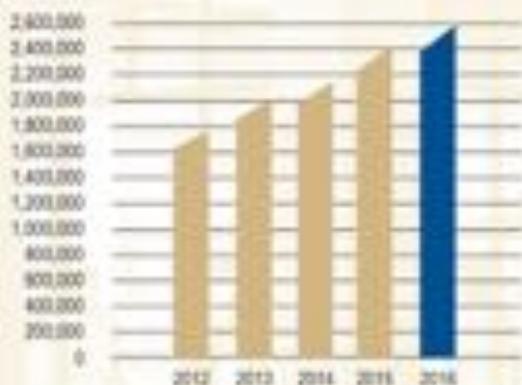
Laba Operasi / Profit from Operations



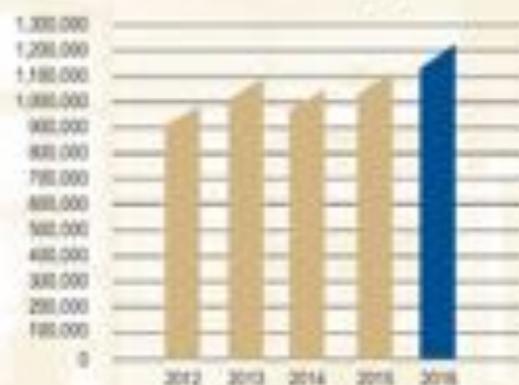
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year



Total Aset / Total Assets



Total Ekuitas / Total Equity



Ikhtisar Saham

Shares Highlights

Tahun / Year 2013	Harga Saham / Price of Shares		Jumlah Saham yang Berdagang / Total Number of Shares in Trading
	Tertinggi / Highest (Rp.)	Terendah / Lowest (Rp.)	
Triwulan I/1st Quarter	1.300	890	1.943.800
Triwulan II/2nd Quarter	1.430	1.015	182.800
Triwulan III/3rd Quarter	1.400	1.075	377.600
Triwulan IV/4th Quarter	1.600	1.400	117.500

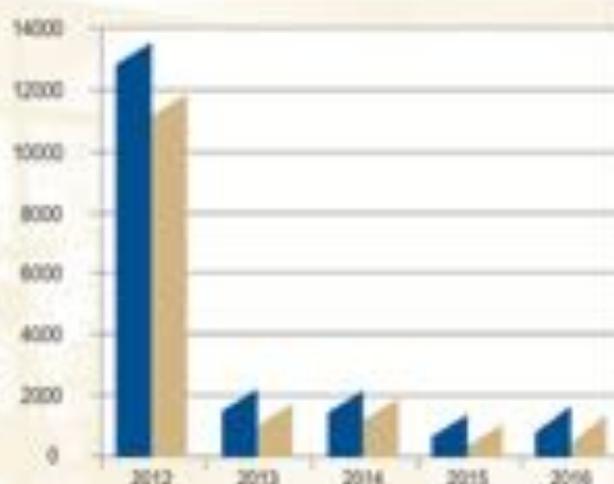
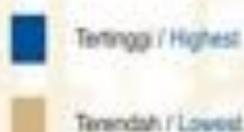
Tahun / Year 2015	Harga Saham / Price of Shares		Jumlah Saham yang Berdagang / Total Number of Shares in Trading
	Tertinggi / Highest (Rp.)	Terendah / Lowest (Rp.)	
Triwulan I/1st Quarter	2.020	1.385	3.063.000
Triwulan II/2nd Quarter	1.895	1.400	1.037.900
Triwulan III/3rd Quarter	1.580	1.070	878.200
Triwulan IV/4th Quarter	1.300	1.070	111.300

Tahun / Year 2014	Harga Saham / Price of Shares		Jumlah Saham yang Berdagang / Total Number of Shares in Trading
	Tertinggi / Highest (Rp.)	Terendah / Lowest (Rp.)	
Triwulan I/1st Quarter	2.540	1.900	3.874.000
Triwulan II/2nd Quarter	2.670	2.020	479.800
Triwulan III/3rd Quarter	2.490	2.000	1.200.400
Triwulan IV/4th Quarter	2.270	2.000	102.300

Tahun / Year 2013	Harga Saham / Price of Shares		Jumlah Saham yang Berdagang / Total Number of Shares in Trading
	Tertinggi / Highest (Rp.)	Terendah / Lowest (Rp.)	
Triwulan I/1st Quarter	11.500	11.000	93.000
Triwulan II/2nd Quarter	13.500	12.800	3.267.000
Triwulan III/3rd Quarter	2.400	1.900	896.500
Triwulan IV/4th Quarter	2.300	1.800	693.500

Tahun / Year 2012	Harga Saham / Price of Shares		Jumlah Saham yang Berdagang / Total Number of Shares in Trading
	Tertinggi / Highest (Rp.)	Terendah / Lowest (Rp.)	
Triwulan I/1st Quarter	14.700	10.100	403.221
Triwulan II/2nd Quarter	14.700	13.000	567.008
Triwulan III/3rd Quarter	14.200	11.200	1.890.000
Triwulan IV/4th Quarter	13.700	12.000	19.000

Pergerakan Harga Saham / Share Price Trend
Q4 2012 - 2016



Komposisi Kepemilikan Saham

Composition of the Stockholders

	Jumlah Saham / Number of Shares	% Kepemilikan Percentage of Ownership
PT Gelas Pratama	874.668.855	43,84%
PT Indobel Makmur Internasional Tbk	715.057.746	35,84%
HSBC Fund Services Clients	202.223.728	10,14%
Publik (masing-masing di bawah 5%)	203.188.250	10,18%
Total:	1.995.138.579	100,00%

Struktur Kepemilikan Saham

Pada tanggal 31 Desember 2016, struktur kepemilikan saham adalah sebagai berikut:



Shares Ownership Structure

Pada tanggal 31 Desember 2016, struktur kepemilikan saham adalah sebagai berikut:



PT Fast Food Indonesia Tbk

Riwayat Pencatatan Saham

Pada tanggal 31 Maret 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 44.625.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp. 44.625.000. Sejak tanggal 11 Mei 1993, saham Perseroan yang telah ditawarkan kepada publik telah dicatikan di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2000, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp. 1.000 per saham menjadi Rp. 100 per saham. Dengan demikian, jumlah dari saham Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh bertambah menjadi 446.250.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Juni 2011, jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 480.416.595 lembar saham, hasil dari kapitalisasi laba ditahan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Juni 2013, jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 1.995.138.579 lembar saham, hasil dari pendistribusian saham bonus.

Kebijakan Dividen

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan memperhatikan hak para pemegang saham. Sesuai peraturan penundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan berdasarkan usulan dari Direksi. Anggaran dasar Perseroan menyatakan bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari RUPS.

Perseroan membagikan dividen tunai sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan.

Initial Public Offering History

On March 31, 1993, the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) approved the Company's offering of 44,625,000 shares to the public at a total nominal value of Rp. 44,625,000. Since May 11, 1993, the Company's shares offered to the public have been listed on the Indonesia Stock Exchange. In 2000, the Company implemented a stock split from Rp. 1,000 per share to Rp. 100 per share. As a result, the number of the Company's issued and fully paid shares have since increased to 446,250,000 shares.

Based on the Extraordinary Shareholders' Meeting held on June 15, 2011, the number of issued and fully paid share capital totaled 480,416,595 shares as a result of retained earnings capitalization.

Based on the Extraordinary Shareholders' Meeting held on June 19, 2013, the number of issued and fully paid share capital totaled 1,995,138,579 shares as a result of bonus shares distribution.

Dividend Policy

As a public company, the Company pays attention to the rights of shareholders. In accordance with regulatory guidelines, payment of dividend is approved by shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) based on the proposal by the Board of Directors. The Company's article of association stipulates that payment of dividend shall be in accordance with the Company's financial ability. The Board of Directors can change the dividend policy at anytime by obtaining approval from the AGM.

The Company distributes cash dividend at least once in a year, subject to the Company's financial performance and pursuant to AGM formalities and the Company's article of association.



KFC Candi di Semarang, Jawa Tengah / KFC Candi in Semarang, Central Java

Pembayaran Dividen

Payment of Dividend

Pembayaran dividen/tunai oleh Perseroan untuk tahun buku 2015 dan tahun-tahun sebelumnya adalah sebagai berikut :

Cash dividend payment by the Company for the year 2015 and the years before as follows:

Tahun Buku Year	Labr (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	Dividen Tunai Cash Dividend	Pay-out Ratio Pay-out Ratio	Jumlah Saham Total Number of Shares	Dividen / Saham Dividend / Share
2006	Rp 68.928.803.000	Rp 13.387.500.000	19,42%	446.250.000	Rp 30,00
2007	Rp 102.537.329.000	Rp 20.081.250.000	19,58%	446.250.000	Rp 45,00
2008	Rp 125.267.988.000	Rp 25.436.250.000	20,31%	446.250.000	Rp 57,00
2009	Rp 181.996.584.000	Rp 37.038.750.000	20,35%	446.250.000	Rp 83,00
2010	Rp 199.587.176.000	Rp 200.000.000.000	100,20%	446.250.000	Rp 448,18
2011	Rp 229.054.524.000	Rp 46.041.659.500	20,10%	460.416.595	Rp 100,00
2012	Rp 206.045.984.000	Rp 46.041.659.500	22,35%	460.416.595	Rp 100,00
2013	Rp 156.290.626.000	Rp 59.854.157.000	38,30%	1.995.138.579	Rp 30,00
2014	Rp 156.048.870.000	Rp 59.854.157.000	38,36%	1.995.138.579	Rp 30,00
2015	Rp 105.023.728.000	Rp 39.902.772.000	37,99%	1.995.138.579	Rp 20,00



Interior KFC La Grande di Bandung, Jawa Barat / Interior of KFC La Grande in Bandung, West Java

Sambutan Dewan Komisaris

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Meskipun berbagai tantangan yang dihadapi oleh kebanyakan pelaku utama dalam perekonomian dunia, perekonomian Indonesia di sisi lain, mulai membaik sejak awal tahun 2016. Bisnis restoran, khususnya sektor restoran cepat saji, menyambut tahun ini dengan optimisme besar dengan sedikit perbaikan pada daya beli sejak awal tahun sebagai akibat dari belanja Pemerintah yang substansial menjelang akhir tahun 2015. Dengan kondisi yang relatif membaik ini, bahkan sedikit kenaikan harga yang diimplementasikan oleh Perseroan pada kuartal pertama tahun ini tidak terlalu dirasakan, seperti yang dibuktikan oleh volume penjualan yang cukup stabil meskipun sudah ada kenaikan.

Sektor bisnis restoran dimana Perseroan beroperasi seperti diketahui oleh semua orang sudah dihadapkan pada persaingan yang sangat ketat. Pelaku-pelaku utama, termasuk Perseroan, berjuang keras untuk memenangkan kunjungan konsumen dengan menjadi lebih inovatif dalam segala bentuk dan strategi. Gensel-gensel kuliner lokal berjualan ayam goreng di wilayah metropolitan juga bergabung dalam hiruk-pikuk ini menggunakan harga sebagai senjata untuk memikat konsumen. Dengan operasional berskala sangat ekonomis, pelaku-pelaku usaha ini dapat dengan mudah menawarkan harga-harga menu yang sangat terjangkau bagi konsumen pada umumnya.

Dengan kondisi tersebut, Perseroan benar-benar menghadapi serangan keras dari semua sisi. Namun, dengan standar kualitas yang telah teruji dalam hal produk, layanan inovatif, aset dan fasilitas yang trendy dan nyaman dalam naungan merek besar KFC yang sangat terkenal, Perseroan dapat melalui tantangan ini. Melalui manajemen dan karyawan yang mampu, Perseroan memberikan respon yang cukup baik dengan kinerja yang sangat baik untuk tahun ini dengan peningkatan penjualan lebih dari apa yang dicapai pada tahun sebelumnya, dan gensel-gensel tambahan baru semakin memperluas jaringan yang meliputi wilayah-wilayah baru tambahan. Dengan peningkatan-majin yang baik dan beban operasional yang cukup terkendali, Perseroan memperoleh hasil yang cukup memuaskan dari peningkatan penjualan.

Selama tahun ini, Komisaris telah aktif terlibat melalui Komite Audit dalam mengawasi dan memberikan pengarahan kepada Direksi tentang arah kebijakan dan tindakan korporasi untuk memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Komite Audit sangat terlibat dalam penilaian triwulan terhadap kinerja keuangan dan operasi, dan di atas semua ini, Dewan Komisaris melakukan pertemuan rutin dengan Dewan Direksi untuk meninjau kebijakan dan operasi Perseroan secara keseluruhan.

Kami menantikan banyak tantangan di tahun 2017 dengan antusiasme dan ide-ide inovatif yang besar untuk terus mencari peluang-peluang bisnis apapun di restoran bagi Perseroan di tahun mendatang. Kami sangat berkeyakinan dan percaya pada kemampuan strategis Dewan Direksi untuk melanjutkan catatan pertumbuhan berkelanjutan Perseroan dalam penjualan dan pembukaan gerai. Seluruh Dewan Komisaris ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pemegang saham atas

Message from the Board of Commissioners

Dear Valued Shareholders,

Despite the challenges faced by most major players in the world economy, the Indonesian economy on the other hand, started to pick up right from the very start of year 2016. The restaurant business, particularly the QSR sector, welcomes the year with great optimism with slight improvement on purchasing power early on as a result of substantial government expenditures towards the end of 2015. With this relatively improved condition, even the slight price increase implemented by the Company in the first quarter of the year was not really felt as evidenced by fairly stable sales volume despite the increase.

The restaurant business sector in which the Company operates as everyone knows by now is already faced with a very stiff competition. Major players, including the Company were struggling to win customers' visit by being more innovative in whatever form and strategy. Local culinary outlets venturing on fried chicken in major metropolitan areas were also joining the fray using price points as their weapons to lure customers. With a very economical scale of operation, these players can easily offer menu prices which can clearly pass the affordability range of customers in general.

With this foregoing condition, the Company was really facing a tough fight from all fronts. However, with its tested standard quality product, innovative service, trendy and comfortable assets and facilities cloaked in a well known great KFC brand, the Company surpassed the challenge. Through its able management and employees, the Company responded fairly well in coming up with a very respectable performance for the year with increased sales more than what was achieved the year before, and additional new outlets further expanding the network covering additional new territories. With a respectable margin improvement and a fairly controlled increase in operating costs, the Company generated a fairly satisfactory flow-through from increased topline figure.

The Commissioners have been actively involved during the year through the Audit Committee in overseeing and advising the Board of Directors on policy directions and corporate actions to strengthen practices of Good Corporate Governance. The Audit Committee is strongly engaged in the quarterly review of financial and operating performance, and on top of this, the Board of Commissioners conducts regular meetings with the Board of Directors for policy review and review of overall Company's operation.

We look forward to more challenges in year 2017 with enthusiasm and great innovative ideas in order to further explore whatever business opportunities in store for the Company in the coming year. We firmly believe and are confident on the strategic capabilities of the Board of Directors to continue Company's record of sustained growth in terms of turnover and store openings. The entire Board of Commissioners would like to extend utmost thanks and recognition to all our shareholders for their continued trust in the Company. We strongly believe that with their strong support, the Company will be

kepercayaan mereka yang berkelanjutan terhadap Perseroan. Kami sangat percaya bahwa dengan dukungan kuat mereka, Perseroan akan mampu memberikan hasil yang lebih meningkat di tahun mendatang yang lebih menantang.

Auditor independen yang ditunjuk untuk melaksanakan pembukuan tahunan yaitu Kantor Akuntan Publik Ernst & Young, Purwantono, Sungkoro & Surja telah melaksanakan audit Laporan Keuangan Tahunan dan memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian. Melalui Komite Audit, kami telah meninjau Laporan Keuangan Tahunan tersebut, dan kami setuju dengan hasil dari audit ini.

Atas nama para pemegang saham, Komisaris menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi, Tim Manajemen dan Karyawan PT Fast Food Indonesia Tbk atas kerja keras, ketekunan dan dedikasi yang memberikan kontribusi untuk kinerja keseluruhan pada tahun ini.

able to provide a higher level of performance in a more challenging year to come.

The appointed independent auditor of the annual accounts, auditing firm of Ernst & Young, Purwantono, Sungkoro & Surja has audited the annual financial statements and has given an unqualified opinion. Through the Audit Committee, we have reviewed the annual financial statements, and we agree with the results of this audit.

On behalf of the shareholders, the Commissioners are extending its highest appreciation to the Directors, Management Team and the entire employees of PT Fast Food Indonesia Tbk for the hard work, diligence and dedication contributing to this year's overall performance.

Jakarta, April 2017

Anthoni Salim
Komisaris Utama
President Commissioner

Noni Gelael Barki
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Elisabeth Gelael
Komisaris I
Commissioner I

Benny Setiawan Santoso
Komisaris II
Commissioner II

Saptari Hoedaja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

P. L. Gunawan Selaiman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sambutan Dewan Direksi

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Pada permukaan perekonomian global, sementara harapan pemulihan di berbagai negara maju tetap tidak merata dengan beberapa negara berkembang masih berjuang dengan kondisi perekonomian yang menyedihkan ditimpa pengangguran yang tinggi dan lain-lain, seperti Inggris Raya yang meninggalkan Uni Eropa, pemulihan perekonomian dunia akan selalu merupakan tantangan besar. Dengan hasil yang tak terduga dari pemilihan umum di Amerika Serikat dan perubahan-perubahan pada kebijakan fiskal dan ekonomi Amerika Serikat dimana Pemerintah sekarang lebih proteksionis terhadap pasar domestik, secara pasti atau tanpa disadari memiliki dampak negatif pada perekonomian dunia. Meskipun demikian, perekonomian Indonesia akan selalu tetap tangguh sebagaimana yang telah terbukti sebelumnya mampu bertahan dalam berbagai kondisi perekonomian dunia karena memiliki fundamental perekonomian yang tertata baik.

Bagi perekonomian Indonesia, tahun 2016 adalah tahun yang cukup sibuk, ditandai dengan pemulihan bertahap dari kemerosotan ekonomi pada tahun sebelumnya. Dengan berbagai kebijakan ekonomi dan fiskal Pemerintah yang dirancang untuk meningkatkan investasi, seperti kemudahan untuk mendapatkan izin dan lisensi dengan membatasi atau memotong proses yang memutar untuk mempersingkat dan memfasilitasi perolehan izin dan lisensi, menyediakan berbagai insentif, salah satunya adalah program amnesti pajak dan Pemerintah, perekonomian diadjuikan untuk pemulihan yang stabil dengan pertumbuhan PDB relatif baik sebesar 5,02 persen, laju inflasi yang lebih terkontrol sebesar 3,02 persen, dan nilai konversi Dolar Amerika Serikat ke Rupiah yang stabil. Meskipun secara keseluruhan daya beli belum pulih sepenuhnya, kemajuan perekonomian memberikan sedikit dorongan untuk sektor restoran cepat saji dimana Perseroan beroperasi.

Sebagaimana yang dapat diperhatikan, kebanyakan perusahaan yang beroperasi di sektor bisnis restoran cepat saji, seperti halnya Perseroan, terus-menerus melakukan pengembangan gerai untuk membuat kehadiran mereka dirasakan tidak hanya di daerah metropolitan, tetapi juga di daerah kabupaten, untuk memperkuat dan membangun jaringan restoran yang baik untuk memperoleh keuntungan dari skala ekonomi yang lebih luas. Dengan kondisi ini, ditambah dengan berkembang pesatnya gerai-gerai kuliner lokal, menciptakan persaingan yang sangat ketat dan hanya tergantung pada bagaimana Perseroan akan secara efektif menanggapi dan mengatasi tantangan dari nama-nama kuliner terkenal tersebut dan tetap mampu keluar sebagai merek paling dominan di pasar dan ramainya kunjungan.

Dalam menghadapi kondisi ini pada tahun 2016, Perseroan mencatat penjualan sebesar Rp. 4,99 triliun, terdiri dari penjualan makanan dan minuman sebesar Rp. 4,88 triliun dan konsinyasi penjualan CD sebesar Rp. 187,50 milyar dan mewakili pertumbuhan sebesar 8,39 persen melebihi total penjualan tahun sebelumnya sebesar Rp.4,60 triliun. Gerai-baru yang dibuka selama tahun ini berjumlah 42 unit, dengan 7 gerai relokasi, sehingga menghasilkan total 35 pembukaan gerai baru dan memberikan total

Message from the Board of Directors

Dear Valued Shareholders,

On the global economic front, while the expected recovery of various developed countries remains uneven with some developed countries still struggling with pathetic economic condition beset with high unemployment and with others, like Great Britain leaving the European Union, the world economic recovery will always remain a huge challenge. With the unexpected outcome of the American election and the subsequent changes on the U.S. fiscal and economic policies with the present administration being more protectionist to their domestic front will surely or inadvertently have a negative impact on the world economy. Despite this world economic scenario, however, the Indonesian economy will always remain resilient as it has already proven this resiliency towards any untoward world economic outcome before by having a well-placed economic fundamentals.

As for Indonesian economy, year 2016 was quite an eventful year as it signaled a gradual recovery from the previous year's economic downturn. With various government economic and fiscal policies designed to boost investments, like the easiness in obtaining permits and licenses by truncating or cutting off the circuitous process in order to shorten and facilitate permit & license acquisition, providing a variety of incentives, and one of which is the tax amnesty program by the government, the economy is slated for a steady recovery with a relatively good GDP growth of 5.02 percent, a more controlled inflation rate of 3.02 percent, and a stable US Dollar to Rupiah conversion rate. Although, on the overall purchasing power has not fully recovered yet, the slight economic upturn provide a little boost to the QSR sector where the Company is operating.

It can be noted that most companies operating in the QSR sector of the business, like the Company, continuously embark in store development growth making their presence felt not only in metropolitan areas, but in secondary areas as well to strengthen and create a well-knit network in order to gain from wider economy of scale. With this scenario coupled with the booming local culinary outlets create a very tight competition, and it just depends on how the Company will effectively respond and address the challenge from well-known players and still come out as the most dominant and well-patronized brand in the market.

Against this foregoing conditions in 2016, the Company registered a top line sales of Rp. 4.99 trillion, consisting of food & beverage sales amounting to Rp. 4.88 trillion and consignment CD sales of Rp. 187.50 billion and representing a top line growth of 8.39 percent over the previous year's total sales of Rp. 4.60 trillion. New outlets opened during the year totalled 42 units, with 7 relocated outlets, thus generating 35 net new outlet openings and giving a total 575 store outlets in the network at the end of the year. Out of the 42 new

jumlah restoran sebanyak 575 gerai pada akhir tahun. Dari 42 gerai baru buka, 6 gerai adalah KFC Box di Rest Area KM 125, The Hive di Cawang, Pajus Giting di Medan, Ramayana Pasar Minggu, Ramayana Cibubur, dan Ramayana Tebing Tinggi, sehingga jumlah KFC Box bertambah dari 7 gerai menjadi 13 gerai pada akhir tahun 2016.

Pokok-pokok utama dari prestasi yang sukses pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

- Total pendapatan yang terdiri dari penjualan makanan dan minuman, penjualan konsinyasi, pendapatan dari pesan antar tercatat Rp. 4,88 triliun mewakili 9,12 persen pertumbuhan pendapatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp. 4,48 triliun. Dari pertumbuhan total ini, 4,30 persen merupakan dampak peningkatan penjualan harga, sementara 5,02 persen mewakili gabungan dari peningkatan transaksi, perubahan pada menu mix dan suggestive selling yang dilakukan oleh yang terdepan di gerai-gerai.
- Berdasarkan penjualan total sistem sebesar Rp. 4,99 triliun dengan pertumbuhan sebesar 8,39 persen di atas tahun 2015, total transaksi secara keseluruhan meningkat sebesar 1,93 persen, sedangkan rata-rata belanja meningkat sebesar 6,34 persen. Berdasarkan same store, pertumbuhan penjualan sebesar 2,20 persen dengan kenaikan rata-rata belanja sebesar 6,10 persen, tetapi dengan transaksi negatif sebesar 3,68 persen.
- Beban pokok penjualan sebagai persentase terhadap pendapatan menjadi lebih efisien dengan 37,46 persen pada tahun 2016 dari 39,14 persen pada tahun 2015, menghasilkan tambahan margin kotor sebesar Rp. 330,40 milyar atau kenaikan sebesar 12,13 persen dari tahun sebelumnya.
- Total beban usaha korporasi pada tahun 2016 mencatat penurunan sebesar 0,02 persentase poin dari 58,10 persen pada tahun 2015 menjadi 58,08 persen pada tahun 2016, disebabkan oleh berbagai inisiatif penghematan yang dijalankan oleh fungsi-fungsi yang berbeda di dalam organisasi. Sementara beban usaha meningkat secara nominal, peningkatan cukup terkendali karena realisasi item beban usaha aktual melewati proses kontrol anggaran yang ketat. Peningkatan sebesar 7,45 persen pada biaya penjualan dan promosi selama tahun ini terhadap tahun sebelumnya cukup dikompensasi oleh peningkatan penjualan tahun 2016 sebesar 8,39 persen dibandingkan dengan tahun 2015.
- Sebagai akibat dari kenaikan margin kotor dan beban usaha yang lebih terkendali, menghasilkan tambahan laba operasional sebesar Rp. 94,21 milyar atau 23,07 persen dari total kenaikan penjualan selama setahun.
- Pendapatan keuangan yang berasal dari bunga deposito setelah pajak sebesar Rp. 27,49 milyar, yang hanya 88,9 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya, tetapi lebih dari cukup untuk menutupi beban keuangan untuk pembayaran bunga obligasi dan sewa pembiayaan sebesar Rp. 19,18 milyar.

units, 6 units opened were KFC box outlets in Rest Area (KM 125), in The Hive in Cawang, in Pajus Jamin Giting in Medan, in Ramayana Pasar Minggu, in Ramayana Cibubur, and in Ramayana Tebing Tinggi, thus bringing the 7 existing box outlets into 13 total outlets at the end of 2016.

The main highlights of the successful performance in 2016 were as follows:

- Total revenues consisting of food & beverage sales, consignment sales and home delivery income registered at Rp. 4.88 trillion representing 9.12 percent growth over previous year's revenue of Rp. 4.48 trillion. Of this total growth, 4.30 percent represents sales price increase impact, while the 5.02 percent represents the combination of transaction increase, impact on menu mix changes and suggestive selling by frontliners in the outlets.
- Based on total system sales of Rp. 4.99 trillion with 8.39 percent growth over 2015, total transaction increase on system-wide basis is 1.93 percent, while ticket average increase is 6.34 percent. On same store basis, sales growth registered at 2.20 percent with ticket average increase of 6.10 percent, but with negative transaction of 3.68 percent.
- Cost of Goods Sold as a percentage of revenues improved to 37.46 percent in 2016 from 39.14 percent in 2015 generating additional gross margin of Rp. 330.40 billion or an increase of 12.13 percent from the previous year.
- Total corporate operating expenses in 2016 registered a decrease of 0.02 percentage point from 58.10 percent in 2015 to 58.08 percent in 2016 due to various cost saving initiatives implemented by different functions within the organization. While operating expenses increase in nominal terms, the increase is fairly controlled because realization of actual operating expense items passes through a stricter budgetary control process. The increase of 7.45 percent in sales and promotion expenses during the year against the previous year was sufficiently compensated by the increase in the 2016 topline sales of 8.39 percent compared to 2015.
- Resulting from the foregoing increases in gross margin and a more controlled operating expenses, flow-through to operating profit amounted to Rp. 94.21 billion or 23.07 percent of the total incremental sales during the year.
- Finance income derived from interest on fixed deposits net of tax amounted to Rp. 27.49 billion, which is only 88.9 percent compared to the previous year, but is more than enough to cover the finance cost incurred for payment of interest on bonds payable and finance lease amounting to Rp. 19.18 billion.

- Dengan demikian, laba bersih sebelum pajak atau EBIT pada tahun 2016 sebesar Rp. 226,37 milyar, setara dengan 4,64 persen dari total pendapatan, dan mewakili peningkatan 89,62 persen dibandingkan dengan tahun 2015 laba bersih sebelum pajak sebesar Rp. 133,45 miliar, atau 2,98 persen dari total pendapatan.
- Total aset meningkat menjadi Rp. 2,58 triliun pada tahun 2016 dari Rp. 2,31 triliun pada tahun 2015, mewakili 11,56 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang sebagian besar didorong oleh investasi Perseroan yang berkelanjutan dalam perluasan jaringan.
- Jumlah tenaga kerja Perseroan meningkat menjadi 17.230 pada akhir tahun 2016 dari 16.345 pada tahun 2015 atau meningkat sebesar 5,41 persen dari tahun sebelumnya sebagai akibat dari tambahan 35 netto gerai baru buka. Tetapi, kenaikan 5,41 persen ini di bawah persentase peningkatan jumlah gerai sebesar 6,48 persen yang menunjukkan komitmen Perseroan untuk meningkatkan produktivitas dan sedapat mungkin memanfaatkan tenaga kerja yang sudah ada daripada merekrut yang baru.
- Perseroan terus memperluas jaringan restoran untuk memaksimalkan cakupan merek di pasar Indonesia, sehingga meningkatkan citra merek dan menciptakan hambatan masuk bagi pesaing berbasis ayam yang potensial. Selama tahun ini, Perseroan membangun total 42 gerai baru secara nasional, dengan 7 gerai relokasi, sehingga menghasilkan 35 netto gerai baru, termasuk 6 gerai KFC Box. Pada akhir tahun, total jaringan restoran berjumlah 575 gerai, dengan total 13 gerai KFC Box yang tersebar di lebih dari 145 kota dan kotamadya di 33 dari 34 provinsi di Indonesia.
- Ruang lingkup sertifikasi ISO 9001:2008 (Quality Management System) dari International Organization for Standards diperluas untuk mencakup wilayah Batam dan Bandung. Sertifikasi ini dimulai pada tahun 2012 yang mencakup RSC Jakarta, Gudang Jakarta dan beberapa gerai terpilih di Jabodetabek, tetapi setiap tahun sertifikasi diperpanjang untuk unit-unit yang sudah disertifikasi dan sertifikasi diperluas juga setiap tahun untuk mencakup kantor, gudang, dan gerai-gerai di daerah-daerah lainnya di seluruh jaringan KFC.
- The foregoing, pre-tax profit or EBIT in 2016 amounted to Rp. 226.37 billion, equivalent to 4.64 percent of total revenues, and representing an increase of 89.62 percent compared to 2015 pre-tax profit of Rp. 133.45 billion, or 2.98 percent of total revenues.
- Total assets increased to Rp. 2.58 trillion in 2016 from Rp. 2.31 trillion in 2015, representing 11.56 percent over the previous year which is mostly driven by the Company's continued investment in network expansion.
- The Company's workforce increased to 17,230 by the end of 2016 from 16,345 in 2015 or an increase of 5.41 percent over last year as a result of opening of additional 35 net new outlets. This 5.41 percent increase in manpower, however, is below the percentage increase in the number of stores of 6.48 percent demonstrating company's commitment to increasing productivity and as much as possible utilizing existing manpower rather than recruit new ones.
- The Company is continuously expanding its restaurant network to maximize brand coverage in the Indonesian market, thus improving brand image and likewise creating barriers of entry to potential chicken-based competitors. During the year, we built a total of 42 new outlets nationwide, with 7 relocations, thus generating 35 net new outlets, and out of this total, 6 outlets are KFC Box units. At the end of the year, total restaurant network consisted of 575 restaurants, with a total of 13 KFC Box units spread over 145 cities and municipalities in 33 out of 34 provinces of Indonesia.
- The coverage of ISO 9001:2008 (Quality Management System) certification from International Organization for Standardization was expanded to include the regions of Batam and Bandung. This certification started in 2012 initially covering RSC Jakarta, Jakarta warehouse and selected stores in Jabodetabek, but every year renewal of the certification is undertaken for those units already covered and the certification is expanded annually too to cover support offices, warehouse and stores in other regions of the entire KFC network.

Sepanjang tahun 2016, Perseroan tetap berfokus pada obyektif fundamental sebagai berikut:

- Menjaga semangat "Customer Mania" tetap hidup di restoran-restoran KFC dan memberi alasan kuat bagi konsumen untuk terus mengunjungi KFC dan mendapatkan pengalaman kepuasan konsumen melebihi harapan.
- Meningkatkan transaksi dengan membedakan merek KFC dalam hal apa saja melalui media komunikasi inovatif (iklan dan menu board), tampilan restoran (interior dan eksterior) yang menarik, produk-produk lezat yang disajikan menyesuaikan
- During 2016, we remain focused on our fundamental objectives of
- Keeping "Customer Mania" alive in our restaurants and making it a compelling reason for our customers to continually visit us and experience utmost customer satisfaction beyond expectation.
- Driving transactions by differentiating KFC brand in whatever way through innovative media communications (ads and menu boards), great looking restaurants, mouth-watering products delivered in a manner that fits our brand and customers, and

dengan merek KFC dan kesukaan konsumen, serta harga yang terus terjangkau yang menekankan pada nilai tambah.

- Membangun merek KFC dengan memastikan bahwa langkah pengembangan yang dipercepat menghasilkan kemudahan dan penghematan.

Tujuan dan target Perseroan cukup wajar dan terjangkau. Dengan dukungan kekuatan keuangan dan organisasi berkualitas, dan komitmen untuk sukses serta yang terpenting adalah berkecak untuk melampaui, kami yakin bahwa kekuatan-kekuatan ini akan terus menjadi faktor pendorong dalam melanjutkan catatan pertumbuhan berkelanjutan dan profitabilitas Perseroan.

Direksi turut bertanggung jawab atas Laporan Tahunan ini dan menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan ini adalah benar dan berdasarkan fakta yang kami ketahui dengan baik.

pricing that is continuously affordable always emphasizing value for money.

- Building the brand by making sure we drive convenience and economy of scale by accelerating our development pace.

Our objectives and targets are quite reasonable and achievable, and with the financial strength and qualified organization in place that is backing us up and committed to succeed and most importantly determined to exceed, we are confident that these strengths will continue to be our driving factor in continuing our record of sustained growth and profitability.

The Board of Directors is equally responsible for this annual report and certifies that the contents are true and factual to the best of our knowledge.

Jakarta, April 2017

Ricardo Gelsel
Direktur Utama
President Director

Fery Noviar Yosaputra
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Justinus Dalimin Juwono
Direktur I
Director I

Cahyadi Wijaya
Direktur II
Director II

Fabian Gelsel
Direktur III
Director III

Adhi Indrawan
Direktur IV
Director IV

Erundine Ros Rafales
Direktur Tidak Terafiliasi
Non Affiliated Director



NEW **KFC**
WINGER

EXTRA BIG WITH 3X CRUNCH





Profil Perusahaan

Company Profile

Nama Perusahaan Company Name	PT Fast Food Indonesia Tbk
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Jl. Let. Jend. M. T. Haryono Kav. 7 Jakarta 12810, Indonesia
Telepon Telephone	+ 62-21-8301133, 8313368
Faksimili Facsimile	+ 62-21-8309384
Situs Website	www.mfoku.com
Tahun Pendirian Year of Establishment	1978
Bidang Usaha Line of Business	Restoran Waralaba
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	11 Mei 1993
Kepemilikan Ownership	<ul style="list-style-type: none">• PT Gelael Pratama (43.84%)• PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (35.84%)• HSBC Fund Services Clients (10.14%)• Publik (masing-masing di bawah 5%) 10.18%



KFC Bca Ranayana di Oklabur, Jawa Barat / KFC Bca Ranayana di Oklabur, West Java

1978	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan didirikan setelah Gelasel Group memperoleh hak waralaba merek KFC untuk seluruh Indonesia dari Kentucky Fried Chicken Corporation. The Company was founded after the Gelasel Group acquired the franchise rights of KFC brand for the whole Indonesia from Kentucky Fried Chicken Corporation.
1979	<ul style="list-style-type: none"> Pembukaan gerai KFC Indonesia pertama, KFC Melawai, di Jakarta Selatan. The opening of the first KFC Indonesia restaurant, KFC Melawai, in South Jakarta.
1986	<ul style="list-style-type: none"> Kentucky Fried Chicken Corporation diakuisisi oleh Pepsi-Cola Internasional. Kentucky Fried Chicken Corporation was acquired by Pepsi-Cola International.
1990	<ul style="list-style-type: none"> Pepsi-Cola Internasional menunjuk Pepsi-Cola Overseas Ltd. sebagai pemilik waralaba KFC di Indonesia. Pepsi-Cola International appointed Pepsi-Cola Overseas Ltd. as the KFC franchise owner in Indonesia.
1993	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 44.825.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp. 4.482.500.000 pada 31 Maret 1993. Saham Perseroan dicatat untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. The Company obtained the effective statement from the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) to conduct initial public offering to the public as much as 44,825,000 shares with total nominal value of 4,482,500,000 on March 31, 1993. The Company's shares were recorded for trading at the Indonesia Stock Exchange.
1997	<ul style="list-style-type: none"> Keperilakuan waralaba KFC dialihkan kepada Tricon Restaurant International. The ownership of KFC franchise was transferred to Tricon Restaurant International.
2000	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp. 1.000 per saham menjadi Rp. 100 per saham. Jumlah saham Perseroan yang ditempatkan dan diotor penuh menjadi 448.250.000 saham. The Company implemented a stock split of shares nominal value of Rp. 1,000 per share to Rp. 100 per share. As a result, the number of the Company's issued and fully paid shares have since increased to 448,250,000 shares.
2002	<ul style="list-style-type: none"> Tricon Restaurants International berganti nama menjadi Yum! Restaurants International. Tricon Restaurants International changed its name to Yum! Restaurants International.
2004	<ul style="list-style-type: none"> 25 tahun keberhasilan Perseroan memimpin bisnis QSR di Indonesia. 25-years of successful leadership in the QSR business in Indonesia.
2005	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan pertama kali meraih pendapatan penjualan sebesar Rp. 1 triliun. The first time the Company achieved sales revenue of Rp. 1 trillion.
2007	<ul style="list-style-type: none"> Pembukaan gerai KFC Indonesia ke 300, KFC Cirendeu, di Tangerang Selatan. The opening of the 300th KFC Indonesia's restaurant, KFC Cirendeu, in South Tangerang.
2008	<ul style="list-style-type: none"> Yum! Asia Franchise Pte. Ltd. didirikan untuk mengelola semua perjanjian waralaba Perseroan. Yum! Asia Franchise Pte. Ltd. was established to manage all the franchise agreements of the Company.
2009	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan mulai berfokus pada gerai free-standing untuk meningkatkan visibilitas merek KFC dan menyediakan internet comer, self-service booth, dan KFC Coffee. The Company began focusing on free-standing type of outlet to increase the visibility of KFC Brand and provide internet comer, self-service booth, and KFC Coffee.
2010	<ul style="list-style-type: none"> Pembukaan gerai KFC Indonesia ke 400, KFC La Terrace, di Jakarta Selatan, dihadiri oleh Chairman & CEO Yum! Brands, Mr. David Novak. The opening of the 400th KFC restaurant, KFC La Terrace, in South Jakarta, attended by Chairman & CEO Yum! Brands, Mr. David Novak.

2011

- Modal dasar Perseroan meningkat dari Rp. 60 milyar menjadi Rp. 184 milyar dengan nilai nominal Rp. 100 per saham. Modal ditempatkan dan diyetor penuh ditingkatkan dari Rp. 44.625.000.000 menjadi Rp. 46.041.660.000. Peningkatan sebesar Rp. 1.416.660.000 tersebut dilakukan dengan membagikan dividen saham sebanyak 14.166.595 dari laba ditahan yang dikapitalisasikan sebesar Rp. 155.833.327.000, dan selisih antara nilai pasar dengan nilai nominal saham sebesar Rp. 154.416.667.000 dicatat sebagai "Agi Saham".
The Company's authorized capital stock was increased from Rp. 60 billion to Rp. 184 billion with par value of Rp. 100 per share. The total share issued and fully paid was increased from Rp. 44,625,000,000 to Rp. 46,041,660,000. This increase of Rp. 1,416,660,000 was conducted through the distribution of share dividends totaling 14,166,595 shares from the capitalized retained earnings amounting to Rp. 155,833,327,000, and the excess of market value to par value amounting to Rp. 154,416,667,000 was recorded as "Additional Paid-in Capital".
- Perseroan menawarkan obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,5 persen kepada masyarakat, dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 200.000.000.000. Obligasi ini akan jatuh tempo pada 6 Oktober 2016.
The Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds of 9.5 percent with a total face value of Rp. 200,000,000,000. These bonds will be due on October 6, 2016.
- Perseroan memperoleh peringkat "AAA" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), mencerminkan kemampuan Perseroan yang sangat kuat untuk memenuhi liabilitas keuangan jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.
The Company obtained "AAA" rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), which reflected the Company's ability to meet the very strong long-term financial liabilities at maturity.

2012

- PEFINDO kembali memberikan peringkat yang sama dengan tahun lalu.
PEFINDO reaffirmed the same rating as in the previous year.
- Perseroan tersertifikasi dan menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dari International Organization of Standardization melalui lembaga sertifikasi SGS Indonesia untuk RSC Jakarta dan dua gerai di Jakarta, yaitu KFC La Terrace dan KFC Kalimantan.
The Company was ISO 9001:2008 certified and implemented the Quality Management System, which was issued by the International Organization of Standardization through SGS Indonesia certification organization for RSC Jakarta and two outlets in Jakarta, i.e. KFC La Terrace and KFC Kalimantan.

2013

- PT Megah Ernaharja menjual dan mentransfer kepemilikan semua sahamnya kepada PT Indotel Makmur Internasional Tbk.
PT Megah Ernaharja sold and transferred all its shares ownership to PT Indotel Makmur Internasional Tbk.
- Perseroan membagikan saham bonus dari agio saham dengan ketentuan setiap 3 saham lama akan mendapatkan 10 saham baru untuk meningkatkan kapitalisasi dari pemegang saham yang berasal dari agio saham yang diperoleh tahun sebelumnya.
The Company distributed bonus shares of 10 shares for every 3 shares held arising from the agio or additional paid-in capital created a year before in order to increase shareholders' capitalization.
- PEFINDO kembali memberikan peringkat yang sama dengan tahun lalu.
PEFINDO reaffirmed the same rating as in the previous year.
- Perseroan menyatakan audit re-sertifikasi ISO 9001:2008 yang pertama dan ISO 9001:2008 tahap II untuk RSC Surabaya dan dua gerainya di Jakarta yaitu KFC Alam Sutera dan KFC Salemba dengan hasil yang baik (lulus).
The Company successfully carried out the first ISO 9001:2008 audit re-certification and the second stage of ISO 9001:2008 covering RSC Surabaya and two of its outlets in Jakarta i.e. KFC Alam Sutera and KFC Kalimantan.

2014

- PEFINDO kembali memberikan peringkat yang sama dengan tahun lalu.
PEFINDO reaffirmed the same rating as in the previous year.
- Pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 diperluas mencakup RSC Semarang, Gudang Semarang dan Yogyakarta, dan dua restoran KFC di wilayah Semarang.
The coverage of ISO 9001:2008 continued to expand to include RSC Semarang, Semarang and Yogyakarta Warehouses, and two KFC outlets in Semarang region.
- Bapak Dick Gelael, Bapak Pendiri KFC Indonesia dan pelopor dalam waralaba ritel asing di Indonesia, meninggal dunia dalam usia 81 tahun pada bulan September. Pada bulan Februari di tahun yang sama, mitra Almarhum dalam membangun bisnis Keluarga Gelael, Bapak Rudy Tanudjaja Saputra, meninggal dunia terlebih dahulu.
During this year, Mr. Dick Gelael, the founding father of KFC Indonesia and the pioneer in retail and foreign-brand franchise in Indonesia passed away at the age of 81 in September. Also in February of the same year, his partner in establishing the Gelael Family business, Mr. Rudy Tanudjaja Saputra passed away.

2015

- Perusahaan memperkenalkan model gerai skala kecil yang disebut KFC Box untuk menembus area perdagangan yang kecil. Diawali dengan uji coba pada kuartal terakhir 2014 dengan membuka 4 gerai, kemudian dikembangkan lebih lanjut pada 2015 dengan membuka 4 gerai KFC Box lainnya.
The Company introduced a scaled-down model called KFC Box in order to penetrate small trade areas. This was initially tested during the last quarter of 2014 by opening 4 outlets on trial basis, and further expanded in 2015 by opening another 4 KFC Box outlets.
- Pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 diperluas mencakup RSC Medan termasuk pergudangan dan dua gerai KFC, yaitu KFC Simpang Mataram dan KFC Raja Medan yang ada di wilayah tersebut.
The expansion of ISO 9001:2008 coverage continued to include RSC Medan including warehouses as well as two KFC outlets in the region, i.e. KFC Simpang Mataram and KFC Raja Medan.

2016

- Pelunasan obligasi 1 Tahun 2011 dilakukan secara penuh sebesar Rp. 200.000.000.000 pada saat jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2016.
Bulan payment of the non-convertible bonds issued in 2011 amounting to Rp. 200,000,000,000 when it was due on October 6, 2016.
- Untuk kedua kalinya, Peneroan menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,5 persen, dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 200.000.000.000. Obligasi ini akan jatuh tempo pada 1 November 2021.
For the second time, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds of 8.5 percent with a total face value of Rp. 200,000,000,000. These bonds will be due on November 1, 2021.
- Pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 diperluas mencakup RSC Batam dan RSC Bandung termasuk pergudangan dan dua gerai KFC di Bandung yaitu KFC Riau dan KFC Sukawangi.
The expansion of ISO 9001:2008 coverage continued to cover RSC Batam and RSC Bandung including warehouses as well as two KFC outlets in the Bandung, i.e. KFC Riau and KFC Sukawangi.

Visi, Misi dan Obyektif

Visi

Memperolehkan posisi No. 1 Perseroan dalam bisnis restoran cepat saji dan memastikan kepemimpinan pasar dengan menjadi restoran yang paling modern, trendi, inovatif dan favorit dalam hal produk, nilai, pelayanan, dan aset.

Misi

Terus menerus memperkuat citra merek KFC melalui strategi dan ide inovatif, terus memberikan pengalaman bersantap yang tiada bandingannya, dan konsisten dalam menyediakan produk, pelayanan, dan fasilitas restoran yang berkualitas mengikuti kebutuhan dan selera konsumen yang terus berubah.

Obyektif

Memberikan konsumen gerai paling modern dengan teknologi terkini dan desain trendi yang memberikan suasana duduk yang baik dan nyaman dengan terus-menerus melakukan renovasi, menyajikan makanan berkualitas yang sesuai dengan kesukaan konsumen dengan kecepatan dan keramahan luar biasa, dan melengkapi gerai dengan teknologi IT yang terkini.

Vision, Mission and Objective

Vision

Maintain Company's No. 1 position in the QSR business and to ensure market leadership by being the most modern, trendy, innovative and favorite restaurant in terms of product, value, service and assets.

Mission

Strengthening KFC brand image continuously through innovative strategies and ideas, always providing unparalleled customers' dining experience and consistently providing quality products, services, and assets suited to customers' changing needs and taste.

Objective

Give customers the most modern store with up to date technology and trendy design providing good ambiance and comfortable seating by continuously undertaking renovation, serving top quality food suited to customers' preferential taste with speed and hospitality beyond compare, and equipping the store with the most updated IT technology.



KFC Hub Kualanamu di Medan, Sumatera Utara / KFC Hub Kualanamu in Medan, North Sumatera

Strategi Perusahaan

Memastikan kepemimpinannya dalam industri restoran cepat saji di Indonesia, selalu memberikan kepuasan "Yum" di wajah konsumen dengan strategi-strategi sebagai berikut:

- Mengembangkan dan menanamkan budaya yang mendalam dan kuat di dalam organisasi dimana semua karyawan membuat perbedaan dengan menjadi inovatif dan selalu berpikir "di luar kotak".
- Membangun pola pikir yang berorientasi pada "Customer and Sales Mania" dengan kesadaran tinggi untuk memberikan kepuasan kepada konsumen melebihi dari yang diharapkan.
- Memberikan perbedaan merek KFC yang sangat kompetitif dengan berbagai ide dan strategi yang inovatif.
- Mengembangkan kesinambungan dalam sumber daya manusia dan proses, dengan berfokus kuat pada pengembangan kompetensi dan kemampuan.
- Memperhatikan pencapaian prestasi luar biasa secara konsisten.
- Menerapkan Teknologi IT yang termodem untuk meningkatkan sistem keseluruhan.

Nilai Perusahaan

- Budaya Perseoran "We are the Owner of KFC" ditanamkan dalam pemikiran setiap karyawan untuk menciptakan rasa memiliki yang luar biasa, yang bertujuan untuk menghasilkan kinerja dan keunggulan terbaik dalam semua usaha mereka, khususnya dalam menyiapkan produk berkualitas dengan layanan yang cepat dan ramah, serta memastikan koordinasi efektif antara fungsi-fungsi di dalam Perseoran.
- Menjaga hubungan baik dan memberikan kepuasan konsumen melebihi harapan mereka dengan menjalankan "CHAMPS Management System" (CMS) di setiap restoran untuk menjamin kebersihan restoran (Cleanliness), keramahan dalam melayani konsumen (Hospitality), ketepatan menerima dan menyiapkan pesanan (Accuracy), memastikan perawatan restoran yang terbaik (Maintenance), konsistensi dalam menyajikan produk bermutu tinggi setiap saat (Product) dan kecepatan layanan selalu dijalankan (Speed of Service).
- Inovasi tidak berhenti hanya pada mengembangkan ide-ide, terobosan dan strategi baru untuk mencapai obyektif seseorang, tetapi juga mencakup perubahan pola pikir yang dimulai dari diri sendiri agar sukses menghasilkan perubahan, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan Teknologi IT terbaru.

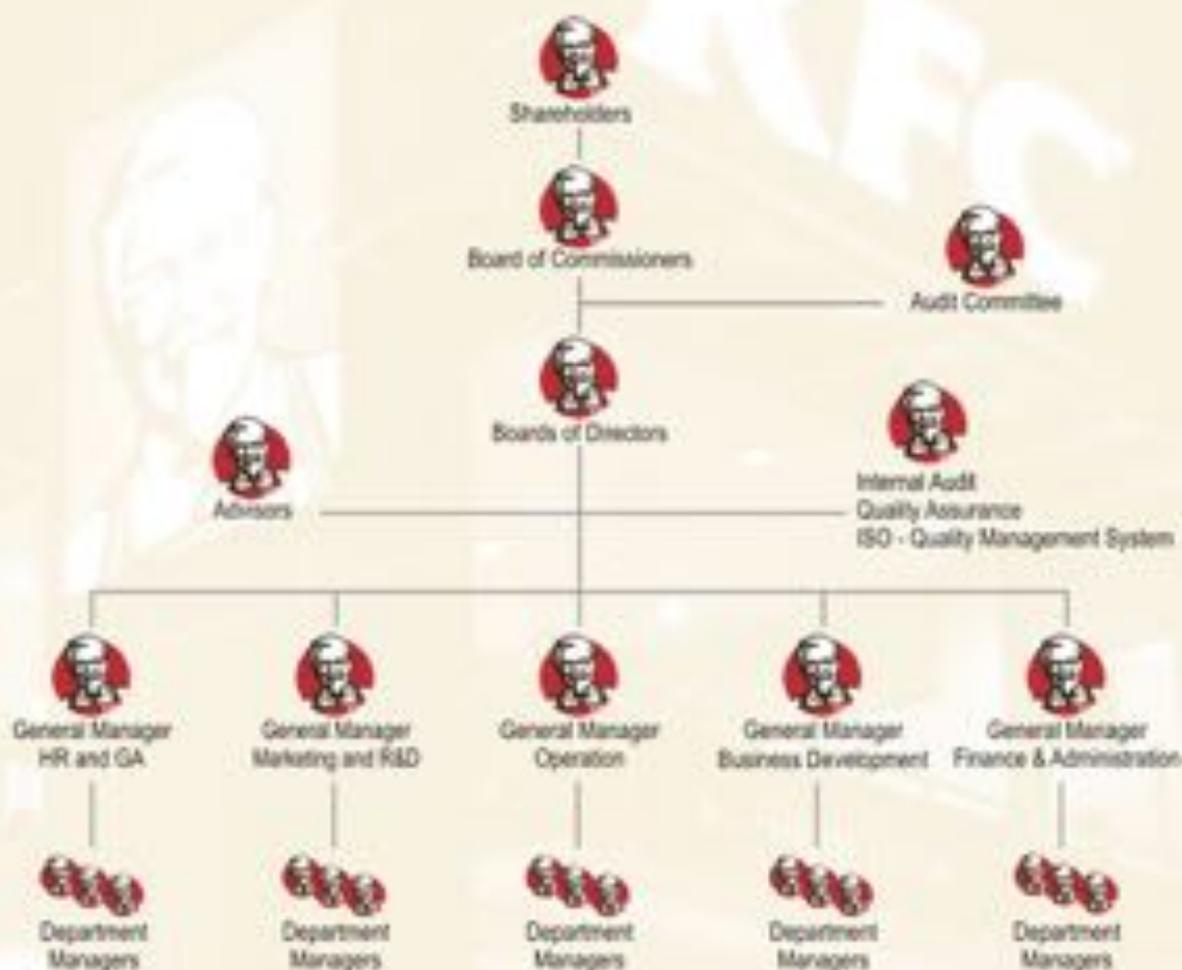
Corporate Strategy

Ensuring market leadership in the QSR business in Indonesia, always put a big "Yum" on every customer face through the following strategies:

- Develop and instill a deep and strong culture within the organisation where everyone makes a difference by being innovative and always thinking "out of the box".
- Create a "Customer and Sales Mania" mindset with high intentionality in providing customer satisfaction beyond expectation.
- Provide an exceptional competitive brand differentiation through innovative ideas and strategies.
- Develop continuity in people and process with solid focus on competency and capability development.
- Maintain exceptional results consistently.
- Apply the most modern IT Technology to improve the Company's overall system.

Corporate Value

- The corporate culture of "We are the Owners of KFC" is instilled in every employee mind to create an extraordinary sense of belonging in order to produce a high level of performance and excellence in all their undertakings, particularly in providing top quality food with speed and hospitable service and ensuring effective coordination in between all the functions within the Company.
- Maintain good relationship and provide customer satisfaction beyond their expectation by putting "CHAMPS Management System" (CMS) into action in every restaurant to assure restaurant Cleanliness, provide great hospitality in serving customers, ensure Accuracy in order-taking and packing, assure high level of Maintenance, ensure consistency in producing quality Products and assure Speed of service is always executed.
- Innovation does not stop only in developing new ideas, approaches and strategies in achieving one's objective, but also encompasses a change in mindset starting from oneself in order to successfully effect changes, particularly on matters related to updated IT Technology.



Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris

1	Anthony Salim
2	Noni Gelael Barki
3	Elisabeth Gelael
4	Benny Setiawan Santoso
5	Saptari Hoedaja
6	P. L. Gunawan Solaiman

Dewan Direksi

1	Ricardo Gelael
2	Fery Novlan Yosaputra
3	Justinus Dalimin Juwono
4	Cahyadi Wijaya
5	Fabian Gelael
6	Adhi Indrawan
7	Erundine Ros Rafales

Board of Commissioners and Board of Directors Structure

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner I
Commissioner II
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director I
Director II
Director III
Director IV
Non Affiliated Director



Anthoni Salim
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 1993. Lulus Ewell Country Technical College di London, Inggris. Saat ini juga menjabat sebagai Presiden & CEO Salim Group, Presiden Direktur PT Indofood Sukses Makmur Tbk, dan Chairman First Pacific Company Limited di Hong Kong.

Indonesian citizen. Presently serves as President Commissioner of the Company since 1993. A graduate of Ewell Country Technical College in London, England. Presently serves also as President & CEO of Salim Group, President Director of PT Indofood Sukses Makmur Tbk, and Chairman of First Pacific Company Ltd. in Hong Kong.



Nani Gelael Barki
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Warga negara Indonesia. Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2015. Lulus Business Administration Boston University, di Massachusetts, Amerika Serikat. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1997. Sebelumnya menjabat sebagai Chief Operating Officer Perseroan.

Indonesian citizen. Presently serves as Vice President Commissioner of the Company since 2015. A graduate of Business Administration of Boston University in Massachusetts, USA. Joined the Company since 1997. Previously served as Chief Operating Officer of the Company.



Elisabeth Gelael
Komisaris I
Commissioner I

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2014. Lulus SMA Diponegoro di Jakarta. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Gelael Pratama, Komisaris Utama PT Gelael Supermarket, dan Komisaris PT Aneka Satwira Sari Food. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan dan Direktur Perseroan.

Indonesian citizen. Presently serves as Commissioner of the Company. A graduate of Diponegoro High School in Jakarta. Presently also serves as President Commissioner of PT Gelael Pratama, President Commissioner of PT Gelael Supermarket, and Commissioner of PT Aneka Satwira Sari Food. Previously served as Vice President Commissioner of the Company and Director of the Company.



Benny Setiawan Santoso
Komisaris II
Commissioner II

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan since 1993. Bergabung sejak tahun 1993. Lulus Business Studies Ngee Ann College, di Singapura. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Nippon Indosat Corpindo Tbk, Komisaris PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Director / Advisor Philippines Long Distance Telephone Company, Non-Executive Director First Pacific Company Limited di Hong Kong, Non-Executive Director PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, dan Executive Director Salim Group. Sebelumnya menjabat sebagai Finance Manager Salim Group dan Staff Finance Salim Group.

Indonesian citizen. Presently serves as Commissioner of the Company since 1993. Joined the Company in 1993. A graduate of Business Studies of Ngee Ann College in Singapore. Presently serves also as President Commissioner of PT Nippon Indosat Corpindo Tbk, Commissioner of PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Director / Advisor of Philippine Long Distance Telephone Company, Non-Executive Director First Pacific Company Limited in Hong Kong, Non-Executive Director of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, and Executive Director of the Salim Group. Previously served as Finance Manager of the Salim Group and Finance Staff of the Salim Group.



Septari Hoedaja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan dan secara bersamaan Kepala Komite Audit Perseroan. Bergabung sejak tahun 2014. Lulus Mechanical Engineering, Institut Teknologi Bandung (ITB). Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Bumi Resources Tbk, Komisaris Utama PT Bumi Resources Minerals Tbk dan PT Energi Mega Persada Tbk, Direktur Utama PT Kaltim Prima Coal dan PT Arutmin Indonesia, Direktur Bakrie Petroleum International Pte. Ltd., Direktur Utama PT Petromine Energy Trading, Direktur Bakrie International Pte. Ltd. dan Bakrie Energy International Pte. Ltd. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Non Executive Director Bumi PLC, Direktur PT Bakrie & Brothers Tbk, Senior Vice President PT Bakrie Capital Indonesia (Holding), Direktur PT Bakrie Land Development, Komisaris PT Bakrie Swasakti Utama, Managing Director PT Astra Securities, Jakarta, Senior General Manager / Treasury & Banking Relationship PT Astra International, Jakarta, Vice President / Treasury & Financial Institute PT Bank Universal, Jakarta, Vice President / Business Manager PT Bank Bumi Putera, Jakarta, Manager Citibank N.A, Jakarta and Mitsubishi Motor Corporation, Japan.

Indonesian Citizen. Presently serves as Independent Commissioner of the Company and concurrently Head of Audit Committee of the Company. Joined the Company in 2014. A graduate of Mechanical Engineering from Institute Teknologi Bandung (ITB). Presently serves also as President Director of PT Bumi Resources Tbk, President Commissioner of PT Bumi Resources Minerals Tbk and PT Energi Mega Persada Tbk, President Director of PT Kaltim Prima Coal and PT Arutmin Indonesia, Director of Bakrie Petroleum International Pte. Ltd., President Director of PT Petromine Energy Trading, Director of Bakrie International Pte. Ltd. and Bakrie Energy International Pte. Ltd. Previously served as Non-Executive Director of Bumi PLC, Director of PT Bakrie & Brothers Tbk, Senior Vice President of PT Bakrie Capital Indonesia (Holding), Director of PT Bakrie Land Development, Commissioner of PT Bakrie Swasakti Utama, Managing Director of PT Astra Securities, Jakarta, Senior General Manager / Treasury & Banking Relationship of PT Astra International, Jakarta, Vice President / Treasury & Financial Institute of PT Bank Universal, Jakarta, Vice President / Business Manager of PT Bank Bumi Putera, Jakarta, Manager Citibank N.A, Jakarta and Mitsubishi Motor Corporation, Japan.



P. L. Gunawan Seloliman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2006. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2006. Lulus Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Keuangan Universitas Indonesia, Université Pierre Mendès France-Grenoble II dan Master of Management in International Business Universitas Indonesia. Saat ini juga menjabat sebagai Managing Partner GS Consult. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur ADR Group, Branch Manager PT Asuransi Lippo Life, General Manager, System & IT Division Sungai Budi Group, Assistant R&D Manager PT Indura Fiberglass & Chemical Industry, Senior Systems Analyst Salim Group dan Finance & Accounting Manager Real Estate Division Sinar Mas Group.

Indonesian citizen. Presently serves as Independent Commissioner of the Company since 2006. Joined the Company in 2006. A graduate of Economics Faculty, majoring Financial Management from Universitas Indonesia, Université Pierre Mendès France-Grenoble II and Master of Management in International Business from Universitas Indonesia. Presently also serves as Managing Partner of GS Consult. Previously served as Director of ADR Group, Branch Manager of PT Asuransi Lippo Life, General Manager, System & IT Division of Sungai Budi Group, Assistant R&D Manager of PT Indura Fiberglass & Chemical Industry, Senior Systems Analyst of the Salim Group and Finance & Accounting Manager, Real Estate Division of Sinar Mas Group.



Ricardo Gelael
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1990. Lulus Fakultas Ekonomi, University of San Francisco di California, USA. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Gelael Pratama, Direktur PT Gelael Supermarket, Chairman dan Komisaris PT Dama Henna Tbk, Advisor PT Mitrajaya Perkasa, Advisor PT Nusatambang Pratama. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan membawahi bidang Operasional, Direktur PT Aneka Satwira Sari Food, dan Kepala Internal Control PT Gelael Supermarket.

Indonesian citizen. Presently serves as President Director of the Company. Joined the Company in 1990. A graduate of Economics Faculty of University of San Francisco in California, USA. Presently serves also as President Director of PT Gelael Pratama, Director of PT Gelael Supermarket, Chairman and Commissioner of PT Dama Henna Tbk, Advisor of PT Mitrajaya Perkasa, Advisor of PT Nusatambang Pratama. Previously served as Director of the Company supervising the operational aspects of the Company, Director of PT Aneka Satwira Sari Food, and Head of Internal Control of PT Gelael Supermarket.



Ferry Noviar Yosaputra
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1995 sebagai anggota tim manajemen dan diangkat menjadi Anggota Dewan Direksi sejak tahun 2001. Lulus Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia di Jakarta. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Indotitel Makmur Internasional Tbk, Komisaris PT Agrabudi Jasa Bersama, Direktur PT Adidaya Tangguh, Komisaris PT Itasca Resources, dan Komisaris PT Sebuku Iron Latent Ores. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris PT Indofinance Perkasa, Direktur PT Media Citra Indostar, Direktur PT Matahari Lintas Cakrawala (Indovision), Division Head Finance & Administration di unit usaha Salmi Group dan Division Head di Hero Group.

Indonesian citizen. Presently serves as Vice President Director of the Company. Joined the Company in 1995 as member of management team and moved up to Director's position in 2001. A graduate of Economics Faculty of Universitas Kristen Indonesia in Jakarta. Presently serves also as Commissioner of PT Indotitel Makmur Internasional Tbk, Commissioner of PT Agrabudi Jasa Bersama, Director of PT Adidaya Tangguh, Commissioner of PT Itasca Resources, and Commissioner of PT Sebuku Iron Latent Ores. Previously served as Commissioner of PT Indofinance Perkasa, Director of PT Media Citra Indostar, Director of PT Matahari Lintas Cakrawala (Indovision), Division Head of Finance and Administration of Salmi Group business unit and Division Head of Hero Group.



Justhus Dalimin Jowono
Direktur I
Director I

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Direktur Perseroan membawahi bidang Keuangan dan secara bersamaan Sekretaris Korporasi Perseroan. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1989. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Gelael Supermarket. Lulus Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadewiprayana di Jakarta. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Asisten Direktur di Gelael Group.

Indonesian citizen. Presently serves as Director of the Company supervising the financial aspects and concurrently as Corporate Secretary of the Company. Joined the Company in 1989. Presently serves also as Director of PT Gelael Supermarket. A graduate of Economics Faculty of Universitas Krisnadewiprayana in Jakarta. Previously served as Assistant Director of the Gelael Group.



Cahyadi Wijaya
Direktur II
Director II

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Direktur Perseroan membawahi bidang Sumber Daya Manusia. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2014. Lulus Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti di Jakarta dan lulus Program Master Akuntansi Universitas Indonesia di Jakarta. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Sumi Indo Kabel Tbk dan Direktur PT Sumitomo Wiring Systems Batam Indonesia. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Chairman Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk (Indocement Pension Fund), Finance Director PT Pama Indomining, Finance Director / Chief Finance Officer PT Dian Abadi Perkasa, General Manager, Share Service Centre, PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk, dan Finance & Tax Assistant Manager PT Inti Salim Corpora.

Indonesian Citizen. Presently serves as Director of the Company supervising human resources aspects. Joined the Company in 2014. A graduate of Economics Faculty of Universitas Trisakti in Jakarta and Master Accountancy Program of Universitas Indonesia in Jakarta. Presently also serves as Independent Commissioner of PT Sumi Indo Kabel Tbk and Director of PT Sumitomo Wiring Systems Batam Indonesia. Previously served as Chairman of Indocement Pension Fund, Finance Director of PT Pama Indomining, Finance Director / Chief Finance Officer of PT Dian Abadi Perkasa, General Manager, Share Service Centre of PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk, and Finance & Tax Assistant Manager of PT Inti Salim Corpora.



Fabian Gelael
Direktur III
Director III

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Direktur Perseroan membawahi bidang Operasional. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1994. Lulus Finance & Marketing, Boston University di Massachusetts, Amerika Serikat. Sebelumnya menjabat sebagai Chief Operating Officer dan Head of Internal Control Perseroan.

Indonesian citizen. Presently serves as Director of the Company supervising the operational aspects. Joined the Company in 1994. A graduate of Finance & Marketing of Boston University in Massachusetts, USA. Previously served as Chief Operating Officer and Head of Internal Control of the Company.



Adh Indrawan
Direktur IV
Director IV

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Direktur Perseroan membawahi bidang Pengembangan Bisnis. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2005. Lulus Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia di Jakarta. Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Bestand Permai, Direktur PT Tatagar Sejahtera, dan Direktur PT Indotasei Indah Development. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Audit Division Head of PT Inti Salim Corpora and Assistant Manager KAP Price Waterhouse Coopers.

Indonesian citizen. Presently serves as Director of the Company supervising business development aspects. Joined the Company in 2005. A graduate of Economic Faculty of Universitas Indonesia in Jakarta. Presently also serves as President Director of PT Bestand Permai, Director of PT Tatagar Sejahtera, and Director of PT Indotasei Indah Development. Previously served as Audit Division Head of PT Inti Salim Corpora and Assistant Manager of KAP Price Waterhouse Coopers.



Erudine Ros Rafeles
Direktur Tidak Terafiliasi
Non-Affiliated Director

Warga Negara Filipina. Saat ini menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan. Lulus University of The Philippines. Sebelumnya menjabat sebagai Deputy Director Perseroan, Treasurer PT Cold Rolling Mill Indonesia Utama, Konsultan Development Bank of the Philippines, Direktur Asia Computer Services Inc., Manager Syop, Gorres, Velayo (SGV) & Co. dan Credit Analyst First Nationwide Credit Corporation.

Philippine citizen. Presently serves as the Non-Affiliated Director of the Company. A graduate from the University of the Philippines. Previously served as Deputy Director of the Company, Treasurer of PT Cold Rolling Mill Indonesia Utama, Consultant of Development Bank of the Philippines, Director of Asia Computer Services Inc., Manager of Syop, Gorres, Velayo (SGV) & Co., and Credit Analyst of First Nationwide Credit Corporation.



Jaringan Kantor Pusat dan Kantor Regional

Head Office and Regional Offices

No. No.	RSC RSC	Alamat Address	Telepon Telephone	Faksimile Facsimile
1	Jakarta	Jl. Let. Jend. M. T. Haryono Kav. 7	021-8301133 021-8313368	021-8309384
2	Surabaya	Plaza Surabaya Shop House, A6-A17, Lantai 2, J. Pemuda No. 31-37	031-5315799 031-5357850	031- 5316808 031-5315040
3	Denpasar	Gedung Gelaw Kuta, Lantai 3, J. Raya Kuta No. 105	0361-764675 0361-767118	0361-750831
4	Makassar	Jalan Achmad Yani No. 23-25, Blok B5-B6, Lantai 1	0411-3611424 0411-3631319	0411-3655202 0411-3655121
5	Balikpapan	Ruko Mall Fantasi, Blok A30-A31	0542-877186 0542-877184	0542-871451 0542-871538
6	Semarang	J. Malabar No. 17	024-8503880 024-8503752	024-8504390 024-8503613
7	Bandung	J. Pajajaran No. 65	022-4222451 022-4222452	022-4222452
8	Medan	J. GajahMada No. 14, Simpang Mitanam	061-4576289 061-4153289	061-4153630 061-4529829
9	Palembang	Kompleks Ruko PTC Mall, J. R. Sukanto Blok I No. 67	0711-320927 0711-320928	0711-320935
10	Batam	Kompleks Ruko Palm Spring ETC, Blok B1 No. 22-24, Batam Center	0778-7486889 0778-7486890	0778-7486891



Interior KFC Box The Hive di Cawang, Jakarta Timur | Interior of KFC Box The Hive in Cawang, East Jakarta

KFC INDONESIA

TOTAL 575 GERAI DI 145 KOTA / KABUPATEN

575 GERAI



INDONESIA

ACEH

Sumatera (113 Gerai)

Kalimantan (37 Gerai)

Sulawesi (42 Gerai)

Maluku, Papua (16 Gerai)

PAPUA

Jawa (340 Gerai)

Bali, NTT, NTB (27 Gerai)



KE MANAPUN KAMI SIAP ANTAR

Perusahaan Afiliasi dan Pihak-Pihak Berelasi Affiliated and Associated Companies	Sifat Hubungan Nature of Relationship
PT Aneka Sablitta Sari Food	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company
PT Buana Distrindo	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company
PT Sesebada Organik	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company
PT Salm Ixmas Pratama Tbk	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company
PT Indomaro Adi Prima	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company
PT Music Factory Indonesia	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company
PT Swara Sangkar Mas	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company
PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company
PT Finindo Foods Indonesia	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company
PT Indofood Asahi Sukses Beverages	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company
PT Gelael Indotm	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company

Perusahaan Afiliasi dan Pihak-Pihak Berelasi Affiliated and Associated Companies	Sifat Hubungan Nature of Relationship
PT Jagonya Logistic Indonesia	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company
PT Fabiant Design Arsitek	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company
PT Gelael Supermarket	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company
PT Gelael Lampung	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company
PT Asuransi Central Asia	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company
PT Serge Retailindo	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company



Interior KFC Buah Batu Daxex & Bandung, Jawa Barat / Interior of KFC Buah Batu & Bandung, West Java

Lembaga Profesional

Professional Institutions

<p>Akuntan Publik Independent Auditor</p>	<p>Puwartono, Sungkoro & Surja Indonesia Stock Exchange Building, Menara 2, Lantai 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Tel : 021-5289 5000 Fax : 021-5289 4100</p>
<p>Biro Administrasi Efek Share Registrar</p>	<p>PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Sentral, Lantai 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12900 Tel : 021-252 5666 Fax : 021-252 5028</p>
<p>Notaris Notary</p>	<p>Notaris Ir. NANETTE CAHYANIE HANDARI ADI WARSITO, SH S. K. Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-071 AH/02.02-Tahun 2012, Tertanggal 02 Agustus 2012</p>
<p>Lembaga Penilai Appraisal Firm</p>	<p>PT Binaputera Jaga Hikmah Konsultan Aktuaria, Asuransi & Dana Pensiun Jl. Rasamala Raya 47C, Komplek B. I. Pancoran Tebet Jakarta 12870 Tel : 021-835 6871, 8378 6912 Fax : 021-8378 6911, 830 7550</p>
<p>Pemeringkat Efek Credit Rating</p>	<p>PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) Perin Tower Senayan City, Lantai 17 Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270 Tel : 021-7278 2380 Fax : 021-7278 2370</p>
<p>Wali Amanat Bonds Guarantor</p>	<p>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Gedung BRI II, Lantai 3, Jl. Jend. Sudirman No. 44-46, Jakarta 10210</p>
<p>Bank Banko</p>	<p>PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank CMB Niaga Tbk PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk PT Bank Danamon Indonesia Tbk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Maybank Indonesia Tbk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Bukopin Tbk PT Bank Mega Tbk PT Bank UOB Indonesia PT Bank OCBC NISP Tbk PT Bank ICBC Indonesia PT Bank BRI Syariah</p>

Zuper Krunch



Taste The Real Crunch!



Tahun 2016 memberikan optimisme yang besar kepada Perseroan, dengan harapan adanya pertumbuhan yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Usaha yang agak melambat pada tahun sebelumnya, mulai terlihat pergerakan yang cukup baik di awal tahun 2016. Masih ada pengaruh dari kegiatan politik, yakni Pilkada serentak menjelang akhir tahun 2016, terhadap usaha Perseroan, meskipun persiapan saat ini jauh lebih baik dari sebelumnya. Kenaikan Upah Minimum Tahunan (UMP) yang terjadi tiap tahun, yang juga diikuti dengan kenaikan harga bahan pokok yang sudah di prediksi oleh Perseroan, memberikan pengaruh pada penjualan. Kenaikan UMP ini tidak serta merta memperlihatkan peningkatan kunjungan konsumen, karena seperti pada tahun sebelumnya, penyesuaian UMP lebih untuk kebutuhan lain. Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika yang relatif stabil memberikan sedikit pengaruh terhadap usaha Perseroan dalam hal kunjungan konsumen ke restoran KFC.

Sebagai hal di atas berpengaruh pada kinerja Perseroan sepanjang tahun. Meskipun demikian, terlihat perbaikan mulai semester pertama, dan secara keseluruhan pertumbuhan yang dicapai lebih baik dari tahun sebelumnya.

Keunggulan Penjualan

Pencapaian penjualan sepanjang tahun 2016 adalah Rp. 4,99 triliun, suatu pencapaian yang sedikit di bawah proyeksi budget yang ditetapkan. Pencapaian ini hanya meningkat 8,39 persen dari tahun sebelumnya. Pencapaian transaksi hanya meningkat 1,93 persen.

Pencapaian penjualan sepanjang semester pertama 2016 memperlihatkan pertumbuhan dua digit sebesar 10,68 persen dan pertumbuhan transaksi sebesar 4,64 persen, sehingga memberikan Perseroan optimisme bahwa pertumbuhan semester kedua akan lebih baik. Hal ini terlihat setelah Hari Raya Idul Fitri pada pertengahan bulan Juli 2016 dimana penjualan masih baik hingga akhir Juli 2016.

Bulan puasa yang jatuh pada pertengahan Juni 2016 memperlihatkan aktivitas penjualan yang sedikit melambat pada minggu pertama puasa. Memasuki minggu kedua, aktivitas penjualan terlihat mulai ramai, yang berlanjut hingga akhir Juni. Ini terlihat pada pencapaian pada semester pertama 2016. Idul Fitri yang jatuh pada awal Juli 2016 memperlihatkan aktivitas penjualan yang sangat baik hingga dua minggu setelah Idul Fitri, sehingga pencapaian pada bulan Juli memperlihatkan pertumbuhan penjualan sebesar 9,16 persen lebih dan pertumbuhan transaksi sebesar 2,43 persen lebih. Pertumbuhan same-store pada bulan Juli memperlihatkan pertumbuhan penjualan sebesar 2,17 persen lebih dan penurunan transaksi sebesar 3,09 persen lebih dibandingkan dengan tahun lalu.

Penjualan same-store memperlihatkan pertumbuhan sebesar 2,20 persen dan penurunan transaksi sebesar 3,68 persen, tetapi rata-rata belanja meningkat sebesar 6,10 persen. Penurunan transaksi diakibatkan oleh perubahan pada menu mix yang memperlihatkan peralihan pengunjung dari menu individu kepada menu kombo untuk berdua atau lebih. Selain itu, pertumbuhan kuliner lokal di sentra kuliner berpengaruh pada bisnis Perseroan.

Year 2016 provided a great optimism to the Company, anticipating a better growth than the previous year. A slower business in the previous year started to pick up in early 2016. Despite a much better preparation now than before, there were still some influences from political activities, namely the simultaneously executed Pilkada (local elections), towards the end of 2016. The increase in the Provincial Minimum Wage (UMP) that occurs every year, which was followed by the rising prices of basic commodities as predicted by the Company, affected the sales. The increase of UMP did not immediately see an increase in customer visits, because UMP adjustments are spent more on other necessities as in previous years. A relatively stable exchange rate of Rupiah against the United States Dollar contributed a bit to the Company's business in terms of customer visits to KFC restaurants.

These aforementioned issues have greatly affected Company's performance throughout the year. However, with some improvements starting the first semester, on the overall, growth achieved was better than the previous year.

Sales Excellence

Sales achieved throughout 2016 was Rp. 4,99 trillion, slightly under the budget projection, representing 8,39 percent growth from the previous year. Transaction growth was 1,93 percent.

Sales achieved throughout the first semester of 2016 demonstrated a double digit growth of 10,68 percent and transaction growth of 4,64 percent, thus, giving the Company the optimism of better growth in the second semester as was seen after the Idul Fitri holidays in mid July 2016, where sales was doing well through end of July 2016.

The fasting month, which fell on the middle of June 2016, showed a slightly slower sales activity in the first week of fasting. Entering the second week, sales activity started to pick up through end of June. This was reflected in the achievement in the first semester of 2016. Idul Fitri, which fell on the beginning of July 2016, showed excellent sales activity up to two weeks after Idul Fitri, achieving sales growth of 9,16 percent and transaction growth of 2,43 percent. Same-store growth in July showed sales growth of 2,17 percent and transaction decline of 3,09 percent compared to last year.

Same-store sales showed 2,20 percent growth and 3,68 percent decline in transaction, but ticket average increased by 6,10 percent. The reasons for the decline in transaction was due to changed in menu mix as demonstrated in the shifting of customers from individual menu to combo menu for two or more. In addition, the growth of local cuisines in culinary centers has partly affected Company's business.

Perseroan membuat terobosan dengan memperkenalkan konsep KFC Box di sentra kuliner yang dimulai pada akhir kuartal 4 tahun lalu dan berlanjut sepanjang tahun 2016. Pembukaan gerai pertama di Stasiun Kereta Api Manggarai, dilanjutkan di gedung perkantoran dan universitas untuk menjawab peluang yang ada. Dengan menjual item produk yang sedikit berbeda dari restoran yang sudah ada, yaitu ayam goreng HOC, dengan item menu lain ciri khas KFC Box. Dengan luasan yang cukup untuk unit-unit peralatan di area dapur dengan luasan maksimal 100 meter persegi, KFC Box dapat menunjang pencapaian penjualan Perseroan.

KFC Box adalah versi skala kecil dari tipe restoran KFC reguler, didesain untuk mencakup wilayah-wilayah yang lebih kecil dan mengisi wilayah-wilayah kosong (blindspot) yang sangat potensial di sekitar restoran KFC reguler yang pasarnya semakin padat. Diharapkan dengan adanya konsep KFC Box, ini Perseroan dapat lebih dekat dengan masyarakat, mudah untuk dijangkau, dan memberikan awareness yang lebih baik terhadap merek KFC Indonesia.

Sampai dengan akhir tahun 2016, sudah terdapat 13 gerai KFC Box yang tersebar di Jakarta, Bogor, Medan, dan Batam. Kontribusi KFC Box terhadap total penjualan KFC adalah sebesar 0,49 persen. Peluang pertumbuhan KFC Box sangat baik untuk tahun-tahun berikutnya.

The Company initiated a breakthrough by opening a different outlet concept called KFC Box at culinary centers at the end of the 4th quarter of last year and continues throughout the year 2016. The first outlet was opened in Manggarai Train Station, followed by further opening in office and university areas. By selling a slightly different product items from existing restaurants, namely Hot and Crispy Chicken and other menu items typical for KFC Box. With a maximum area size of 100 meter square enough for equipment set up in kitchen area, KFC Box is expected to be able to provide support for the Company's sales achievement.

KFC Box is a scaled-down version of a regular KFC restaurant, which is designed to cover smaller trade areas and to fill empty areas (blindspot) with very good potential in between regular restaurants, which market has become increasingly crowded. The KFC Box concept is expected to bring KFC closer to the community, easy to reach, and provide a better awareness of KFC Indonesia brand.

Until the end of 2016, there were 13 KFC Box outlets in Jakarta, Bogor, Medan, and Batam. KFC Box contribution to the total of KFC sales in 2016 amounted to 0.49 percent. KFC Box has excellent growth opportunities in the coming years.



KFC Box Papan 4 Medan, Sumatera Utara / KFC Box Papan 4 Medan, North Sumatera



Interior KFC Box The Hive di Cawang, Jakarta Timur / Interior of KFC Box The Hive in Cawang, East Jakarta



Riv KFC Box / KFC Box Crew

Image enhancement terhadap gerai-gerai terus dilakukan oleh Perseroan dengan konsep interior baru yang disebut D-15, yang menyediakan sarana pendukung seperti sarana luar ruang yang masih sangat diminati oleh pengunjung yang ingin merokok, di gerai-gerai KFC yang belum tersedia sarana ini. Sarana luar ruang disediakan bukan untuk sarana merokok saja, tetapi juga untuk penghematan pemakaian daya listrik, karena Perseroan terus berfokus pada efisiensi.

Penambahan restoran KFC yang bertipe free-standing dan in-line memberikan kontribusi signifikan terhadap penjualan dengan jam operasional yang dibuka lebih awal dan ditutup lebih malam dari jam operasional yang ditetapkan, dalam arti jam operasional dapat disesuaikan dengan melihat kemungkinan pasar. Dengan pertimbangan yang lebih matang, sejumlah gerai beroperasi 24 jam untuk melayani konsumen tengah malam agar operasional tengah malam jelang pagi dapat mencapai penjualan yang optimal.

Unit Bisnis

Pertumbuhan penjualan pada tahun 2016 juga didukung oleh unit-unit bisnis lain seperti:

- Layanan Pesan Antar
- Layanan Pesanan Besar
- Layanan Pesta Ulang Tahun
- KFC Drive-Thru, dan
- KFC Coffee

Perseroan lebih fokus mengembangkan unit-unit bisnis tersebut untuk menghasilkan penjualan dengan kontribusi yang lebih besar. Pada tahun 2016, unit-unit bisnis ini dapat memberikan kontribusi penjualan sebesar 13,9 persen.

Layanan Pesan Antar

Saat ini terdapat 242 gerai dari 575 gerai KFC Indonesia yang mempunyai unit Layanan Pesan Antar. Dengan didukung oleh program aplikasi baru HD Mobile Apps dan Web Apps serta Call Center 14022 (pusat pemanggilan terpadu 14022), yang sudah berjalan secara nasional selama tujuh tahun, Layanan Pesan Antar memberikan kontribusi penjualan sebesar 6 persen dan kontribusi terhadap transaksi nasional sebesar 2,89 persen. Pada tahun 2016 terdapat tambahan 4 gerai yang dibuka dengan fasilitas Layanan Pesan Antar.

Sesuai dengan perkembangan teknologi, KFC Indonesia telah meluncurkan KFC Home Delivery Apps dan Web Order, yang pada akhir 2016 tingkat transaksinya sudah lebih dari 20.000 transaksi. KFC Home Delivery Apps sudah diunduh lebih dari 300.000 kali dan sudah diinstalasi oleh lebih dari 70.000 perangkat.

The Company has continued with image enhancement of restaurants with a new interior concept called D-15, which provides supporting facilities such as popular outdoor seatings for smoking customers to KFC outlets where this facility is not yet available. The outdoor facility is not only provided for smoking customers alone, but also for efficient electricity consumption, as the Company continuously focuses on efficiency.

The opening of more free-standing and in-line types of KFC restaurants provided significant contribution to sales as business hours can be optimized by opening earlier and closing later than the normal business hour, which means operational hour can be adjusted to market feasibility. With careful consideration, some outlets are opened 24 hours in order to serve late-night customers thus generating additional sales during midnight hours.

Business Units

The sales growth in 2016 was also contributed by channel sales from other business units such as:

- Home Delivery Service
- Catering Service
- Birthday Party Service
- KFC Drive-Thru, and
- KFC Coffee

The Company is more focused on expanding the business units in order to generate bigger sales contribution. In 2016, KFC's business units contributed 13.9 percent to sales.

Home Delivery Service

KFC Indonesia presently has 242 Home Delivery outlets out of its total 575 outlets. Supported by the new HD Mobile Apps and Web Apps as well as the Call Centre 14022, which has been running nationwide for seven years now, Home Delivery contributed 6 percent to sales and 2.89 percent to transaction nationwide. Additional 4 outlets were opened with Home Delivery facilities in 2016.

To keep up with technology development, KFC Indonesia has launched KFC Home Delivery Apps and Web Order, which at the end of 2016, reached the level of transactions of more than 20,000 transactions. KFC Home Delivery Apps have been downloaded more than 300,000 times and has been installed by more than 70,000 devices.

Aplikasi ini dapat diunduh dengan melakukan scanning pada QR code berikut ini:

This application can be downloaded by performing the scanning on the QR code below:



Pada tahun 2016 dilakukan beberapa promosi untuk meningkatkan penjualan unit Layanan Pesan-Antar, diantaranya:

Some promotions were conducted in 2016 to increase Home Delivery Service sales such as:

- Pemberian agenda gratis untuk konsumen layanan pesan antar.
- Promo Value Offer Super Eko.
- Beberapa program Local Store Marketing (LSM) di daerah.

- Free agenda give-aways to Home Delivery customers
- Promo Value Offer Super Eko
- Some Local Store Marketing (LSM) programs in the regions.



Armada Layanan Pesan-Antar / Home Delivery Service Fleet

Layanan Pesanan Besar

Layanan Pesanan Besar pada tahun 2016 mengalami pertumbuhan tipis sebesar Rp. 37 Milyar dibandingkan dengan tahun sebelumnya tetapi transaksi turun sebesar 17,9 persen. Dengan upaya pemasaran yang terfokus yang dikombinasikan dengan promosi paket-paket ekonomis, Layanan Pesanan Besar tetap bisa memberikan kontribusi terhadap penjualan sebesar 0,7 persen pada akhir 2016.

Catering Service

Catering service in 2016 experienced a marginal growth of Rp. 37 Billion over the previous year but transaction decreased by 17,9 percent. With focused marketing efforts combined with catering package value offer promotion, Catering Service was able to contribute 0,7 percent to the total sales by the end of 2016.



Layanan Pesanan Besar / Catering Service

Layanan Pesta Ulang Tahun

Peningkatan terhadap jenis dan kualitas merchandise terus dilakukan, serta pemilihan merchandise yang lebih tematik mengikut trend yang sedang populer pada saat itu. Meskipun ketatnya kompetisi dengan semakin banyaknya pemain baru bermunculan, Layanan Pesta Ulang Tahun masih dapat memberikan pertumbuhan penjualan yang minimal sebesar 3,9 persen. Layanan ini berpotensi besar untuk ditingkatkan karena dapat memberikan kontribusi terhadap penjualan sebesar 2,1 persen atau senilai Rp. 104 milyar pada tahun 2016.

Birthday Party Service

The type and quality of merchandise as premium items were continuously improved as well as selection of more thematic merchandise to follow popular trend at the time. Despite tight competition as a result of increasing number of new players, Birthday Party still provided minimal result of 3.9 percent sales growth. Birthday Party has a great potential for improvement, because this unit contributed 2.1 percent of sales in 2016, which amounted to Rp. 104 billion.



Layanan Pesta Ulang Tahun / Birthday Party Service

Layanan Drive-Thru

Kegiatan lain yaitu Layanan Drive-Thru, dimana konsumen yang ingin belanja di KFC tidak perlu turun dari kendaraannya, cukup dengan mengikuti alur Drive-Thru yang tersedia sudah dapat menerima pesanan lewat loket Drive-Thru. Layanan Drive-Thru hanya tersedia pada gerai-gerai free-standing. Hingga akhir tahun 2016, Perseroan telah membuka 10 gerai baru dengan Layanan Drive-Thru, sehingga terdapat 90 gerai dengan Layanan Drive-Thru di seluruh Indonesia.

Pada tahun 2016, layanan menggunakan fasilitas dan teknologi yang lebih maju yang disebut "New Concept of Drive-Thru" (NCDT) tetap dilanjutkan dan ditingkatkan. Pada akhir 2016 terdapat 55 gerai NCDT atau lebih dari separuh dari total gerai Drive-Thru yang tersedia dan akan terus ditingkatkan setiap tahun. Pencapaian penjualan Drive-Thru pada tahun 2016 meningkat sebesar 24,1 persen dan jumlah kunjungan juga meningkat sebesar 16,0 persen sehingga memberikan kontribusi terhadap penjualan sebesar 4,2 persen. Ini sangat menjanjikan untuk ke depannya terus bertumbuh.

Drive-Thru Service

Drive-Thru is a service available for customers who like to shop at KFC without getting off their vehicle; just need to follow the Drive-Thru lane and place on order at the Drive-Thru window. Drive-Thru service is only available in free-standing outlets. Up to the end of the year, the Company opened 10 new outlets with Drive-Thru Service, giving a total of 90 outlets nationwide.

In 2016, this service facility using upgraded and advanced facilities and technology called "the New Concept of Drive-Thru" (NCDT) was continuously installed and further upgraded. At the end of 2016, the total NCDT outlets reached 55 or more than half of the total Drive-Thru outlets and will continuously be upgraded yearly. The Drive-Thru sales growth achieved during the year was 24.1 percent and number of visits growth was 16.0 percent, bringing a 4.2 percent contribution to the total sales. This is very promising as one of the growth drivers in the future.



Layanan Drive-Thru | Drive-Thru Service

Layanan KFC Coffee

KFC Coffee merupakan tambahan unit bisnis Perseroan yang sudah berjalan lebih dari tujuh tahun. Pada tahun lalu, unit bisnis ini mengembangkan beberapa produk baru dan mendapat respon positif dari konsumen. Matchadori Krusher merupakan salah satu produk baru yang dikembangkan di KFC Coffee dan sudah dapat dinikmati konsumen sejak Januari 2016.

KFC Coffee Service

KFC Coffee is an additional business unit of the Company that has been in operation for about five years now. Last year, this business unit developed some new products receiving positive response from customers. Matchadori Krusher is one of the new products developed by KFC Coffee and has been available since January 2016.

Dengan layanan yang prima dan varian produk yang cukup banyak, tidak mengherankan bertampak pada pertumbuhan penjualan sebesar 2,8 persen dan jumlah kunjungan juga meningkat sebesar 5,1 persen. Unit bisnis ini memberikan kontribusi penjualan sebesar 0,9 persen. Dengan 2 pembukaan baru selama tahun 2016, jumlah gerai KFC Coffee adalah 81 unit yang tersebar di Indonesia.

It was not surprising that sales growth registered 2.8 percent and transaction growth registered 5.1 percent. KFC Coffee contributed 0.9 percent to the Company's total sales. With 2 new openings during the year, KFC Coffee outlets totaled 81 units around Indonesia.



Gerai KFC Coffee / KFC Coffee Outlet

Pertumbuhan total penjualan juga dikarenakan pembukaan tambahan 42 gerai baru, dengan 7 gerai relokasi dan 6 gerai KFC Box, sehingga total gerai mencapai 575 unit pada akhir 2016. Gerai yang dibuka pada 2016, masih terdapat di food-court karena adanya mall baru di wilayah pemukiman yang cukup padat, juga free-standing, diikut in-line dan mall.

The overall growth in total corporate sales was also due to the opening of additional 42 new restaurants, with 7 relocations and 6 KFC Box outlets, bringing a total of 575 outlets at the end of 2016. The new outlets opened in 2016 are mostly free-standing followed by in-line and mall, and food-court due to the presence of some new malls in crowded residential areas.

Program insentif yang diberikan kepada Restaurant Manager di gerai kategori super dan flagship tetap dijalankan oleh Perseroan dan menjadi perhatian untuk memberikan motivasi kepada Restaurant Manager di luar kedua kategori tersebut. Penempatan Restaurant Manager di gerai kategori super dan flagship dilakukan lebih selektif lagi untuk tujuan mengidentifikasi kapabilitas seorang Restaurant Manager dengan kemampuan sebagai berikut: kepemimpinan yang kuat, jam terbang yang cukup, loyal, dan penuh tanggung jawab.

Incentive program to Restaurant Managers of super and flagship restaurant categories is continuously provided to motivate other Restaurant Managers outside the two categories. Assignment of Restaurant Manager to lead super and flagship restaurant categories is conducted even more selective for the purpose of identifying a manager with the right capabilities and with the following qualities: strong leadership, sufficient experience, loyal, and responsible.

Restaurant Manager di gerai kategori super dan flagship terpacu untuk terus meningkatkan penjualan dan mempertahankannya atau melampauinya, dan bagi Restaurant Manager di gerai kategori lainnya berusaha meningkatkan penjualan agar menjadi gerai kategori super.

Restaurant Managers of super and flagship restaurant categories are motivated to increase sales and maintain the existing level or outpace it, while Restaurant Managers of other restaurant categories are motivated to increase sales volume required for upgrading their restaurant to super category.

Kontrol Keuangan

Selama tahun 2016, Perseroan melanjutkan upaya dari tahun-tahun sebelumnya untuk lebih fokus memberikan pengawasan keuangan yang semakin ketat dan konsisten terhadap biaya yang ada di tingkat restoran. Penyesuaian terhadap Upah Minimum Propinsi yang meningkat dari tahun ke tahun mengharuskan Perseroan lebih fokus terhadap tenaga kerja di restoran agar lebih efisien dan harga beli bahan baku agar lebih kompetitif.

Mengamati jumlah team member di KFC Box dimana team member bersertifikasi All Star, sehingga tiap All Star memiliki kemampuan menangani dua pekerjaan secara simultan, maka cara ini dijalankan pada gerai-gerai reguler untuk tujuan team member yang berkemampuan tinggi, sehingga dapat dilakukan pengurangan team member yang berakibat pada efisiensi biaya SDM.

Evaluasi berkala dilakukan terhadap posisi ALL STAR untuk memastikan bahwa setiap ALL STAR masih dapat melakukan tugasnya dengan baik dan dapat menangani dua tugas dengan lebih baik. Posisi Shift Leader yang lebih kepada membantu Manager On-Duty adalah lulusan dari posisi ALL STAR yang telah berhasil melalui seleksi dan mampu menjalankan tugasnya. Semua Shift Leader harus menjalankan dan lulus dalam pelatihan "Leading A Shift" (LAS).

Pemakaian listrik sudah diprediksi sebelumnya akan mengalami kenaikan pada tahun 2016, sehingga Perseroan terus melakukan pengawasan terhadap pemakaian daya listrik di tingkat restoran. Demikian juga penggunaan lampu penerangan LED untuk gerai dimulai pada tahun 2016 bertujuan memberikan penghematan daya pakai dan penurunan biaya listrik. Pengawasan terhadap pemakaian tiap unit mesin dan fasilitas di restoran yang menggunakan daya listrik tetap berlanjut agar pengawasan lebih optimal.

Kontrol terhadap bahan baku mulai dari penentuan proyeksi kebutuhan hingga pengolahan agar lebih optimal dan efisien dalam pemakaian. Didukung oleh program Back-Office System, kontrol bahan baku dilakukan, yang bertujuan pada kontrol mutu produk siap jual agar setiap tamu yang berkunjung selalu mendapatkan produk berkualitas.

Kontrol terhadap keuangan, operasional dan prosedural yang didukung oleh Departemen Internal Audit terus ditingkatkan dengan tujuan menghasilkan operasional restoran yang semakin baik. Pencapaian nilai "acceptable" di lebih banyak restoran sepanjang tahun merupakan hasil yang ingin dicapai oleh Restaurant Manager sebagai bukti kepedulian terhadap pelaksanaan pengawasan yang semakin baik.

Keunggulan Layanan Konsumen

"CHAMPS Management System" (CMS) tetap merupakan acuan Perseroan dalam memberikan layanan kepada konsumen. CHAMPS merupakan akronim untuk memastikan kebersihan restoran (Cleanliness), keramahan (Hospitality), ketepatan dalam menerima dan menyiapkan pesanan (Accuracy), perawatan terbaik (Maintenance), produk bermutu tinggi (Products), dan layanan cepat (Speed of Service).

Financial Control

During the year, the Company emphasized more strongly and consistently financial control of expenditures at restaurant level. The adjustments made to the Provincial Minimum Wage, which have been increasing every year, has prompted the Company to be more focused on labour efficiency in restaurants and sourcing of raw materials at more competitive prices.

Having observed the number of team members in KFC Box, where team members are All Star certified, and each All Star member is capable of multi-tasking, this method is implemented also in regular outlets for the purpose of having highly capable team members, which could lead to reduction in team members thus resulting in HR cost efficiency.

Periodic evaluation is performed for ALL STAR positions to ensure that each ALL STAR can still perform their job properly and can handle two tasks perfectly. Shift Leader, whose position is more on assisting On-Duty Manager, is ALL STAR-certified who has successfully passed the selection process and considered capable in performing the tasks. All Shift Leaders should undergo and pass "Leading A Shift" (LAS) training.

The Company continuously controlled electricity consumption at restaurant level - more particularly to address the predicted increase in electricity consumption in 2016. Additionally, the use of LED lightings in restaurants starting 2016 is for the purpose of energy savings and electrical efficiency. Control of equipment and facilities usage in restaurants is continuously implemented to ensure optimum control of electrical consumption.

Control of raw material usage, from forecasting products to be prepared up to processing, is to ensure optimization and wastage reduction. Supported by a Back-Office System program, raw material control is carried out to oversee the quality of finished products so that each customer always receive quality products.

Financial control has improved with more routine audits carried out by Internal Audit Department to control the financial, operational, and procedural aspects of the Company. More restaurants attained "acceptable" rating during the year, reflecting the concern demonstrated by Restaurant Managers in the overall control and supervision of restaurant operation.

Customer Service Excellence

"CHAMPS Management System" (CMS) has always been the Company's focus in serving customers. CHAMPS is the acronym for assuring restaurants Cleanliness, provide great Hospitality, ensure Accuracy in order taking and packing, achieve a high level of Maintenance, produce consistent quality Products, and execute Speed of Service.

Selama tahun 2016, "Guest Experience Survey" (GES) sebagai kelanjutan dari CMS sudah dilakukan. Survei dilakukan langsung oleh konsumen yang datang ke gerai KFC, bertujuan untuk mengetahui apakah layanan dan produk yang prima di terima oleh setiap konsumen KFC. Gerai KFC dapat langsung mengakses data dan mengetahui hasil layanan yang diberikan kepada konsumen sebagaimana yang ditemukan dalam survei tersebut dan dapat langsung melakukan koreksi dan perbaikan, jika diperlukan.

Sebesar 82 persen dari seluruh pemeriksaan GES adalah "Layanan Prima" dan "Layanan Cepat", sebagai bukti bahwa keramahan dan kecepatan layanan adalah hal terutama dalam bisnis Perseroan.

Program "Customer Maniac" terus dilakukan untuk memberikan kepuasan "Yam" di wajah konsumen, dilakukan oleh setiap regional sebagai bukti kepedulian pada keramahan dan kecepatan layanan.

During 2016, "Guest Experience Survey" (GES) as a continuation of CMS has been implemented. The survey is conducted directly by customers visiting KFC outlets, aims to find out whether the products and services received by customers are excellent. KFC outlets can easily access the data and instantly know the results of the services provided to customers as uncovered during the survey and can immediately make corrections and improvements, if needed.

Big portion of GES about 82 percent is focused on "Hospitality" and "Speed of Service", stressing the importance of hospitable service and speed in the Company's business.

The "Customer Maniac" program to put a "Yam" on customers' faces has been continuously implemented by each region, demonstrating their commitment to provide hospitable and speed of service.



Program Customer Maniacs untuk kepuasan konsumen / The Customer Maniacs Program for customers' satisfaction

Keberhasilan program ini terlihat dari pencapaian Overall Satisfaction (OST) yang mencapai 84 persen, jauh di atas target yang ditetapkan yaitu 75 persen. Sebanyak 553 gerai sudah diambil data survei ini pada tahun 2016. Tingkat kepedulian terhadap keramahan layanan (Hospitality) bertujuan mempertahankan standar layanan prima, sehingga bukan saja untuk menekan keluhan konsumen, tetapi juga mendidik setiap tim restoran menjadi "Customer Maniacs" sebagai tujuan Perseroan.

Perseroan melanjutkan program peningkatan kecepatan layanan, khususnya pada restoran yang sangat ramai pada jam makan siang dan malam, juga pada hari libur, dengan model layanan baru yang disebut "Fusion Hybrid". Model ini selain lebih efisien karena tidak ada penambahan kru, juga luasan area counter tidak seluas model "New Model System" (NMS) sebelumnya. Model ini juga untuk mengantisipasi tekanan UMP yang selalu terjadi setiap tahun, sehingga penambahan kru dapat dihindari.

Successful implementation of the program is reflected in the Overall Satisfaction (OST) score of 84 percent, significantly above the 75 percent target. There were 553 outlets that participated in the survey in 2016. The level of commitment in hospitality is to maintain the best service standards, in order to reduce customer complaints and educate each restaurant team to be "Customer Maniacs" as the goal of the Company.

To improve speed of service to customers, the Company has remodelled its busiest restaurant, especially during lunch and dinner time, weekend, and national holidays, with a new concept called "Fusion Hybrid". To reduce the impact of the annual UMP increase, the new service model is adopted because it does not require additional team member and the counter layout is not as spacious as a "New Model System" (NMS) store.

Perubahan pada area counter dimana kasir hanya melayani pelanggan hingga transaksi selesai, kemudian pelanggan dipersilahkan mengambil pesanan pada sisi counter berikutnya. Perubahan "Fusion Hybrid" dikuti dengan penggantian beberapa unit peralatan dengan unit yang lebih hemat daya listrik, sehingga kecepatan layanan dapat teratasi, dikuti dengan penghematan pemakaian listrik.

Untuk restoran yang ramai sehingga tidak memungkinkan dilakukan perubahan, cara lainnya adalah tetap dengan "Kitchen Display System" (KDS), dimana diberikan sarana monitor di belakang kasir untuk memudahkan packer menyiapkan pesanan pada saat ramai sehingga kasir tidak perlu menyiapkan pesanan tersebut. Model layanan ini disebut "Semi Fusion Hybrid". Cara ini juga mempercepat layanan kepada setiap konsumen yang menghondaki waktu layanan yang lebih baik, khususnya waktu makan siang dan malam. Kepedulian Perseroan terhadap layanan yang lebih baik kepada konsumen semakin meningkat terlihat dari pencapaian kepuasan secara keseluruhan.

Kemampuan Sumber Daya Manusia

- Target Operasi 2016 adalah Layanan dan Produk Terbaik, melanjutkan yang sudah dijalankan pada tahun sebelumnya, bertujuan agar tiap team member secara individu dan team di setiap restoran dapat memberikan Layanan dan Produk Terbaik kepada setiap konsumen yang berkunjung. Program "Hospitality Improvement" adalah program peningkatan keramahan yang juga dikuti dengan kecepatan layanan, adalah bagaimana setiap kasir dapat memberikan senyuman saat menyambut konsumen dengan sapaan dan selama melayani dalam waktu yang telah ditetapkan dengan konsisten. Program peningkatan keramahan juga diberikan kepada team member lainnya.
- Pada 2016, keketatan karyawan untuk memperoleh ALL STAR lebih ditekankan pada kompetensi dan konsistensi. Karyawan yang memperoleh sertifikasi ALL STAR dan karyawan ALL STAR yang lulus evaluasi berkala akan mendapat tawaran untuk memberikan semangat berkompetisi.
- Program teknik menjual, yang disebut "Suggestive Selling" (S2) yang merupakan strategi dalam meningkatkan penjualan, terus dilakukan perbaikan untuk keberhasilan teknik S2 itu. Pengetahuan produk, kemampuan menjual, serta teknik trade-up pada Kasir dapat meningkatkan penjualan di restoran, seperti terlihat pada peningkatan rata-rata belanja sebesar 6,42 persen pada tahun 2016. Sertifikasi S2 juga diberlakukan kepada Management Trainee (MT), sebagai syarat lulus dalam MT.
- Sertifikasi untuk kru CSTM-Cook, bertujuan agar kru dengan sertifikasi Cook dapat melakukan pengolahan dan pemasakan di restoran, terus ditingkatkan agar dapat secara konsisten menjalankan prosedur untuk menghasilkan kualitas produk yang prima. Program "Chicken Mastery" yang bertujuan untuk dapat meningkatkan kualitas ayam, mulai dari penerimaan, penyimpanan, pengolahan dan siap jual, sudah disiapkan sejak tahun lalu, yang akan dilaksanakan pada tahun berikutnya.

In "Fusion Hybrid", the counter area is remodelled so that cashier only handles customer until payment is done, then directs customer to pick up their order at the next counter. The change to "Fusion Hybrid" requires changing some equipments with more power-efficient units, and thus, resolving the problem on speed of service and electricity consumption.

For large crowded restaurants where NMS is not feasible, another method of remodeling called "Kitchen Display System" (KDS) is implemented. KDS provides a monitor installed behind the cashier to assist packer to prepare order so that cashier does not have to prepare it. This service model is called "Semi Fusion Hybrid". It speeds up service to customers, especially during lunch and dinner time. The Company's primary focus towards better service to customers is manifested in the presentation of overall customer satisfaction achievements.

People Capability First

- Service and Product Excellence are still the Operator's Goal in 2016, with the objective of every team member and entire team in the restaurant to provide Service and Product Excellence to every customer visiting KFC restaurant. "Hospitality Improvement Program" is aimed at improving Hospitality and Speed of Service to customers and how every cashier and other team members serve customers consistently within the designated time with smile and welcome greetings. This program is also passed to other team members.
- The ALL STAR certification in 2015 provides more emphasis on competence and consistency. Employees who have been ALL STAR-certified are subjected to periodical evaluation and receive allowance to encourage competition.
- "Suggestive Selling" (S2) technique has been carried out for some years now, but the quality and module of which have been upgraded and corrected for the purpose of successful and easy reference in performing the S2 technique. Cashier's product knowledge, selling skill, and trade-up technique in order to increase sales as reflected in Ticket Average (TA) increased of 6.42 percent in 2016. The certification is also required for passing the Management Trainee (MT) position.
- Certification for CSTM-Cook, which is for the purpose of enabling a Cook-certified crew to handle product preparation and cooking in restaurant, has been upgraded for consistent implementation of procedures to produce excellent quality products. The "Chicken Mastery" Program, which aims at improving the quality of chicken, from the point of receiving, to storing, to processing and ready for sale was completed since last year, and will continuously be implemented the following year.

- Penambahan 42 gerai pada tahun 2016 memperlihatkan konsistensi, kemampuan dan kapasitas Perseroan dalam mendukung perluasan gerai pada lokasi-lokasi prima dengan pencapaian penjualan yang optimal. Penambahan ini memberi peluang kepada karyawan berprestasi untuk dipromosikan pada posisi yang tersedia, seperti Restaurant Manager, Assistant Restaurant Manager, Shift Leader, and Area Manager. Penambahan ini juga membuka lowongan kerja untuk mengisi posisi karyawan restoran lebih dari 1.000 posisi. Semua ini memperhatikan pengalaman dari kerjasama tim Operation / People Development / Training dalam mempersiapkan jumlah tenaga kerja dengan cukup waktu sebelum pembukaan gerainya.

Keunggulan Operasi

"CHAMPS Management System" (CMS), sebagai program dasar dalam organisasi yang ditetapkan Perseroan, semakin berfokus pada operasional "Run Great Restaurant" untuk dijalankan secara benar dan konsisten bersama dengan program-program sebagai berikut.

- Program "Development Champions" adalah program pelatihan yang ditujukan kepada kru restoran, sedangkan untuk tingkat staff seperti Restaurant Manager dan Assistant Restaurant Manager, diberikan lokakarya "Leading A Restaurant" yang dipandu oleh tim Operation dan tim People Development.
- Posisi Shift Leader yang akan membantu dalam menjalankan operasional restoran ikut sertakan dalam Program "Leading a Restaurant" dan pelatihan kepemimpinan yang sangat membantu Restaurant Manager dalam menjalankan tugasnya.
- Program "Leading Multi-Restaurant" ditujukan kepada calon Area Manager yang mendapat promosi. Juga dimulai tahun ini, Program "Leadership Development" untuk RGM yang berprestasi untuk dapat mengisi posisi lowongan yang ada, bukan hanya di Divisi Operasi tetapi juga divisinya, jika diperlukan. Program "Leadership Development" yang diberikan lebih untuk analisa dan diskusi antar departemen yang ada di RSC.
- "Customer Satisfaction Survey" (CSS) sebagai pengganti "Customer Evaluation Review" (CER) telah dilakukan evaluasi secara on line oleh Departemen QA yang disebut e-CER. Terdapat juga "Food Safety Audit" yang dilakukan oleh pihak luar, PT NSF Internasional, yang ditunjuk oleh Yum! Restaurants International.
- Memberikan apresiasi kepada Restaurant Manager dan Area Manager terbaik dalam kegiatan "The Champions Club", yang diadakan oleh Yum! Restaurants International.

- The addition of 42 outlets in 2016 is a proof of Company's consistency, capabilities, and capacity in expanding restaurant outlets in prime locations with optimum sales. The new openings have added more opportunities for employee promotion to Restaurant Manager, Assistant Manager, Shift Leader, and Area Manager positions, and over 1,000 restaurant employee positions available. This is a demonstration of teamwork involving Operation / People Development / Training in making available required manpower with sufficient lead time prior to new restaurant opening.

Operations Excellence

"CHAMPS Management System" (CMS) as a basic program in the organization mandated by the Company was even more focused to "Run Great Restaurant" correctly and consistently alongside the following programs:

- Implementing "Development Champions" program consistently to restaurant team members and "Leading a Restaurant" workshop organized by Operation team and People Development team to restaurant employee staff consisting of Restaurant Manager and Assistant Restaurant Manager.
- Shift Leader position which provides assistance to Restaurant Manager in restaurant operation is given the "Leading a Restaurant" program and leadership training to support Restaurant Manager in performing their duties.
- "Leading Multi-Restaurant" program is provided to all trainee Area Managers before they are promoted to Area Manager position. Also, beginning this year, "Leadership Development" program is available for high achiever RGMs to be able to fill vacant positions, not only in Operation Division but also in other divisions, if needed. The training provides more analysis and discussion cross-departmentally in RSCs.
- "Customer Satisfaction Survey" (CSS) as a replacement for "Customer Evaluation Review" (CER) has been conducted by way of an online evaluation by QA department called e-CER. There is also "Food Safety Audit" conducted by outside party, PT NSF International, appointed by Yum! Restaurants International.
- Appreciating the Company's best performing Restaurant Managers and Area Managers in "The Champions Club" program organized by Yum! Restaurants International.



Peserta Champion Club Indonesia 2016 @ Bangkok, Thailand / Participants of The 2016 Champion Club Indonesia in Bangkok, Thailand



CHAMPS Challenge 2016 @ Singapore / The 2016 CHAMPS Challenge in Singapore

Kegiatan "The CHAMPS Challenge Asia Pacific" pada 2016 dilaksanakan di Singapura. Kegiatan ini diikuti oleh 10 negara termasuk Indonesia, Brunei, Hong Kong, Malaysia, Philipina, Singapura, Taiwan, Vietnam, Guam, dan Myanmar. Pada tahun ini peserta hanya terdiri dari satu kelompok dari wilayah Asia Pacific.

Pada ajang kompetisi ini, Tim Indonesia berhasil memperoleh lima nomor yang dilombakan, yaitu:

- Kasir Terbaik
- Cook Terbaik
- Coach terbaik
- Paling Akurat
- Cook Tercepat
- Pesosak Terbaik

"Balance Score Card" (BSC) adalah bagian yang tidak terpisahkan untuk mewujudkan keunggulan operasi, yang sudah berjalan lebih dari 10 tahun untuk menilai kinerja dari tingkat restoran hingga manajemen senior. Yang menjadi fokus BSC pada 2016 adalah keramahan, kontrol keuangan, pencapaian target penjualan, dan pencapaian-pencapaian utama lainnya. Untuk tingkat Area Manager dan Regional Operation Manager, BSC dilakukan per kwartal.

Konsistensi dengan semangat yang tinggi adalah faktor utama dalam menjalankan strategi-strategi dan kebijakan-kebijakan yang ditentukan untuk mencapai hasil yang maksimal. Keberhasilan dalam pencapaian penjualan, transaksi, kinerja restoran dalam hal ini GES, dan audit restoran, membantu Perseroan dalam pencapaian-pencapaian sepanjang tahun 2016.

"The 2016 CHAMPS Challenge Asia Pacific" was held in Singapore, with 10 countries participating consisting of Indonesia, Brunei, Hong Kong, Malaysia, Philippines, Singapore, Taiwan, Vietnam, Guam, and Myanmar. This year's participants were only consisting of one group from Asia Pacific.

In this event, Indonesia Team successfully won five competitions as follow:

- Best Cashier
- Best Cook
- Best Coach
- Most Accurate
- Fastest Cook
- Best Cheers

"Balance Score Card" (BSC) is an inseparable tool for achieving operation excellence, which has been implemented for more than 10 years now, to evaluate performance from restaurant level to senior management level. The main focus for this year included hospitality, financial control, sales target achievement, and achievements of other key results areas. For Area Manager and Regional Operation Manager levels, BSC is conducted quarterly.

Consistency with high enthusiasm is a key factor in executing strategies and policies established to achieve maximum results. Successful results in sales, transaction, restaurant performance in this case GES, and restaurant audit supported the Company's achievements throughout 2016.



Interior KFC Pondokoran di Semarang, Jawa Tengah / Interior of KFC Pondokoran in Semarang, Central Java

Ases

Total aset Perseroan meningkat sebesar 11,57 persen dari Rp. 2,31 triliun pada tahun 2015 menjadi Rp. 2,58 triliun pada tahun 2016, hasil dari investasi Perseroan yang tidak henti-hentinya untuk pertumbuhan pembangunan yang berkelanjutan. Aset tidak lancar meningkat sebesar Rp. 53,18 milyar atau 4,05 persen pada tahun 2016 dihasilkan dari gerai baru buka dan renovasi besar dari gerai-gerai yang sudah ada. Investasi Perseroan pada gerai baru dikurangi sampai batas tertentu, karena calon investor swasta diborong untuk berinvestasi pada gerai baru, sehingga memberikan peluang bisnis kepada calon investor dan berbagi potensi pendapatan serta risiko dalam membuka gerai di lokasi tertentu. Aset lancar meningkat sebesar Rp. 214,10 milyar atau 21,48 persen pada tahun yang sama dan hampir 50 persen daripadanya merupakan kontribusi dari peningkatan kas yang dihasilkan dari kegiatan operasional sekitar Rp. 103,88 milyar.

Liabilitas

Total liabilitas meningkat sebesar Rp. 158,99 milyar atau 13,30 persen dari Rp. 1,19 triliun pada tahun 2015 menjadi Rp. 1,35 triliun pada tahun 2016. Terutama, peningkatan disebabkan dari tambahan pembayaran kepada pihak ketiga untuk jasa promosi, kenaikan pada pajak perusahaan, dan peningkatan penyediaan liabilitas manfaat karyawan yang setara dengan 26,5 persen dari saldo liabilitas pada tahun sebelumnya. Obligasi I yang diterbitkan sebelumnya telah lunas pembayarannya secara penuh pada bulan Oktober 2016 adalah alasan utama pada penurunan dramatis liabilitas lancar selama tahun ini, sehingga meningkatkan rasio lancar secara mengesankan dari 126,19 persen pada tahun 2015 menjadi 179,32 persen pada tahun ini. Sebagai konsekuensi dari Obligasi II yang baru diterbitkan, rasio hutang jangka panjang terhadap ekuitas meningkat dari 36,39 persen pada tahun 2015 menjadi 55,54 persen pada tahun 2016. Obligasi II sebesar Rp. 200 milyar yang diterbitkan pada bulan Oktober tahun 2016 dengan masa jatuh tempo 5 tahun dan tingkat bunga obligasi 8,5 persen per tahun, dibayarkan setiap triwulan sebagaimana yang diperlihatkan dalam laporan nilai buku obligasi, yang ditingkatakan dengan amortisasi reguler biaya penerbitan obligasi dalam 5 tahun.

Pendapatan

Total pendapatan pada 2016 meningkat sebesar 9,12 persen, dari Rp. 4,48 triliun pada 2015 menjadi Rp. 4,88 triliun pada tahun ini, dimana sekitar 98,36 persen daripadanya adalah kontribusi dari hasil penjualan makanan dan minuman, sementara sisanya merupakan pendapatan bersih dari hasil penjualan konsinyasi CD (1,08 persen) dan pendapatan dari biaya kirim pesan antar (0,56 persen).

Berdasarkan penjualan yang masuk dalam sistem POS, penjualan mencapai Rp. 4,99 triliun, yang terdiri dari penjualan makanan dan minuman sebesar Rp. 4,80 triliun (96,24 persen) dan penjualan konsinyasi CD sebesar Rp. 187,50 milyar (3,76 persen), dan Rp. 27,23 milyar dari biaya pengiriman pesan antar memberikan total penerimaan tunai sebesar Rp. 5,018 triliun, setelah dipotong pajak.

Ases

The Company's total assets increased by 11.57 percent from Rp. 2.31 trillion in 2015 to Rp. 2.58 trillion in 2016, as a result of Company's unrelenting investment for continuous development growth. Non-current assets increased by Rp. 53.18 billion or 4.05 percent in 2016 resulting from new outlets opening and major renovations of existing outlet. Company's investment on new outlets was reduced to some extent, because prospective private investors were encouraged to invest on these new outlets, thus providing business opportunity to prospective investors and shares the potential revenue as well as the risk in putting up an outlet in a specific location. Whereas, current assets increased by Rp. 214.10 billion or 21.48 percent in the same year and almost 50 percent of this is contributed from the increase in cash generated from operational activities of around Rp. 103.88 billion.

Liabilities

Total liabilities increased by Rp. 158.99 billion or 13.30 percent from Rp. 1.19 trillion in 2015 to Rp. 1.35 trillion in 2016. Mainly, the increase was due to additional third party payables for promotion services, escalation in corporate tax, and the increase in the provision of employee benefits liability equivalent to 26.5 percent of the previous year's balance. The previously issued Bonds I which was fully paid last October 2016 was the main reason for the dramatic decrease in current liabilities during the year, thus improving impressively current ratio from 126.19 percent in 2015 to this year's percentage of 179.32 percent. As a consequence to the newly issued Bonds II, long-term debt to equity ratio increased from 36.39 percent in 2015 to 55.54 percent in 2016. The Rp. 200 billion Bonds II issued in October 2016 with a maturity period of 5 years and a coupon rate of 8.5 percent per annum, payable quarterly is shown in the report at bonds carrying value, to be increased by the regular amortization of bonds issuance cost in 5-year period.

Revenue

Total revenues generated in 2016 was 9.12 percent over last year, from Rp. 4.48 trillion in 2015 to Rp. 4.88 trillion this year, wherein majority about 98.36 percent is contributed by food and beverage sales, and the balance consisted of consignment fee from sales of CD (1.08 percent) and income from home delivery fee (0.56 percent).

Based on sales posted in the POS system, sales totaled Rp. 4.99 trillion, consisting of Rp. 4.80 trillion (96.24 percent) food and beverage sales and Rp. 187.50 billion (3.76 percent) consignment sales, and with the total Rp. 27.23 billion of fee from home delivery service giving a total of Rp. 5.018 trillion in cash receipts net of sales tax. The total 8.39 percent sales growth in 2016 was way

Total pertumbuhan penjualan sebesar 8,39 persen pada tahun 2016 adalah jauh melebihi pertumbuhan 6,81 persen yang dihasilkan pada tahun 2015 karena penambahan pembukaan gerai baru pada tahun 2016 dan kinerja pertumbuhan penjualan same store sebesar 2,20 persen selama tahun ini dibandingkan dengan pertumbuhan 1,09 persen pada tahun 2015.

Berdasarkan total sistem, penjualan meningkat sebesar 8,39 persen dibandingkan tahun sebelumnya, dimana transaksi meningkat sebesar 1,93 persen dan rata-rata belanja meningkat sebesar 6,34 persen. Dari 8,39 persen pertumbuhan total sistem, 3,99 persen adalah akibat kenaikan harga Maret 2016 yang diterapkan pada pembukaan gerai baru dan berdasarkan same store pada tahun 2016, sementara 4,40 persen adalah kombinasi dari transaksi meningkat, kontribusi dari perubahan pada menu mix dan penambahan dari suggestive selling yang dilakukan di tingkat operasional.

Beban Pokok Penjualan

Secara nominal, beban pokok penjualan meningkat dari Rp. 1,75 triliun pada tahun 2015 menjadi Rp. 1,83 triliun pada tahun 2016, atau 4,45 persen, tetapi sebagai persentase terhadap pendapatan menurun dari 39,14 persen pada tahun 2015 menjadi 37,46 persen pada tahun 2016 karena kombinasi dari beberapa faktor, antara lain, peningkatan yang relatif rendah pada harga beli ayam per ekor dari 1,69 persen pada tahun 2016 dibandingkan dengan peningkatan biasa pada tahun-tahun sebelumnya sebesar lebih dari 2,5 persen, dan kontrol yang efektif terhadap pemborosan sayap ayam dengan memperkenalkan menu varian sayap yang bernama Winger. Dengan pertumbuhan pendapatan yang relatif tinggi sebesar 9,12 persen, ditambah dengan peningkatan yang relatif terkontrol pada beban pokok penjualan yang hanya sebesar 4,45 persen, kondisi ini memberikan hasil yang lebih baik sebesar 89,9 persen terhadap margin kotor.

Beban Usaha

Total beban usaha termasuk penghasilan dan biaya lain-lain meningkat sebesar 9,08 persen dari Rp. 2,60 triliun pada 2015 hingga Rp. 2,84 triliun pada tahun 2016, tetapi sebagai persentase terhadap pendapatan, menurun sebesar 0,02 persentase poin dari 58,10 persen pada tahun 2015 menjadi 58,08 persen pada tahun 2016.

Meskipun beberapa item beban usaha umumnya meningkat pada tahun 2016, namun, karena berbagai inisiatif penghematan dilaksanakan terutama pada SDM, konsumsi daya listrik, baik di kantor maupun gerai, serta biaya pengadaan equipment, logistik dan distribusi, termasuk pelaksanaan kontrol anggaran yang ketat, peningkatan beban usaha praktis lebih dikendalikan.

Secara keseluruhan, beberapa item beban usaha, seperti sewa, utilitas, biaya penjualan dan promosi, transportasi dan perjalanan, serta perbaikan dan pemeliharaan, menurun sebagai persentase terhadap pendapatan selama tahun ini. Sementara biaya penjualan dan promosi turun sebagai persentase terhadap

above the 6.81 percent growth generated in 2015 due to the additional new store opened in 2016 and the relatively good same store sales growth performance of 2.20 percent during the year compared to 1.09 percent growth in 2015.

On a total system basis, sales increased by 8.39 percent over the previous year, wherein transaction increased by 1.93 percent and ticket average grew by 6.34 percent. Out of the 8.39 percent total system growth, 3.99 percent was due to the price increase in March 2016 applied to both new outlet openings and same store base in 2016, while the 4.40 percent is the combination of transaction increase, contribution from changes on menu mix and the addition from suggestive selling conducted at operational level.

Cost of Goods Sold

In nominal terms, Cost of Goods Sold increased from Rp. 1.75 trillion in 2015 to Rp. 1.83 trillion in 2016 or 4.45 percent, but as percentage to revenues decreased from 39.14 percent in 2015 to 37.46 percent in 2016 due to combination of several factors, which include among others, relatively lower increase in the purchase cost of per head chicken at 1.69 percent in 2016 compared to the usual increase of more than 2.5 percent in the previous years, and the effective wastage control of the chicken wing part by introducing a wing variant menu named Winger. With the relatively high growth in revenues of 9.12 percent, and coupled with a relatively controlled increase in cost of goods sold of only 4.45 percent, this condition produced a much improved flowthrough of 89.9 percent to gross margin.

Operating Expenses

Total operating expenses including other income and expenses increased by 9.08 percent from Rp. 2.60 trillion in 2015 to Rp. 2.84 trillion in 2016, but as percentage to revenues, decreased by 0.02 percentage point from 58.10 percent in 2015 to 58.08 percent in 2016.

Although several operating expense items generally increased in 2016, however, due to the various cost saving initiatives implemented primarily on HR, electricity and power consumption both at the store and office level, as well as equipment procurement and logistic & distribution cost, including the implementation of stricter budgetary controls, the increase was practically more controlled.

On the overall, several operating expense items, like rental, utilities, sales and promotion expenses, transport & travel, as well as repairs & maintenance decreased as percentage to revenues. While sales and promotion expenses decreased as percentage to revenues during the year, in nominal terms, however, the item increased by

pendapatan selama tahun ini, secara nominal, item biaya ini meningkat sebesar 7,45 persen dari tahun sebelumnya, namun secara umum masih dapat diterima dibandingkan dengan keseluruhan pertumbuhan penjualan yang dihasilkan sebesar 8,39 persen. Berbagi biaya investasi dengan investor dari kalangan individu pribadi atau kelompok berkontribusi memperfahankan persentase amortisasi dan penyusutan yang stabil terhadap pendapatan.

Sebagai Perusahaan yang bergerak dalam operasi bisnis dengan tenaga kerja intensif, satu beban usaha yang terus meningkat setiap tahun adalah penyediaan manfaat karyawan, sebagaimana diatur oleh Pemerintah untuk membuat penyediaan bagi karyawan yang menjalani masa pensiun. Meskipun demikian, dengan beban usaha yang cukup terkendali, dan perbaikan beban pokok penjualan menghasilkan laba bersih operasional sebesar 23,07 persen dari kenaikan pendapatan, yang artinya dari tambahan pertumbuhan pendapatan sebesar Rp. 408,24 milyar pada tahun 2016, sebesar 23,07 persen atau Rp. 94,21 milyar merupakan peningkatan laba operasional.

Penghasilan Keuangan dan Beban Keuangan

Penghasilan keuangan pada dasarnya mewakili penghasilan bunga yang berasal dari investasi dana siaga serta dana investasi yang menunggu digunakan untuk pembangunan gerai baru dan renovasi, yang dimusdasikan dalam bentuk deposito di berbagai bank dengan suku bunga yang beragam, sementara biaya keuangan terutama terdiri dari biaya bunga dari pembayaran bunga tahunan sebesar 9,5 persen dari Obligasi I berjangka waktu 5 tahun yang diterbitkan pada bulan Oktober 2011 dan jatuh tempo pada bulan Oktober tahun 2016, tetapi diterbitkan kembali sebagai Obligasi II pada bulan yang sama dengan tingkat bunga 8,5 persen yang akan jatuh tempo pada tahun 2021.

7,45 percent from previous year's figure, but still generally acceptable compared to the overall 8,39 percent sales growth generated. Sharing investment costs with private individual or group of investors contributed to maintaining a stable percentage of amortization & depreciation to revenues.

As a Company engaged in a labor intensive business operation, one operating expense item increasing continuously every year is the provision for employee benefits, as we are enjoined by government regulation to make provisions for employees' ultimate retirement from the Company. Notwithstanding the increases, however, with the fairly controlled operating expenses in addition to improved cost of goods sold, the net flowthrough to operating income during 2016 is 23,07 percent, which means out of the additional revenue growth of Rp. 408,24 billion 2016, 23,07 percent or Rp. 94,21 billion was translated into increase in operating income.

Finance Income and Finance Costs

Finance income basically represents interest income derived from investment of idle funds as well as investment funds for new outlets and renovation activities awaiting usage, which are invested in the form of time deposits in various banks at varying rates, while finance cost mainly stands for the interest expense from the quarterly payments of the 9,5 percent coupon rate of the 5-year Bonds I issued in October 2011, which matured in October 2016, but as 5-year Bonds II on the same month with an 8,5 percent coupon rate that will mature in 2021.



Interior KFC Hub Kutaranyu di Medan, Sumatera Utara | Interior of KFC Hub Kutaranyu in Medan, North Sumatera

Perekonomian Indonesia yang terus berkembang, merupakan dasar dari sikap Perseroan untuk semakin mengembangkan usaha bisnisnya yang sedang berjalan di tahun 2016. Sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk daerah-daerah yang terus berkembang maupun daerah-daerah yang baru bermunculan, Perseroan menghadirkan gerai KFC di tempat tersebut.

Kegiatan pengembangan gerai diawali dengan penentuan lokasi yang mempunyai potensi bisnis yang bagus, dalam arti diprediksikan akan banyak konsumen yang datang di gerai yang baru tersebut. Penentuan lokasi untuk gerai baru harus benar-benar dianalisa mengingat daerah keramaian yang kadang kala berpindah tempat. Untuk itu, survei lokasi yang baru menjadi hal yang mutlak, mengingat kondisi daerah sekeliling yang menunjang terhadap lokasi yang sedang dibidik tersebut, juga menjadi pertimbangan yang sangat penting.

Hingga akhir Desember 2016, Perseroan telah membuka gerainya menjadi 575 gerai, yang tersebar di 33 Propinsi dan 145 Kota / Kabupaten di seluruh Indonesia. Dengan demikian, sepanjang tahun 2016 terdapat penambahan gerai baru sebanyak 35 gerai.

Dalam pengembangan gerai-gerai baru, Perseroan tetap mempertimbangkan nilai investasi yang akan dikeluarkan, yang merupakan tolak ukur dari kelayakan dibukanya gerai baru tersebut.

Pembukaan gerai baru KFC sebagai bukti komitmen Perseroan dalam pengembangan bisnisnya pada tahun 2016. Dari Aceh sampai Papua, diawali dengan pembukaan gerai baru KFC Silwangi di Kuningan, Jawa Barat (tipe free-standing), KFC Center Point di Medan (tipe mall), KFC Payakumbuh di Sumatera Barat (tipe free-standing), KFC M. T. Haryono di Balikpapan (tipe free-standing dengan drive-thru), KFC Manado Town Square (tipe mall), KFC Rumah Tiga di Ambon (tipe free-standing dengan drive-thru), dan KFC Suzuya Bireun di Aceh (tipe mall), KFC Citra 6 di Jakarta Barat (tipe free-standing dengan drive-thru), KFC Terminal Banda Aceh (tipe free-standing dengan drive-thru), KFC Dok 5 di Jayapura (tipe mall), dan beberapa gerai lainnya.

The continuous growth of Indonesian economy was the basis for the Company to further develop its business in 2016. As part of Company's commitment to restaurant development, KFC outlets were opened in new emerging areas.

Restaurant development starts from determining a potential location with good business opportunity, in the sense that many consumers would come to the new outlet as predicted. Determining the location for a new outlet has to be thoroughly analyzed considering that crowded areas could sometimes shift away. A new location survey is therefore absolutely necessary, as the circumstances of the surrounding target area is a very important consideration in selecting a specific location.

During the year, the Company opened additional 35 net new outlets bringing the total to 575 outlets spread nationwide over 145 cities / municipalities in 33 out of 34 provinces of Indonesia.

In new outlets development, the Company considers the amount of investment required as one of the most important inputs in determining the feasibility of new outlet opening.

The opening of new KFC outlets is the proof of Company's commitment to business development in year 2016. From Aceh to Papua, new outlets opened including KFC Silwangi in Kuningan, West Java (free-standing type), KFC Center Point in Medan (mall type), KFC Payakumbuh in West Sumatera (free-standing type), KFC M. T. Haryono in Balikpapan (free-standing type with drive-thru), KFC Manado Town Square (mall type), KFC Rumah Tiga in Ambon (free-standing type with drive-thru), and KFC Suzuya Bireun in Aceh (mall type), KFC Citra 6 in West Jakarta (free-standing type with drive-thru), KFC Terminal Banda Aceh (free-standing type with drive-thru), KFC Dok 5 in Jayapura (mall type), and several other outlets.



KFC Citra 6 di Jakarta Barat /
KFC Citra 6 in West Jakarta



KFC Terminal Banda Aceh di Sumatera Utara /
KFC Terminal Banda Aceh in North Sumatera

Dari pembukaan gerai-gerai baru tersebut di atas, Perseroan juga melanjutkan terobosan barunya yang telah dimulai tahun lalu dengan membuka kembali gerai KFC Box sebanyak 6 gerai di tahun ini, yaitu: KFC Rest Area KM 125 di Cimahi, KFC The Hive di Cawang, Jakarta Timur, KFC Pajus Jamin Giring di Medan, KFC Ramayana Cibubur di Jakarta Timur, KFC Ramayana Pasar Minggu di Jakarta Selatan, dan KFC Ramayana Tebing Tinggi di Sumatera Utara.

From the above-mentioned new openings, the Company continued its new breakthrough involving KFC Box that had begun last year by opening another 6 units, namely: KFC Rest Area KM 125 in Cimahi, KFC The Hive in Cawang, East Jakarta, KFC Pajus Jamin Giring in Medan, KFC Ramayana Cibubur in East Jakarta, KFC Ramayana Pasar Minggu in South Jakarta, and KFC Ramayana Tebing Tinggi in North Sumatera.



KFC Box The Hive di Cawang, Jakarta Timur /
KFC Box The Hive in Cawang, East Jakarta



KFC Pajus Jamin Giring di Medan, Sumatera Utara /
KFC Pajus Jamin Giring in Medan, North Sumatera

Selain pembukaan gerai baru, Perseroan juga melakukan renovasi gerai-gerai untuk memberikan kenyamanan yang lebih bagi konsumen yang datang ke gerai tersebut. Sepanjang tahun 2016, Perseroan melakukan renovasi sebanyak 40 gerai yang tersebar di seluruh Indonesia.

In addition to opening new outlets, the Company also remodelled outlets to provide more convenience to customers who come to the outlets. Throughout the year 2016, the Company renovated 40 outlets across Indonesia.

Gerai-gerai yang direnovasi antara lain KFC Transmart Cilandak di Jakarta Selatan, KFC Pandanaran di Semarang, KFC Ti Kuning di Medan, KFC Raya Darmo di Surabaya, KFC Pettarani di Makassar, KFC Ambarukmo Mall di Yogyakarta, dan KFC Kartini di Cirebon, serta beberapa gerai lainnya.

Those outlets renovated included KFC Transmart Cilandak in South Jakarta, KFC Pandanaran in Semarang, KFC Ti Kuning in Medan, KFC Raya Darmo in Surabaya, KFC Pettarani in Makassar, KFC Ambarukmo Mall in Yogyakarta, and KFC Kartini in Cirebon, and several other outlets.



KFC Pandanaran di Semarang / KFC Pandanaran in Semarang



KFC Transmart Cikarang di Jakarta Selatan | KFC Transmart Cikarang di South Jakarta

Tampilan desain KFC, baik untuk pembukaan gerai baru maupun gerai hasil renovasi, tidak terlepas dari pengembangan material-material yang dipakai. Corak warna yang menjadi trend saat ini yang dipakai untuk restoran-restoran, sampai dengan pemilihan performa dinding, lantai, maupun plafon yang saling terkait dan saling melengkapi sehingga menghasilkan suasana kenyamanan yang mengesankan bagi konsumen yang datang di gerai tersebut.

Selain pengembangan gerai, Perseroan juga tetap konsisten terhadap pengembangan fasilitas-fasilitas yang ada pada gerai, sebut saja fasilitas drive-thru yang terus dikembangkan dengan sistem layanan baru pemesanan maupun area masuk drive-thru yang lebih nyaman, yang kesemuanya merupakan komitmen Perseroan untuk memberikan yang terbaik untuk konsumen setia KFC, khususnya konsumen yang menggunakan fasilitas drive-thru. Selain pengembangan fasilitas layanan drive-thru, pengembangan fasilitas layanan pesan antar terus ditingkatkan dengan mengadakan evaluasi dan zona anjakan serta penambahan fasilitas yang ada guna mendapatkan waktu yang lebih cepat antara pemesanan dan penerimaan produk oleh konsumen.

Untuk memenuhi kebutuhan konsumen, khususnya konsumen yang ingin sarapan pagi, maka gerai KFC membuka jam operasionalnya lebih awal agar konsumen setia KFC tersebut bisa mendapatkan produk KFC yang diinginkan.

Dalam usaha meningkatkan pengembangan tampilan gerai yang ada maupun pengidentifikasian daerah yang mempunyai potensi untuk dikembangkan, Perseroan mengiratkan tim desain dan tim pengembangan bisnis dalam Yum! Development College di Manila pada tanggal 1 - 4 Maret 2016 dan Yum! Development & Marketing Conference di Macau pada tanggal 5 - 9 Desember 2016, untuk mendapatkan pengetahuan tentang desain dan pengembangan bisnis, bertukar pengalaman dengan negara-negara lain, agar lebih baik dalam menghadapi tantangan di masa yang akan datang.

KFC designs used in new outlets as well as in renovations are related to updated material specifications used. The current trendy color schemes used in restaurants, as well as the wall, floor and ceiling performance are all closely connected and complemented to produce conducive atmosphere in order to be convenient for customers.

In addition, the Company also remained consistent to the upgrading of the existing facilities in the outlets. Drive-thru facilities were continuously developed with a new ordering service system as well as a more comfortable entry area for drive-thru. This is part of Company's commitment to provide the best for its loyal customers, especially customers using the facility. Further to this, home-delivery services facilities were continuously improved by conducting an evaluation and identifying delivery zone, as well as adding new facilities to ensure faster delivery between ordering and receiving of products by customers.

To meet customers' needs of taking breakfast in KFC, outlets are opened earlier than the usual opening hour of 9:00 a.m. This will enable loyal customers to get their desired KFC products for breakfast.

In an effort to improve the development of existing outlets and identifying trade area that has the potential for being developed, the Company sent the design team and the business development team to the Yum! Development of College in Manila on March 1 - 4, 2016 and the Yum! Development and Marketing Conference in Macau on December 5 - 9, 2016 to get the latest updates on design and business development, and share of best practices with other countries to prepare better for future challenges.

Tahun 2016, KFC meresmikan dengan memperkenalkan produk COB (Chicken-on-the-Bone) terbaru yaitu Red Hot Chicken. Red Hot Chicken merupakan jawaban dari keinginan konsumen akan rasa ayam yang lebih pedas. Red Hot Chicken hadir di gerai-gerai nasional mulai tanggal 13 Januari 2016. Menu mix per bulannya mencapai 3,6 persen.

KFC started year 2016 with the introduction of the latest COB (Chicken-on-the-Bone) product, Red Hot Chicken. Red Hot Chicken is the answer to customers' wishes for a more spicy chicken flavor. Red Hot Chicken is available in outlets nationwide starting from January 13, 2016. The monthly menu mix reached 3.6 percent.

Setelah memanjakan konsumen penyuka rasa pedas, pada akhir tahun, KFC juga berinovasi dengan menggunakan saus keju dalam menu baru Cheesy Chicken. Guruhnya rasa keju yang dicelupkan kerenyahan ayam hot and crispy segera menjadi rasa baru yang digemari para konsumen. Kesuksesan menu baru ini terbukti mampu mengangkat menu mix di bulan November dan Desember mencapai 4,8 persen.



After indulging spicy lovers customers, towards the end of the year, KFC also innovated using cheese sauce in a new menu, Cheesy Chicken. The savory of crispy and hot chicken dipped in cheese sauce soon became a popular new taste of customers. The success of this new product was evident in the increase menu mix in November and December to 4.8 percent.

KFC tidak hanya berinovasi pada produk COB saja, tetapi juga pada kategori menu Goceng, khususnya produk barunya di mana KFC Indonesia kembali meluncurkan produk float baru yaitu Milk Berry Float. Kesegaran rasa strawberry yang dikombinasikan dengan soft ice cream dan Minnda langsung menjadi favorit konsumen KFC Indonesia. Pada tahun 2016, menu mix dari gabungan produk Goceng mencapai 27 persen.



KFC did not only innovate on COB product alone, but also on the Goceng menu category, especially its new float product, Milk Berry Float. The freshness of strawberry flavor combined with the soft ice cream and Minnda immediately became the favorite of KFC Indonesia's customers. In 2016, the menu mix of the combined Goceng products reached 27 percent.

Sementara itu, pada deretan pilihan menu Praktis, KFC menghadirkan 3 produk sekaligus di tahun 2016, yaitu Fish Bento, Puding Mangga, dan Zuper Krunch Burger. Fish Bento dan Puding Mangga merupakan 2 menu Praktis yang ditawarkan bersamaan secara Nasional pada bulan Februari 2016. Sedangkan pada bulan Mei 2016, KFC menawarkan inovasi baru Zuper Krunch Burger. Zuper Krunch Burger menjawab keinginan konsumen untuk menikmati burger dengan kerenyahan daging ayam crispy di dalamnya.

Meanwhile, in the selections of Practical menu, KFC presented 3 products simultaneously in 2016, which were Fish Bento, Mango Pudding, and Zuper Krunch Burger. Fish Bento and Mango Pudding are 2 Practical menu items offered alongside nationwide in February 2016. Whereas in May 2016, KFC offered a new innovated product, Zuper Krunch Burger. Zuper Krunch Burger has responded to the desire of customers for a burger with crispness of chicken meat.

Sebagai bentuk komitmen restoran KFC yang selalu berinovasi dalam produknya, pada pertengahan tahun 2016, KFC Winger diperkenalkan kepada konsumen. Berbeda dengan hidangan potongan sayap sebelumnya, KFC Winger menawarkan sensasi rasa baru yang renyah dan pedas dengan ukuran lebih besar. Produk ini diolah dengan teknik triple breading, yaitu teknik penepungan tiga kali menggunakan tepung bercita rasa pedas dan digoreng dalam suhu tinggi sehingga menghasilkan ayam yang sangat renyah. KFC Winger ditawarkan dalam dua pilihan, yaitu ala carte dan combo. Untuk ala carte, konsumen akan mendapatkan dua potong sayap yang dipotong menjadi empat bagian, sementara untuk Combo Winger terdiri dari satu potong sayap, satu nasi, dan satu Pepsi reguler.

As a real commitment to product innovation, in the middle of 2016, KFC introduced KFC Winger to customers. In contrast to the regular wing piece meal, KFC Winger innovation offers new taste sensation that is crunchy and spicy with a larger size. This product is processed with a triple breading technique, which is a three-time breading using spicy flour and fried in a high temperature to produce a very crispy chicken. KFC Winger is offered in two options, ala carte and combo. For ala carte, customers will receive two pieces of wing which was cut into four parts, while Winger Combo consists of one piece wing consisting of two parts, one rice, and one regular Pepsi.

Tak hanya mengembangkan menu, pada tahun 2016 KFC juga mengembangkan sistem pemesanan online melalui aplikasi HD Apps, yang dapat ditemui pada smart phone dan merupakan solusi bagi konsumen yang ingin memesan KFC tanpa perlu repot menelepon ke restoran atau menelepon nomor call centre. Konsumen hanya perlu mengunduh program HD Apps pada perangkat smart phone-nya dan bisa langsung menemukan menu-menu KFC yang dapat dipesan saat itu juga. Pada peluncuran program ini, KFC memberikan gratis 1 pc Wing / Drumstick bagi tiap pemesanan pertama melalui aplikasi HD Apps. Adanya program tersebut diharapkan dapat meningkatkan penjualan dan transaksi sekaligus menambah awareness konsumen terhadap layanan pemesanan on-line melalui HD Apps.



Not only developing the menu, in 2016 KFC also developed online booking system via new program, HD Apps, which is available on smart phones and a great solution for customers who wish to order KFC without having to call the restaurant or call the one-number system call centre. Customers only need to download HD Apps program on their smart phone devices and can immediately find KFC menu which can be ordered right away. At the launching of this program, KFC gave a free Wing / Drumstick for each first order through HD Apps application. The program is expected to increase sales and transactions while simultaneously increasing customer awareness towards on-line order service through HD Apps.

Upaya lebih dekat dengan konsumenpun terlihat dari dibukanya gerai baru KFC Box yang menawarkan berbagai menu Praktis. Pada tahun ini KFC Box menyapa konsumen di tempat-tempat strategis antara lain: KFC Box KM 125, KFC Box Hive Cawang, KFC Box Ramayana Cibubur, KFC Box Ramayana Pasar Minggu, KFC Box

The efforts to be closer to customers are evident in the opening of new KFC Box units that offer a variety of Practical menu. This year, KFC Box greets its customers in strategic places including KFC Box KM 125, KFC Box Hive Cawang, KFC Box Ramayana Cibubur, KFC Box Ramayana Pasar Minggu, KFC Box Ramayana Tebing Tinggi and



Kids Meal Package

KFC menyadari bahwa konsumen anak merupakan salah satu segmen dalam pasar yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Oleh karena itu, Perseroan terus berinovasi dalam mengemas paket untuk segmen ini melalui Paket Chiki Kids Meal. Paket baru ini terdiri dari empat pilihan menu paket. Keempatnya ditawarkan bersama hadiah mainan yang selalu disesuaikan

dengan trend yang berkembang di dunia anak, antara lain Boboiboy, Hello Kitty & Mt. Men, Kero-Keroppi, Ice Age, dan Rabbits Invasion. Hingga akhir tahun 2016, penjualan Paket Chiki Kids Meal mencapai Rp. 153 milyar.

Jagonya Ayam Racing Team

Dukungan KFC Indonesia pada cabang olahraga balap mobil diberikan melalui Tim Jagonya Ayam dengan berbagai pembalap muda berbakat, termasuk Sean Gelael. Di tahun 2015, Tim Jagonya Ayam bersama Sean Gelael mengawali petualangan perdananya di ajang Formula Renault 3.5 (World Series). Setelah dua tahun sebelumnya tampil di Formula 3 Eropa, Sean memutuskan untuk naik ke jenjang balap yang lebih tinggi.

Kids Meal Package

KFC is aware that children customer segment is one of the market segments with great potential to be developed. Therefore, the Company continuously innovates the packaged meal offered through Chiki Kids Meal Package. This new package meal consists of four menu package options. All four were offered along with toy gift that corresponds to the current trend in the world of children,

such as Boboiboy, Hello Kitty & Mt. Men, Kero-Keroppi, Ice Age, and Rabbits Invasion. Until the end of 2016, Chiki Kids Meal Package sales reached Rp. 153 billion.



Jagonya Ayam Racing Team

KFC Indonesia's support to car racing sport is channelled through the Jagonya Ayam Team with a number talented young racers, including Sean Gelael. In 2015, the Jagonya Ayam Team with Sean Gelael started their first adventure in the Formula Renault 3.5 (The World Series). After performing for 2 years in the European Formula 3, Sean decided to race in a higher level.

Tahun 2016 ini, Sean mengikuti GP2 Series musim penuh bersama Tim Jagonya Ayam Campos Racing. Sean berhasil mencapai garis finish di posisi 10 besar sebanyak dua kali dari 11 putaran GP2 Series. Raihannya ini menempatkan Sean berada di peringkat 15 dari 26 pembalap dengan total 24 poin. Dua pencapaian terbaik tahun ini diperoleh ketika Sean berhasil menempati posisi ke tujuh Feature Race di sirkuit Baku City, Azerbaijan dan meraih posisi kedua pada Feature Race di sirkuit Red Bull Ring, Austria.

Seluruh prestasi Sean bersama Tim Jagonya Ayam tidak hanya menjadi kebanggaan KFC Indonesia sebagai salah satu sponsor, tapi juga kebanggaan bangsa Indonesia di mata dunia.

KFC Bike Team

Pada tahun 2016 ini, kegigihan KFC Bike Team dalam berlatih telah mampu menorehkan berbagai prestasi, baik dalam kompetisi nasional maupun internasional. Beberapa kompetisi bergengsi yang telah diikuti antara lain: Tour De Makassar 2016, Tour De Linggarjati 2016, Tour De Siak 2016, Tour De Singkarak 2016, Tour De Ijen, Tour De Flores, Tour De Jakarta, Jekpo Criterium 2016, Tegai IRR / Criterium 2016, Plata Merdeka Solo, New Armada 2016.

Chaki Karate Do Gojukai



Tim Chaki Gojukai / Chaki Gojukai Team

Berawal dari Program Chaki Exclusive Class Gojukai di tahun 2011, saat ini Tim Chaki Gojukai telah berhasil memenangkan berbagai prestasi dan bahkan berhasil mengharumkan nama Indonesia. Pada tahun 2016 ini, Tim Chaki Gojukai menorehkan prestasi pada 2 kompetisi bergengsi, yaitu Kejuaraan Karate Nasional Jombang Open (Plata Gubernur Jawa Timur) dan Kejuaraan Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) Cup di Kelapa Gading, Jakarta Utara, yang diikuti serta oleh tim-tim lain dari beberapa negara di Asia.

In 2016, Sean raced in the GP2 Series full season with the Jagonya Ayam Team Campos Racing. Sean managed to reach the finish line in the top 10 twice from the 11 rounds of the GP2 Series. These achievements have positioned Sean in the 15th from 26 racers with a total 24 points. Two best achievements this year were obtained when Sean managed to be in the 7th position in the Feature Race at the Baku City Circuit in Azerbaijan and won 2nd place in the Feature Race at the Red Bull Ring in Austria.

The whole performance of Sean and the Jagonya Ayam Team is not only the pride of KFC Indonesia as one of the sponsors, but also the pride of Indonesia, before the eyes of the world.

KFC Bike Team

In 2016, the persistence of KFC Bike Team to practice have been successful in attaining various achievements, in national and international competitions. Several prestigious competitions they participated included Tour De Makassar 2016, Tour De Linggarjati 2016, Tour De Siak 2016, Tour De Singkarak 2016, Tour De Ijen, Tour De Flores, Tour De Jakarta, Jekpo Criterium 2016, Tegai IRR / Criterium 2016, Merdeka Solo Cup, New Armada 2016.

Chaki Karate Do Gojukai

Starting from the Chaki Exclusive Class Gojukai Program in 2011, presently the Chaki Gojukai Team has won various achievements and even managed to honour the name of Indonesia. In 2016, the Chaki Gojukai Team won in 2 prestigious competitions, which were the Jombang Open National Karate Championship Open (the East Java Governor Trophy) and the Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) Cup in Kelapa Gading, North Jakarta, which were participated by other teams from several Asian countries.

Kompetisi CHAMPS Challenge Tingkat Asia Pasifik 2016

Putra Putri KFC Indonesia berhasil menyong 6 medali emas yang disediakan oleh Yum! International pada 7-11 November 2016 di Kallang, Singapura. 6 penghargaan dalam kompetisi CHAMPS Challenge Tingkat Asia Pasifik 2016 tersebut terdiri dari 2 kategori yaitu:

- **Individu Terbaik**
 Manajer Terbaik – Ria Rahmadani
 Kasir Terbaik - Septriandini
 Cook Terbaik – Yuda Pratama
 Cook Tercepat – Yuda Pratama
 Paling Akurat – Yopi Maulana
- **Pesarak Terbaik**
 Tim KFC Indonesia terdiri dari:
 1. Yopi Maulana, KFC BDN Sudirman, Yogyakarta
 2. Ike Ayu Deta Fontri, KFC Basuki Rahmat, Surabaya
 3. Septriandini, KFC Kelapa Gading Boulevard, Jakarta
 4. Syamsuddin, KFC Pettarani, Makassar
 5. Yuda Pratama, KFC Riau, Bandung
 6. Ria Rahmadani (Coach / Assistant RM KFC Manyar Kertoarjo)
 7. Amsar Thamim (Pendamping, People Development Officer)
 8. Eva Pratiwi (Team Leader)

The 2016 Asia Pacific CHAMPS Challenge Competition

KFC Indonesia representatives successfully won 6 gold medals in the 2016 Asia Pacific CHAMPS in Kallang, Singapore, on November 7-11, 2016. The 6 awards provided by Yum! International consist of 2 categories as follow:

- **The Best Individual**
 The Best Manager – Ria Rahmadani
 The Best Cashier - Septriandini
 The Best Cook – Yuda Pratama
 The Fastest Cook – Yuda Pratama
 The Most Accurate – Yopi Maulana
- **The Best Cheers**
 KFC Indonesia Team consists of the following:
 1. Yopi Maulana, KFC BDN Sudirman, Yogyakarta
 2. Ike Ayu Deta Fontri, KFC Basuki Rahmat, Surabaya
 3. Septriandini, KFC Kelapa Gading Boulevard, Jakarta
 4. Syamsuddin, KFC Pettarani, Makassar
 5. Yuda Pratama, KFC Riau, Bandung
 6. Ria Rahmadani (Coach / Assistant RM KFC Manyar Kertoarjo)
 7. Amsar Thamim (Escort, People Development Officer)
 8. Eva Pratiwi (Team Leader)



Standing from Left to Right: Yuda Pratama, Septriandini, Yopi Maulana, Ike Ayu Deta Fontri, Syamsuddin, Ria Rahmadani



CHAMPS Challenge Tingkat Asia Pasifik 2016 di Singapura / The 2016 Asia Pacific CHAMPS Challenge in Singapore

Program Pengembangan Kepemimpinan

Leadership Development Program

"Leadership Development Program" (LDP) bertujuan untuk menciptakan calon-calon pemimpin dengan kapasitas sebagai berikut:

"Leadership Development Program" (LDP) aims to create prospective leaders with the capacity as follows:

1. Memiliki paradigma baru sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang tugas.
2. Memiliki kreativitas yang tinggi guna mencapai hasil kerja yang maksimal.
3. Mampu mengidentifikasi masalah dan menyelesaikan setiap masalah secara sistematis.
4. Dapat meningkatkan disiplin diri dan waktu, serta mampu bekerjasama dan membentuk sebuah tim yang solid.
5. Membentuk karakter pemimpin yang berani mengambil risiko, menerima tantangan dan tanggung jawab, serta penuh perhitungan dan evaluasi semua aspek sebelum mengambil sebuah keputusan.

1. To have a new paradigm in accordance with the required responsibility and authority.
2. To have a high creativity in order to achieve maximum results.
3. To identify problems and resolve these systematically.
4. To improve self-discipline and time-discipline, as well as being able to cooperate and form a solid team.
5. To shape leaders who are willing to take the risk, accept the challenge and responsibility, as well as consider and evaluate all aspects before making a decision.

LDP merupakan salah satu agenda wajib dan secara rutin dijalankan sesuai kebutuhan untuk mempersiapkan karyawan-karyawan terbaik dalam mengemban tugas-tugas yang baru, baik di departemen operasional maupun support.

The LDP is a mandatory agenda and regularly run when needed to prepare best employees in carrying out their new tasks, both in operational and supporting departments.

Selama tahun 2016 KFC Indonesia telah melakukan "Leadership Development Program" sebanyak 2 kali, antara lain:

During the year 2016, KFC Indonesia has run the Leadership Development Program twice as follows:

LDP Area Manager

Program ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan meningkatkan kompetensi seorang Area Manager dalam kapasitasnya untuk menduduki posisi yang lebih tinggi (Regional Operational Manager / ROM), sehingga mereka menjadi pemangku jabatan yang kompeten dalam melaksanakan tugas-tugas yang akan diemban. Program ini dilaksanakan pada tanggal 18-29 April 2016 yang diikuti oleh 4 AM sebagai kandidat, termasuk Sugeng Yulianto (AM V-7), M. Alrosa (AM IV-6), Zulfkar (AM III-3), dan Zakariah (AM I-7).

LDP Area Manager

This programme aims to provide training and improve competency of Area Manager in his capacity to occupy a higher position (Regional Operations Manager / ROM), in order to become a competent manager in carrying out their tasks. The program was implemented on April 18 - 29, 2016. It was participated by 4 Area Managers as candidates, included Sugeng Yulianto (AM V-7), M. Alrosa (AM IV-6), Zulfkar (AM III-3), and Zakariah (AM I-7).



LDP Restaurant General Manager

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi RGM dengan performa terbaik yang telah terpilih untuk dipromosikan ke tingkat jabatan yang lebih tinggi, baik di departemen operasional maupun support. Program ini dilaksanakan pada tanggal 18 September - 2 Oktober 2016 dan diikuti oleh 14 orang RGM. Program ini juga bertujuan untuk mempersiapkan para pimpinan yang berkualitas dengan memberikan pembekalan baik kompetensi, kecakapan, maupun pengalaman baik di dalam maupun diluar kelas.

LDP Restaurant General Manager

The program aims to improve the competency of best performing RGM who have been selected to be promoted to a higher level both in operational and support departments. The program was conducted on September 18 up to October 2, 2016 and participated by 14 RGMs. The program also aims to prepare quality leaders with hands-on exercises on competence, skill, and experience both indoor and outdoor.



LDP Restoran/General Manager

Booth Camp

"Booth Camp" adalah sebuah program pelatihan untuk para pimpinan yang didesain dengan nuansa pelatihan di dalam dan di luar kelas yang dikombinasikan dengan simulasi permainan untuk mengasah dan meningkatkan kemampuan manajerial, sehingga peserta mampu melakukan proses-proses pembelajaran dengan lebih maksimal dalam setiap sesi-sesi latihan. Program ini merupakan kelanjutan dari Program LDP. "Booth Camp" ini dilaksanakan pada tanggal 19-23 Juli 2016 (Tahap 1) dan 16-22 Oktober 2016 (Tahap 2).

Booth Camp

"Booth Camp" is a training program for leaders consisting of indoor and outdoor exercises combined with simulation games to sharpen and improve managerial capabilities, so that participants are able to do maximum learning process in each practice session. This program is a continuation of the LDP Program. The "Booth Camp" was held from September 19-23, 2016 (Phase 1) and October 16-22, 2016 (Phase 2).



Booth Camp 1, 19-23 Juli 2016 di Bogor/ Booth Camp 1, July 19-23, 2016 in Bogor



Booth Camp 2, 16-22 Oktober 2016 di Yogyakarta / Booth Camp 2, October 16-22, 2016 in Yogyakarta

Efektivitas & Produktivitas Program

Sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas kinerja karyawan demi meningkatkan produktivitas yang maksimal, HR bersama dengan operasional menggulirkan Program Efektivitas & Produktivitas (Program ESP). Dengan program ini biaya-biaya operasional yang berhubungan dengan biaya SDM dapat lebih dimaksimalkan. Setelah KFC Tahap 1 & 2 di wilayah Jakarta, program ini dilanjutkan di beberapa regional, termasuk Depok Mall (ROM 1), Meland Tambun (ROM 2), BG Junction (ROM 4), Bone (ROM 5), Gandaria City (ROM 6), Singosaren Solo (ROM 7), dan BEC (ROM 8).

Program Store Tematik

Store Tematik adalah restoran yang dibentuk untuk meningkatkan pelayanan terhadap kepuasan konsumen melalui suatu tema tertentu yang bersifat menghibur, sesuai dengan segmentasi pasar yang dituju (Remaja, Anak, Keluarga, dsb.) Tujuan dari program ini adalah untuk:

1. Memberikan inovasi baru agar KFC tetap menjadi yang terdepan dengan memberikan perubahan dalam "Hospitality Image" (cita kenamahan) yang menampilkan suatu aktivitas (Flash Mob) yang bersifat kejutan / spontan agar menjadi hiburan bagi konsumen dan dapat menampilkan sesuatu yang berbeda.
2. Menjadikan karyawan lebih dalam hal tampil menarik, muda, dinamis, aktif, funky, energik, dan "Yes Can Do Attitude".

Di tahun 2016 pengembangan store tematik dilakukan ke beberapa regional, antara lain: KFC Riau di Bandung, KFC Basuki Rahmat di Surabaya, KFC Setia Budi di Semarang, KFC Sesetan di Bali, KFC Home Centra di Medan, KFC Pettarani di Makassar, dan KFC Megamas di Manado.

Effectiveness & Productivity Program

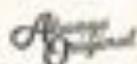
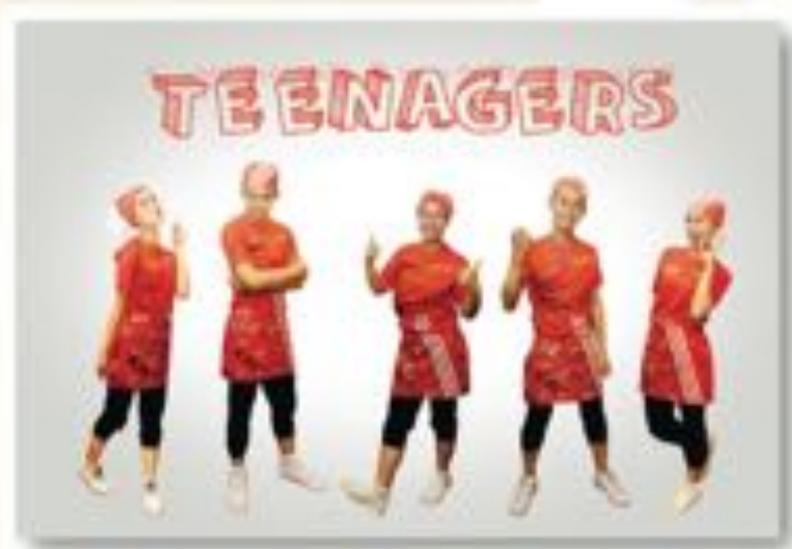
In an effort to increase the effectiveness of employee performance in order to improve maximum productivity, HR and operational team launched Effectiveness & Productivity Program (E&P Program). This program enables HR operational costs to be further maximized. After KFC stage 1 & 2 in Jakarta region, this program continued in several regional, included Depok Mall (ROM 1), Meland Tambun (ROM 2), BG Junction (ROM 4), Bone (ROM 5), Gandaria City (ROM 6), Singosaren Solo (ROM 7) & BEC (ROM 8).

Thematic Store Program

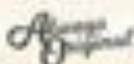
Thematic Store is a restaurant outlet designed to improve the service for consumer satisfaction through a specific theme that is entertaining, in accordance with the intended market segmentation (Teenager, Kids, Family, etc.). The goal of this program is:

1. To offer a new innovation in order for KFC to remain the leader by providing changes in the "Hospitality Image" featuring Flash Mob, a spontaneous activity to surprise and entertain consumers and provide something different.
2. To create more Attracting Appearance, Young, Dynamic People, Active, Funky, Energetic, and "Yes Can Do Attitude" employees.

In 2016, thematic store was developed in some regions including KFC Riau in Bandung, KFC Basuki Rahmat in Surabaya, KFC Setia Budi in Semarang, KFC Sesetan in Bali, KFC Home Centra in Medan, KFC Pettarani in Makassar, and KFC Megamas in Manado.



Sebagai salah satu merek terkemuka di dunia, KFC akan selalu menjaga citra merek tersebut. KFC akan selalu menjaga orisinalitasnya dan ini akan menjadi faktor yang membedakan KFC dari merek sejenis lainnya. Melalui program "Always Original" ini, KFC memastikan bahwa semua karyawannya di seluruh dunia termasuk Indonesia menjalankan komitmen ini, baik dalam bentuk produk-produk maupun standar layanan. Pada tanggal 27 Juli 2016 KFC Indonesia melakukan kickoff program "Always Original" di Hotel Aston Sentul Bogor, yang dihadiri oleh segenap manajemen Perseroan dan diselenggarakan oleh Yum! Restaurants International.



As one of the world's leading brand, KFC will always maintain the image of the brand. KFC will always keep its originality, a factor that distinguishes KFC from other similar brands. Through the program "Always Original", KFC ensures that all its employees worldwide including Indonesia is dedicated to this commitment in terms of its products and standard services. On July 27, 2016, KFC Indonesia carried out the kickoff training of "Always Original" program in Hotel Aston, Sentul, Bogor, which was attended by the entire management of the Company and conducted by Yum! Restaurants International.



ALWAYS ORIGINAL

HOTEL ASTON SENTUL, JULY 27, 2016

Asia



Signature Greeting

Sebagai salah satu wujud komitmen Perseroan dalam menjalankan salah satu pilar dalam *Signature Greeting* program yaitu "Customer Promise", efektif tanggal 1 September 2016, KFC Indonesia memperkenalkan "Signature Greeting" yang berlaku secara nasional di seluruh RSC maupun operasional. "Signature Greeting" ini adalah wujud kepedulian, rasa memiliki, keramahan, dan wujud dari melayani dengan hati seluruh karyawan KFC Indonesia terhadap setiap konsumen, baik internal maupun eksternal.

SSOT (Special Store Opening Team)

Persiapan operasional sebuah gerai baru (NSO) adalah sebuah tantangan yang selalu dihadapi sebagai bagian dari pengembangan Perseroan. Untuk membantu karyawan NSO dalam mengantisipasi berbagai masalah yang berhubungan dengan CHAMPS (Cleanliness, Hospitality, Accuracy, Maintenance, Product Quality and Speed of Service), maka dibentuk sebuah tim untuk NSO yang disebut "Special Store Opening Team" (SSOT). Tim ini dibentuk dari karyawan dan staff yang pernah mengikuti kompetisi CHAMPS Challenge dan All Star / ARM Terbaik yang telah melalui tahap seleksi. Tim ini akan mendampingi dan melakukan corrective training bagi karyawan NSO sampai dengan gerai tersebut dioperasikan. Tim ini telah terbentuk di ROM 1, 2, 6 (Jakarta), ROM 4 (Surabaya), ROM 7 (Jawa Tengah), dan ROM 8 (Bandung). Untuk beberapa ROM yang belum terbentuk, saat ini sedang dilakukan persiapan, dan pada akhir April 2017 semua ROM telah memiliki tim ini.

As committed by the Company in carrying out one of the pillars in the *Signature Greeting* program, "Customer Promise", with effect from September 1, 2016, KFC Indonesia introduced "Signature Greeting" which applies nationally throughout the RSCs as well as operational level. "Signature Greeting" is the realization of caring, sense of belonging, friendliness, serving from the heart of all KFC Indonesia's towards each and every KFC customers, internally and externally.

SSOT (Special Store Opening Team)

Preparation for new store opening (NSO) is always a challenge as part of the development of the Company. To provide assistance to NSO employees in anticipation of various issues related to the CHAMPS (Cleanliness, Hospitality, Accuracy, Maintenance, Product Quality and Speed of Service), a team for NSO, called "Special Store Opening Team" (SSOT) is formed. The team consists of staff and employees who have previously participated in the CHAMPS Challenge competition and the Best All Star / ARM who have previously passed the selection phase. This team will accompany and perform corrective training for NSO crew until the store is operated. This team has been formed in ROM 1, 2, 6 (Jakarta), ROM 4 (Surabaya), ROM 7 (Central Java), and ROM 8 (Bandung). Team for the other ROMs are under preparation, and by end of April 2017, all ROMs should have the team.



SSOT (Special Store Opening Team)

Jenjang Karir

Salah satu cara membuat para pelaku organisasi tetap berprestasi dan mampu bekerja secara jangka panjang, serta untuk menjaga kestabilan proses peralihan suatu pemangku jabatan, maka diterapkan mekanisme Jenjang Karir bagi tim operasional maupun support. Melalui program jenjang karir ini para karyawan yang memiliki potensi dari berbagai jenjang / tingkatan pekerjaan akan dikembangkan ke posisi yang lebih tinggi.

- Melanjutkan proses promosi / jenjang karir reguler bagi karyawan yang memiliki masa kerja dan posisi sesuai yang telah diatur dalam SOP jenjang karir.
- Memberikan kesempatan bagi karyawan-karyawan potensial memenuhi persyaratan minimum All Star dan berijazah S1 / D3 yang ingin berkarya bagi perusahaan untuk menjadi Assistant Restaurant Manager atau Staff Departemen Support.

Career Path

One way of making the organization's personnel keep up their performance and be able to work for a long period of time, as well as to maintain a smooth transition from existing position, the succession mechanism is developed for operational and support teams. Through the course, the career of potential individual for various rank / level will be further enhanced.

- Continue the regular promotion / career path process for employees with periods of service and position in accordance with the career path SOP.
- Provide the opportunity for potential employees who have met the minimum requirements of All Star and are S1 / D3 certified who want to work for the Company to become an Assistant Restaurant Manager or Staff in Support Departments.

Pemenuhan & Peningkatan Kualitas SDM

Menyikapi kebutuhan sumber daya manusia di Perseroan, HRD melalui Recruitment & Selection Departement melakukan terobosan dengan Pemerintah Daerah, dalam hal ini Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta, dengan membuat komitmen bersama untuk mengiklaskan kandidat yang memenuhi persyaratan di masing-masing wilayah kota Jakarta sebagai sumber tenaga kerja terampil bagi KFC, sekaligus untuk mendukung program Pemerintah dalam hal mengurangi angka pengangguran.



Fulfillment and Improvement of Human Resources Quality

Addressing the needs of human resources in the Company, HRD through its Recruitment & Selection Department made a breakthrough with the local authorities, in this case, Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) in Jakarta jointly committed to employ candidates that have met the requirements in the respective areas in Jakarta as the source of skilled labour for KFC, as well as to support government programs in terms of reducing unemployment.



Pengiriman kepada para calon tenaga kerja yang telah tersertifikasi oleh Dinas Tenaga Kerja /
Sending to certified candidates by the Department of Labor

Perkembangan Struktur Organisasi

Untuk kepentingan kelancaran organisasi Perusahaan, maka diperlukan pengembangan di beberapa departemen seiring dengan perkembangan organisasi yang semakin besar sehingga skala pekerjaan menjadi lebih tertokus, maka pada tahun 2016 ini dilakukan pengembangan departemen dan sub-departemen antara lain:

- Divisi Operation membentuk departemen baru bernama KFC HD & KFC Box Department, dipimpin oleh seorang manager setingkat Department Head.
- Store Development Department menambah jabatan baru, yaitu: Project Design Assistant Manager.
- Logistic Department menambah fungsi dengan menambah jabatan baru yaitu: Logistic Data Analyst dan Controller, serta menambah Gudang/Marketing.
- Terdapat perubahan nama Sub-Department Head yaitu: Marketing Communication berubah menjadi Marketing Projects Department.

Organization Structure Development

To ensure smooth organization flow in the Company, some departments have to be developed in line with the growing needs of the organization so that organizational activities can be more focused. Therefore, in 2016 the following departments and sub-departments were developed:

- Operation Division established a new Department, KFC HD & KFC Box Department, headed by a manager-level Department Head.
- Store Development Department added a new title, Project Design Assistant Manager.
- Logistic Department added a function by adding a new title, Logistic Data Analyst and Controller, as well as added a Marketing Warehouse.
- There was a change in the name of the Sub-Department Head, Marketing Communication was changed to Marketing Projects Department.

Lokakarya dan Seminar

Berikut adalah rangkuman seminar dan lokakarya yang diparticipasi / diselenggarakan oleh Perseroan untuk pelatihan dan pengembangan karyawan sepanjang tahun 2018:

Workshop and Seminar

The table below shows the seminars and workshops attended or organized by the Company for the staff's training and development throughout 2018:

Kegiatan Activity	Tanggal Date	Peserta Participants	Penyelenggara Organizer
Poultry Forum di Bangkok, Thailand	1 - 3 Maret	Purchasing, QA, R&D	YRI
Yum! Asia Pacific HR-Operation-Marketing Conference di Hanoi, Vietnam	12 - 15 April	GMHRGA, GMHR, PMD, PDD, Marketing, Operation	YRI
KFC Asia SCM Council Meeting di Singapura	12 Mei	GMF&A	YRI
Always Original di Bogor	27 Juli	Advisor, GMs, Department Heads / Sub-Department Heads	YRI
Booth Camp 1 (Area Manager) di Bogor	19 - 23 Juli	Operation (AM / ROM)	YRI
Booth Camp 2 (Area Manager) di Yogyakarta	16 - 22 Oktober	Operation (AM / ROM)	YRI
QA Conference di Taipei, Taiwan	29 - 1 Desember	QA	YRI
Brand Board Meeting di Macau	5 - 9 Desember	Marketing	YRI



Lokakarya Yum! Asia Pacific HR-Operation-Marketing di Hanoi, Vietnam / Yum! Asia Pacific HR-Operation-Marketing Conference in Hanoi, Vietnam



Poultry Forum (GARPO-Purchasing) di Bangkok, Thailand, 1-3 Maret 2018 / Poultry Forum (GARPO-Purchasing) di Bangkok, Thailand, March 1-3, 2018



Lokakarya QR di Taipei, Taiwan, 20 November - 1 Desember 2018 / QR Conference di Taipei, Taiwan, November 20 - December 1, 2018

Rekapitulasi karyawan Perseroan pada 31 Desember 2016 vs. 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut

The compositions of Company's employees as at December 31, 2016 vs. December 31, 2015 are as follows:

Urutan Description	2016	%	2015	%
Berdasarkan Jenjang Pendidikan By Educational Attainment				
• Akademis / Universitas College / University	1.269	7.48	1.336	8.17
• Sekolah Menengah Tingkat Atas atau setingkat Senior High School or equivalent	15.842	91.94	14.904	91.18
• Sekolah Menengah Tingkat Pertama atau setingkat Junior High School or equivalent	78	0.45	82	0.50
• Sekolah Dasar atau setingkat Primary School or equivalent	21	0.12	23	0.14
Total	17.230	100.00	16.345	100.00
Berdasarkan Tingkatan Manajemen By Management Level				
• Direktur dan Komisaris Director and Commissioner	10	0.06	10	0.06
• Manajer Manager	66	0.38	54	0.33
• Restaurant Manager dan Supervisor Manager Restoran and Supervisor	1.526	8.86	1.385	8.47
• Kru Operasional Operational Crew	14.049	81.54	13.380	81.86
• Staff dan Kru RSC Staff and RSC Crew	1.579	9.16	1.516	9.28
Total	17.230	100.00	16.345	100.00
Berdasarkan Usia By Age				
• < 19	612	3.55	285	1.74
• 19 - 24	6.861	39.82	6.710	41.05
• 25 - 29	3.779	21.89	3.617	22.13
• 30 - 34	2.126	12.34	2.139	13.09
• 35 - 39	1.517	8.80	1.426	8.72
• 40 - 44	1.308	7.59	1.283	7.85
• > 45	1.027	5.96	885	5.41
Total	17.230	100.00	16.345	100.00
Berdasarkan Jenis Kelamin By Sex				
• Pria Male	12.201	70.81	11.442	70.00
• Wanita Female	5.029	29.19	4.903	30.00
Total	17.230	100.00	16.345	100.00
Berdasarkan Area Fungsional By Functional Area				
• Operasi dan Operasional Support Operation and Operational Support	15.729	91.29	14.885	91.07
• Administrasi Administration	1.501	8.71	1.460	8.93
Total	17.230	100.00	16.345	100.00
Berdasarkan Penetapan Lokasi By Assignment Location				
• Jabodetabek Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi	5.537	32.14	5.104	31.23
• Di luar Jabodetabek Outside Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi	11.693	67.86	11.241	68.77
Total	17.230	100.00	16.345	100.00

Riset dan Pengembangan

Untuk mendukung Perseroan dalam pengembangan bisnis melalui inovasi produk, pada tahun 2016, Departemen Riset dan Pengembangan meluncurkan beberapa produk baru untuk menambah pilihan menu bagi konsumen, sesuai dengan strategi dan produk platform yang ditetapkan oleh Perseroan. Produk Ayam Pada akhir tahun di bulan Oktober diluncurkan varian ayam baru Hot & Cheesy Chicken. Varian ini merupakan ide dan gagasan baru bagi KFC karena Hot & Cheesy Chicken adalah ayam COB Hot & Spicy dan kemudian dicelupkan ke dalam saus keju pedas. Sebagai pendamping, pada bulan November diluncurkan juga BBQ Chicken, dengan konsep yang sama dan saus yang berbeda menggunakan saus BBQ.

Research and Development

To support Company's efforts on business development through product innovation, the Research and Development Department launched a couple of new products in 2016 providing additional menu options to customers, in accordance with the strategy and product platform established by the Company: Chicken Products At the end of October, a new chicken variant, Hot & Cheesy Chicken, was launched. This variant was a new idea for KFC where the Hot & Spicy COB is dipped in spicy cheese sauce. To provide another variant of dipped chicken, BBQ sauce chicken was launched in November, sharing the same concept with a different sauce using BBQ sauce.



Kategori Menu Goreng Platform yang sudah ada sejak tahun 2005 diterapkan dalam sistem menu KFC adalah "produk Goreng". Pada bulan Februari diluncurkan produk Puding Mangga. Produk ini merupakan pilihan pudding bagi konsumen dengan rasa buah mangga yang segar. Sebagai pendamping, pada bulan yang sama diluncurkan juga Milkberry Float. Pilihan float dengan rasa buah beri dengan susu dan dibelikan es krim di atasnya. Pertengahan tahun, pada bulan Juli, Ocean Float mengikuti sebagai pilihan minuman baru bagi konsumen. Ocean Float terbuat dari campuran soda dengan es krim sebagai pemanis di atasnya. Creme Cheesy Float menyusul pada bulan Oktober untuk mendampingi produk COB yang baru, Hot & Cheesy Chicken. Minuman ini merupakan baru bagi konsumen dengan rasa keju yang unik dengan topping es krim di atasnya. Untuk tambahan hidangan penutup, pada bulan Desember diluncurkan Happy Sundae. Sundae dengan topping sirup lada dan strawberry disajikan sebagai varian baru menutup tahun.

Menu Goreng Category The platform that has been around since 2005 applied in KFC menu system is "Goreng product". As a new product under this category, Mango Pudding product was launched in February. This product is a new variant of pudding for customers with fresh mango flavour. To complement it, Milkberry Float was launched in the same month. The float has the taste of berries with milk and ice cream topping. In the middle of the year, in the month of July, a new drink, Ocean Float was the chosen drink for customers. It is made of a mixture of soda with ice cream topping as sweetener. Creme Cheesy Float followed in October to complement the new COB chicken product, Hot & Cheesy Chicken. This drink is new for customers with a unique cheese flavor with ice cream topping. As an additional dessert, Happy Sundae was launched in December. Sundae with lychee and strawberry syrup topping was presented as a new variant in the closing of the year.



Kategori Menu Praktis

Platform praktis yang mulai diperkenalkan tahun 2012 juga tetap dikembangkan untuk menambah variasi menu pilihan untuk konsumen. Fish Bento diluncurkan pada bulan Februari sebagai tambahan pilihan bento yang sudah ada. Bento dengan fish strip yang digoreng dengan renyah ditaburi saus BBQ di atasnya

Practical Menu Category

The Practical platform, which was first introduced in 2012, was also continuously developed to add menu variations for customers. Fish Bento was launched in February as an additional choice of bento. Bento with fish strip is fried to crispy and sprinkled with BBQ sauce on it.





Di awal tahun 2016 pada bulan Januari, perseroan meluncurkan produk baru yang dinamakan KFC Winger. KFC Winger merupakan varian baru bagi konsumen yang menginginkan potongan ayam yang renyah. KFC Winger adalah sayap ayam yang dipotong menjadi 2 bagian kemudian dengan teknik triple breading digoreng sehingga menghasilkan sayap ayam yang besar dan renyah. Untuk menambah varian burger, Perseroan juga mengeluarkan premium burger di awal Mei, Zuper Krunch. Burger ini dibuat dengan bun yang berbeda dengan burger yang sudah ada dan menggunakan dada ayam yang digoreng renyah, disajikan dengan saus pedas. Pada bulan yang sama, sebagai pendamping diluncurkan juga Fun Fries Garlic. Produk ini merupakan varian baru Fun Fries yang telah ada dengan menggunakan bumbu baking putih. Selain itu, pada bulan Agustus diluncurkan juga pilihan makanan ringan, yaitu Pomilla Mayo & Cheese. Mengikuti kesuksesan Pomilla di tahun sebelumnya, produk ini merupakan varian baru dengan saus yang baru, menggunakan mayones dengan saus keju.



At the beginning of 2016 in January, the Company launched a new product called KFC Winger. KFC Winger is new variant for customers who wish for a crispy chicken chunks. KFC Winger is chicken wings cut into 2 parts, and with a triple breading fried to produce a big and crispy chicken wings. Adding to burger variant, the Company introduced a premium burger, Zuper Krunch, at the beginning of May. The burger is made of a different burger bun and the burger meat itself is real chicken breast fried to crispiness, served with spicy sauce. In the same month, Fun Fries Garlic and was launched as a complement. This product is a new variant of the existing Fun Fries using garlic seasoning. In addition, a selection of snacks, Pomilla Mayo and Cheese, were launched in August. Following the success of Pomilla in the previous year, this product is a new variant with a new sauce, using mayonnaise with cheese sauce.



Sarapan Pagi

Breakfast

Sarapan pagi merupakan hal yang sangat penting dalam memulai aktivitas, sehingga dibutuhkan asupan karbohidrat dan protein yang cukup. Sebagai pilihan sarapan pagi yang sehat dan praktis, pada bulan Februari diluncurkan produk baru Booster Burger. Dengan pilihan sarapan pagi berupa burger dengan isi telur dan jamur di dalamnya.

Breakfast is very important to start daily activities, therefore, sufficient intake of carbohydrates and protein is required. As a healthy and practical breakfast option, a new product called Booster Burger was launched in February. A choice for breakfast in the form of burger with egg and mushroom in it.



Keberhasilan KFC sebagai restoran cepat saji pilihan pelanggan nomor 1 di Indonesia didukung oleh peran Quality Assurance Department yang terus berupaya mengedepankan standar halal, aman, serta kualitas produk yang disajikan. Pengawasan eksternal dan pengawasan internal oleh tim Quality Assurance dilakukan supaya pada akhirnya bahan baku dan kemasan yang digunakan di restoran memenuhi standar.

Halal adalah salah satu bentuk pengawasan. Untuk memberikan kepastian atau jaminan halal terhadap produk KFC, Quality Assurance Department memperpanjang Sistem Jaminan Halal (SJH), Sertifikat Halal (SH) Peneroan yang habis masa berlakunya bulan Februari 2017. Audit 104 restoran serta 22 gudang pada 18 kota di Indonesia oleh Auditor MUI untuk syarat perpanjangan SJH / SH tersebut dilaksanakan mulai tanggal 21 September – 22 Desember 2016.

The success of KFC as the number 1 customers' choice of fast food restaurant in Indonesia is supported by the role of Quality Assurance Department, who has been constantly working to promote halal standards, safety and quality of the products that are served. External and internal supervisions by the Quality Assurance team are conducted to ensure that, in the end, raw materials and packaging used in restaurants conform with standards.

Halal is one method of supervision. To provide certainty or assurance of the halal of KFC products, the Quality Assurance Department extended the Sistem Jaminan Halal (SJH), Sertifikat Halal (SH) of the Company which expired in February 2017. MUI Auditors conducted the requirement of audits of 104 restaurants and 22 warehouses in 18 cities in Indonesia for SJH / SH extension, from September 21 to December 22, 2016.



Audit Halal oleh Auditor MUI di Gudang Cirebon / Halal Audit by MUI Auditor at Cirebon Warehouse

Berkat kesungguhan KFC yang aktif secara berkelanjutan menjalankan standarisasi halal dalam rangka memberikan rasa tenang terhadap produk yang dikonsumsi para konsumen selanjutnya, maka pada tahun 2016 KFC terpilih untuk ke-3 kalinya sebagai penerima Halal Award kategori "Halal Top Brand Restaurant" sub kategori restoran terhalal yang diberikan oleh Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan dan Kosmetik Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI). Penganugerahan secara langsung diterima oleh Tim Marketing tanggal 20 Oktober 2016 pada Indonesia International Halal Expo (INDHEX) yang bertempat di Jakarta International Expo Kemayoran. Ini merupakan apresiasi nyata bagi KFC sebagai yang terdepan diantara banyak restoran cepat saji lainnya di Indonesia.

As proof of KFC's seriousness to continuously ensure the implementation of halal standardization in order to provide a sense of security to all customers in consuming KFC products, KFC was selected in 2016 for the 3rd time as the recipient of the Halal Award for the "Halal Top Brand Restaurant" sub category of the most halal restaurant from Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan dan Kosmetik Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI). The award was received by the Marketing Team on October 20, 2016 at the International Halal Expo (INDHEX) in Jakarta International Expo Kemayoran. This is a true appreciation for KFC as a leader among many other fast food restaurants in Indonesia.



Pemilihan Pemenang Halal Award oleh Ketua Umum MUI Rp. H. Miftah Anwar didampingi Direktur LPPOM MUI Dr. Lukman Hakim, M.Si kepada perwakilan KFC Indonesia Roni Nasran.

The Halal Award presentation by the Head of MUI, Rp. H. Miftah Anwar, accompanied by the Director of LPPOM MUI, Dr. Lukman Hakim, M.Si to KFC Indonesia represented by Roni Nasran.



Kunjungan QA Yum! & QA KFC Indonesia ke PT Karika Eka Dhama / Visit to PT Karika Eka Dhama by Yum! QA & KFC Indonesia QA



Kunjungan QA Yum! & QA KFC Indonesia ke BOH KFC Sentral City / Visit to BOH KFC Sentral City by Yum! QA & KFC Indonesia QA

Sistem Audit "Supplier Tracking Assessment Recognition" (STAR) merupakan pengawasan selanjutnya. Sistem audit yang ditujukan kepada pemasok Kelas A dan B, meliputi "Food Safety Audit" (FSA) dan "System Quality Audit" (QSA), menunjukkan nilai rata-rata yang semakin baik dari tahun ke tahun. Tahun 2015, nilai rata-rata FSA adalah 75,16 dari total 43 pemasok dan untuk QSA adalah 75,85 dari total 45 pemasok. Sedangkan pada tahun 2016, terdapat 42 pemasok dikenai FSA dan 47 pemasok dikenai QSA dengan nilai rata-rata FSA meningkat menjadi 77,22 dan QSA 76,71. Pengawasan melalui audit ini adalah kerjasama antara pihak pemasok dan tim KFC sebagai Auditor untuk memberikan jaminan bahwa hanya produk bahan baku yang aman dan berkualitas saja yang dikirimkan ke KFC.

"Supplier Tracking Assessment Recognition" (STAR) System Audit is the next supervision method. This audit system focusing on "Food Safety Audit" (FSA) and the "Quality System Audit" (QSA) covering class A and B suppliers, showed an improved average score every year. In 2015, the average FSA score was 75.16 from a total of 43 suppliers and the average QSA score was 75.85 from a total of 45 suppliers. Whereas in 2016, there were 42 suppliers for the FSA and 47 suppliers for the QSA with an improved average score of 77.22 and 76.71, respectively. Supervision through this audit was a joint-cooperation between the suppliers and KFC Team of Auditors to provide assurance that only safe and good quality raw material products are delivered to KFC.

Pengawasan tidak cukup dengan audit saja. Evaluasi "Cutting Sheet" setiap 4 bulan sekali adalah juga termasuk pengawasan yang khusus diberlakukan untuk bahan baku ayam. Selama cutting sheet, tim Quality Assurance bersama perwakilan dari setiap pemasok melakukan evaluasi bahan baku secara acak, kemudian dilanjutkan dengan evaluasi ayam matang untuk memastikan bahwa produk ayam mencapai standar yang ditetapkan.

Supervision through audit alone is insufficient. The 4 times monthly "Cutting Sheet" evaluation is a specific surveillance applied to chicken raw material. During the cutting sheet process, the Quality Assurance Team, together with representative from each of the suppliers randomly check the quality of raw material before continuing with the evaluation of cooked chicken to ensure that chicken products reach the required standard.



Evaluasi Cutting Sheet QA KFC Indonesia & QA Sasi Rahayu |
Cutting Sheet Evaluation by KFC Indonesia QA & Sasi Rahayu QA

Untuk bahan baku lainnya seperti saus, bun, dan beras pengawasannya dilakukan melalui evaluasi bulanan. Seperti halnya evaluasi cutting sheet, evaluasi tersebut diperlukan untuk menjaga konsistensi kualitas bahan baku yang dikirimkan oleh masing-masing pemasok kepada KFC.

For other raw materials such as ketchup, bun, and rice, the surveillance is done through monthly evaluation. This cutting sheet evaluation is necessary to maintain the consistency of the quality of the raw materials delivered by each supplier to KFC.

Pemantauan kualitas dan keamanan pangan pada pemasok kelas C yaitu pemasok bahan baku beras, es batu, dan garam dilakukan dengan pre-assessment. Terdapat 48 pemasok yang dikenal pre-assessment pada tahun 2016, jumlah tersebut lebih banyak dibandingkan dengan tahun 2015 yang hanya 37 pemasok.

To ensure food safety and quality monitoring of class C suppliers consisting of rice, ice cubes, and salt suppliers, a pre-assessment is conducted. There were 48 suppliers covered by pre-assessment in 2016 compared to 37 suppliers in 2015.

Sama dengan tahun sebelumnya, tahun 2016 "Fresh Produce Self Assessment Check List" tetap digunakan untuk melakukan pengawasan terhadap kualitas sayuran. Dengan cara itu, pemasok lebih selektif dan hanya mengirim pasokan sayur yang sesuai standar KFC.

The "Fresh Produce Self Assessment Check List" is continuously used to conduct the surveillance of vegetables quality same as last year. This prompted suppliers to be more selective and only vegetables supplies adhering to KFC standard are delivered.

Beberapa cara dilakukan untuk mempertahankan kualitas bahan baku. Khusus untuk pengawasan kualitas kemasan kontak makanan adalah dengan "Packaging Facility Audit" (PFA). Pemeriksaan fasilitas yang terdapat pada pemasok kemasan dan semua komponen dalam audit digunakan untuk memastikan terpenuhinya standar kemasan sesuai dengan yang direkomendasikan. Sejak pertama diberlakukannya PFA sampai tahun 2016, sudah ada 21 pemasok kemasan yang diaudit dan hasilnya terus naik.

There is a variety of ways to maintain the quality of raw materials. "Packaging Facility Audit" (PFA) is an audit to supervise quality of food packaging materials. Inspection packaging supplier's facilities and all components of the audit are used to ensure that the packaging standards are fulfilled. Since the initial conduct of PFA until 2016, there have been 21 packaging suppliers audited and the results are improving.

Program pemantauan terhadap standar bahan baku yang dikirimkan pemasok ke gudang begitu juga penyimpanan dan pengelolannya, dilakukan dengan menggunakan "Distribution Food Safety and Quality Audit" (DFSQA). Nilai rata-rata hasil audit gudang tahun 2016 adalah 76.91 dari total 23 gudang. Hasil tersebut menunjukkan peningkatan yang baik dibandingkan dengan tahun 2015, yaitu 73.27 dari total 22 gudang. Sedangkan supaya distribusi produk bahan baku dari gudang ke restoran tetap terjaga kualitasnya, pemantauan untuk kondisi angkutan dan penyimpanan saat pengiriman dilakukan dengan "Transportation Quality Audit" (TQA). Terdapat 16 gudang yang dikenal TQA pada tahun 2015 dan 2016, tetapi nilai rata-rata hasil audit untuk tahun 2016 mampu mencapai 79.37, lebih baik daripada tahun lalu yang hanya 74.90.

A program monitoring the standard of raw materials delivered by suppliers to the warehouses, as well as the storage and the distribution process used is conducted using "Distribution Food Safety and Quality Audit" (DFSQA). The average score of warehouse audit in 2016 were 76.91 from a total of 23 warehouses. The result showed a good improvement in comparison to 73.27 from a total of 22 warehouses in 2015. To maintain the quality of the distribution of raw materials from warehouse to restaurant, "Transportation Quality Audit" (TQA) is used to monitor the conditions of the transportation and storage facilities when delivery is carried out. There were 16 warehouses covered by the TQA in 2015 and 2016, and the average score improved from last year's 74.90 to 79.37 this year.



Proses Loading Barang ke dalam Angkutan /
Loading Process at to a Transportation Unit



Proses Pemeriksaan Barang di Restoran KFC /
Reviewing Process at KFC Restaurant

Fokus pengawasan juga tertuju pada restoran, yang merupakan garis terdepan dari Perseroan dan berhadapan langsung dengan konsumen. Untuk memenuhi kebutuhan serta ekspektasi tinggi mereka yang selalu menikmati produk KFC, berlapis evaluasi diberlakukan diantaranya adalah Evaluasi Pemenuhan Standar Keselamatan Pangan atau "Food Safety Compliance Check" (FSCC) oleh auditor pihak ketiga NSF dan Evaluasi Pemenuhan Standar Operasional Restoran atau "Restaurant Operation Compliance Check" (ROCC) oleh tim QA sebagai pengganti "electronic CHAMPS Excellence Review" (e-CER). Kedua audit ini adalah sarana untuk memeriksa aktual keadaan fasilitas restoran, data dan dokumen penunjang yang diperlukan, bahan baku mentah yang digunakan di restoran, ketepatan proses pengolahan dari bahan baku menjadi produk matang, sampai standar penyajian. Persentase rata-rata kelulusan berdasarkan hasil evaluasi ROCC 2016 adalah 40.33 persen dan berdasarkan hasil evaluasi FSCC adalah 19 persen.

Surveillance is focused also on restaurants, which are the forefronts of Company's operation dealing directly with customers. To meet the needs and high expectations of those who always enjoy KFC, layered evaluations are imposed to include "Food Safety Compliance Check" (FSCC) by a third-party auditor, NSF, and "Restaurant Operation Compliance Check" (ROCC) in replacement of "electronic CHAMPS Excellence Review" (e-CER), by QA Team. Both of these audits are to check the actual state of facilities in restaurants, data and supporting documents that are required, the raw materials used in restaurants, the accuracy of processing from raw materials into cooked products, as well as serving standard. The 2016 average passing percentage based on the ROCC evaluation was 40.33 percent and on the FSCC evaluation was 19 percent.

ROCC baru diimplementasikan pada bulan Januari tahun 2018. Mempertimbangkan hal tersebut, Tim QA memfasilitasi tim Operation melalui sosialisasi ROCC dan pelatihan pembuatan tindakan perbaikan atas masalah yang ditemukan selama evaluasi supaya mereka mengerti secara keseluruhan setiap hal yang masuk dalam penilaian. Ditahun yang sama, sosialisasi FSOC versi terbaru dan pelatihan pembuatan tindakan perbaikan juga dilakukan. Berbekal pengetahuan yang cukup, diharapkan persentase rata-rata kelulusan untuk evaluasi ROCC dan FSOC pada masing-masing restoran terus membaik di waktu mendatang.

The ROCC was only implemented in January 2018. In this regard, therefore, the QA Team conducted ROCC socialization and facilitated training to Operation Team regarding actions to be taken to improve problems encountered during evaluation so that they understand the overall assessment. In the same year, socialization and training of the new version of FSOC were also conducted. With sufficient knowledge, the average passing percentage of the ROCC and FSOC evaluations are expected to improve in the next period.



Sosialisasi ROCC / ROCC Socialization

Kegiatan rutin sepanjang tahun oleh tim QA kepada tim gudang dan restoran adalah memsocialisasikan dan memberikan pelatihan Sistem Jaminan Halal (SJH) sehingga pelaksanaan SJH tetap berjalan konsisten di semua bagian.

Regular activities throughout the year covering Warehouse and Restaurant Teams were conducted by the QA Team to socialize and provide training on Sistem Jaminan Halal (SJH) in order that the SJH implementation continues to run consistently in all units.



Sosialisasi dan Pelatihan SJH di Lombok /
SJH Training and Socialization in Lombok



Sosialisasi dan Pelatihan SJH di Aceh /
SJH Training and Socialization in Aceh



Sosialisai dan Pelatihan SJH di Padang /
SJH Training and Socialization in Padang



Sosialisai dan Pelatihan SJH kepada Tim Gudang di Yogyakarta /
SJH Training and Socialization to Warehouse Team in Yogyakarta

Supaya pengetahuan staf bertambah dan selalu terbaru, QA mengadakan beberapa pelatihan. Pada tanggal 09 April 2016, tim QA mengulang kembali untuk mengikuti pelatihan "Hazard Analysis & Critical Control Point" (HACCP) / Analisa Bahaya dan Pengendalian Titik Kritis yang disampaikan oleh pemateri dari Catalyst Consulting. HACCP sendiri adalah metode untuk mengidentifikasi risiko keamanan pangan dan mencegah bahaya dalam keamanan pangan.

To improve and update the knowledge of staff, QA conducted several trainings. One of which is "Hazard Analysis & Critical Control Point" (HACCP) training conducted again on April 9, 2016 by Catalyst Consulting. HACCP is a method for identifying food safety risks and prevent hazards in food safety.

Agenda 2016 diakhiri dengan program kalibrasi. Selalu ada pembaharuan pada poin FSQC dari tahun ke tahun. Berdasarkan alasan yang dimaksud, tim dari QA Yumi melakukan kalibrasi kepada tim KFC selaku pihak yang diaudit dan tim NSF selaku auditor pada tanggal 29 September 2016.

The 2016 agenda ended with the calibration program. There have always been updates on FSQC points from year to year. In line with this, the Yumi QA Team have conducted the calibration program to KFC Team as the audited party and NSF Team as the auditor on September 29, 2016.

Setiap tahun QA memperbarui pengetahuan mengenai halal dengan mengirimkan perwakilannya untuk mengikuti pelatihan halal eksternal yang diselenggarakan oleh LPPOM MUI. Berbekal pengetahuan halal, kemudian setiap 1 tahun sekali tim QA mensosialisasikannya kepada tim Operasional, Logistik dan Gudang supaya mereka konsisten menjalankan Sistem Jaminan Halal (SJH). Pelatihan ini menutup semua rangkaian kegiatan QA selama tahun 2016.

QA obtains halal yearly updates by sending representatives to attend external halal training organized by LPPOM MUI. The updates will then be passed down by QA Team to Operational, Logistics and Warehouses Teams for consistent implementation of the Halal Assurance System (SJH). This training ends a series of QA activities during 2016.



Kalibrasi FSQC bersama Tim dari QA Yumi, KFC, dan NSF /
FSQC Calibration with QA Teams from Yumi, KFC, and NSF

Perekonomian dunia pada tahun 2016 tetap menantang akibat beberapa peristiwa dan isu-isu penting, bukan hanya perekonomian di Eropa, tetapi juga di Amerika Serikat. Negara-negara di Uni Eropa yang masih berurusan dengan masalah-masalah perekonomian yang disebabkan oleh isu-isu migran sehingga meningkatkan kesulitan pengangguran, dan kemunduran perekonomian penting lainnya di pasar Eropa adalah mundurnya Inggris Raya dari Uni Eropa, yang dikenal dengan Brexit. Amerika Serikat sebagai pelaku utama perekonomian dunia sangat dipengaruhi oleh perubahan mendadak dalam kancah politik yang dihasilkan dari pemilihan baru-baru ini di Amerika. Dengan kebijakan-kebijakan fiskal dan perekonomian yang baru oleh Pemerintah yang baru saja terpilih, yang umumnya dipandang sebagai melindungi pasar domestik Amerika Serikat, akan berdampak negatif pada pada pengaturan perekonomian dunia.

Skenario perekonomian Asia cukup stabil, dan meskipun ada juga pasang surutnya, namun kerak dan penurunannya tidak terlalu parah dan kurang dirasakan karena negara-negara Asia telah terbukti paling tahan terhadap fluktuasi perekonomian dunia atau dampaknya tidak terlalu berat meskipun perekonomian dunia merosot. Hal ini terutama berlaku di Indonesia dengan ketahanan yang telah terbukti baik di masa lalu dengan memiliki fundamental perekonomian yang lebih lentur. Pemulihan perekonomian sedikit dialami selama tahun ini sebagaimana digambarkan oleh Pemerintah dengan angka PDB sebesar 5,02 persen dan tingkat inflasi yang relatif rendah sebesar 1,02 persen dan kurs konversi Dolar Amerika Serikat ke Rupiah yang cukup stabil, ditutup pada kurs tengah sekitar Rp. 13.436 pada akhir tahun.

Melihat ke depan, kondisi perekonomian pada tahun 2017 nampaknya sangat mengembirakan sebagaimana tanda-tanda positif pada tahun 2016 diharapkan tetap berlanjut, namun tantangan dan risiko akan selalu ada. Aliran masuk modal dari amnesti pajak yang dimulai pada tahun 2016 dan masih terus berlangsung hingga kuartal pertama tahun 2017 pasti akan memberikan kontribusi terhadap dana yang dapat diinvestasi oleh Pemerintah, khususnya untuk menjamin kelangsungan beberapa proyek infrastruktur dan akan mengaiti turun ke peningkatan konsumsi domestik. Dengan dukungan Pemerintah pada penanaman modal dalam negeri dan ekspor melalui beberapa langkah fiskal dan paket insentif dari Pemerintah, dan dengan melanjutkan peningkatan proses perizinan, perekonomian akan terus membaik melalui peningkatan investasi domestik dengan partisipasi aktif dari kementerian-kementerian utama dan Pemda.

Skenario yang kompetitif dalam bisnis restoran cepat saji Indonesia akan selalu ketat dan tangguh karena semua pelaku, termasuk pelaku yang terlibat dalam restoran tradisional, akan bersaing untuk mengisi perut konsumen. Mereka akan beralih ke berbagai inovasi hanya untuk mendapatkan porsi kunjungan konsumen. Namun demikian, bagi Perseroan sebagai pelaku nomor 1 dalam bidang restoran cepat saji, diuntungkan dari sebuah merek terkenal dan sering dikunjungi tidak hanya di dalam negeri tetapi juga di luar negeri akan terbukti mempunyai nilai tambah dan keuntungan yang positif dalam menghadapi pelaku lain dalam usaha ini. Namun, ini juga akan menjadi aspek negatif terutama jika Perseroan sudah merasa puas dan hanya akan mengandalkan kekuatan merek tanpa membuat pendekatan strategis dalam menghadapi tantangan.

The world economy in 2016 remained challenging as a result of several significant events and issues not just in the European setting but also in the US economic scene. Countries in the European Union were still grappling with economic problems brought about by the migrant issues thereby increasing unemployment difficulties, and another important economic setback in the European market is the withdrawal of Great Britain from the Union, famously called Brexit. The U.S., as a major player in the world economy was undeniably affected by the sudden change in the political set-up resulting from the recently concluded American Election. With the new fiscal and economic policies by the recently elected administration which were generally viewed as protective to U.S. domestic market will impact negatively the world economic setting.

The Asian economic scenario, however, was fairly stable, and even though there are also up and downs, the upward and downward spikes are not too severe and less felt as most Asian countries have proven resilient to world economic fluctuations or the impacts not too heavy despite world economic downturn. This is particularly true in the case of Indonesia with a well-proven resiliency in the past for having a more structured economic fundamentals. Economic recovery was slightly experienced during the year as portrayed by the published government figures of GDP growth of 5.02 percent with a relatively low inflation rate of 1.02 percent and a fairly stable US to Rupiah conversion rate, closing at a midrate of around Rp. 13.436 at yearend.

Looking forward, the economic outlook in 2017 appears very encouraging as the positive signs in 2016 are expected to continue on but challenges and risks will always be present. The capital inflow resulting from tax amnesty which started in 2016 and still continuing up to the first quarter of 2017 will definitely contribute to government investible funds most particularly to ensure continuity of several infrastructure projects and will trickle down to improved domestic consumption. With the government support on domestic investment as well as export through several fiscal measures and incentive packages from the government coupled with the continuing improvement on permit and licensing process, economy will continuously improve through increased domestic investment with active participation of key ministries and local government units.

The competitive scenario in the Indonesian QSR business will always be tight and tough as all players, including those engage in traditional restaurant formats will all be competing to fill the stomach of customers. They will be resorting to various innovations just to get a share of customers' visits. For the Company, however, being the no. 1 player in the QSR business benefitting from a well-known and frequently-patronized brand not just domestically but internationally as well will prove to be a plus factor and a positive advantage in facing the other players in the business. However, this will also be a negative aspect particularly if the Company already feels complacent and will just rely on the power of the brand without creating strategic approach in confronting the challenge.

Dalam menghadapi tantangan dan risiko yang melekat pada persaingan, Perseroan tidak hanya akan membuat kehadirannya terasa di mana-mana, tetapi akan selalu menjadi inovatif dalam melayani konsumen dengan berbagai pilihan produk dengan kualitas tanpa kompromi, selalu memberikan nilai kepada konsumen tanpa banding dan kecepatan layanan tak tertandingi, dengan tujuan akhir memberikan kepuasan kepada konsumen sedemikian rupa sehingga setiap kunjungan ke gerai KFC tidak akan menjadi yang terakhir. Untuk memperkuat strategi ini, Perseroan akan terus menerus memberikan kemudahan akses dan gerai berpenampilan baik dengan desain trendi, fasilitas yang nyaman, dan teknologi terkini, dimana konsumen mendapatkan pengalaman bersantap yang tidak terlupakan, sehingga memalsakan kunjungan terus menerus ke gerai KFC. Untuk menempatkan merek KFC di semua tempat, termasuk wilayah perdagangan yang kecil dimana format gerai tradisional tidak memungkinkan, Perseroan akan terus memperluas gerai berskala kecil, KFC Box, bahkan di wilayah-wilayah di antara gerai tradisional selama ada peluang bisnis.

Tujuan Perseroan secara keseluruhan dalam melayani konsumen adalah memberikan kepuasan "Yum!" di wajah semua orang, dan untuk melakukan ini, Perseroan juga berfokus untuk terus mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan internal dan kompetensi. Perseroan akan melanjutkan strategi yang sudah terbukti untuk menciptakan dan mengembangkan budaya mendalam dan kuat yang mana semua orang membuat perbedaan dengan menjadi inovatif dan selalu berpikir "di luar kotak", membangun pola pikir "Customer and Sales Mania" di restoran dengan memberikan kepuasan konsumen melebihi harapannya, keunggulan operasional melalui GES, terus menyediakan perbedaan merek melalui inovasi, mengembangkan kesinambungan dalam orang-orang dan proses yang sudah terbukti dengan berfokus kuat pada pengembangan kompetensi dan kemampuan, serta mempertahankan hasil-hasil yang luar biasa.

In dealing with the challenge and risk inherent to competition, the Company will not just make its presence felt everywhere, but will always be innovative in serving customers with a variety of choices of uncompromising quality products, always providing value to customers beyond compare and unmatched speed of service, with the end in view of providing customers' satisfaction such that every visit to KFC outlet will not be the last. To augment this strategy, the Company will continuously provide easily accessible & good looking outlets with trendy design, comfortable facilities, and with up-to-date technology where customers can go through differentiated dining experience they will not forget, thus ensuring continuous visit to the store. To put brand's presence in all places, including small trade areas where traditional outlet format is not feasible, the Company will continuously expand its scaled-down model, KFC Box, even in areas in between traditional outlets as long as business opportunity justifies.

Company's overall aim in serving customers is putting a "Yum!" on everyone's face, and in order to do this, the Company focuses also on continuously developing and improving internal knowledge and competencies. The Company will continue its proven strategies of creating and developing deep and strong culture where everyone makes a difference by being innovative and always thinking "out of the box", building "Customer and Sales Mania" mindset in the outlet by intentionally providing customers' satisfaction beyond their expectation, operational excellence through GES, continuously providing brand differentiation through innovation, developing continuity in people and proven processes with solid focus on competency and capability development, as well as maintaining exceptional results.



KFC Temasek Barat di Jakarta Selatan / KFC Temasek Barat in South Jakarta

FISH BENTO

new

DENGAN FILLET CUTS & BBQ SAUCE

+

Mango
PUDDING



TATA KELOLA
PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Sebagai perusahaan publik, PT Fast Food Indonesia Tbk konsisten berkomitmen untuk menerapkan kebijakan dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Perseroan sangat menghargai pentingnya prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dari transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan independensi sebagai faktor-faktor penting dalam melindungi aset perusahaan dan meningkatkan nilai jangka panjang stakeholder.

Hal ini lebih lanjut diperkuat dengan sertifikasi ISO pada Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001: 2008) yang diperoleh Perseroan pada 2012, yang sekarang telah diperluas cakupannya hingga 7 kantor regional, gudang regional dan beberapa gerai di wilayah tersebut. Struktur internal, kebijakan dan prosedur operasi standar semuanya dirancang untuk memenuhi perubahan kebutuhan operasi dan inisiatif ekspansi Perseroan dan mengikuti prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Pada tahun 2016, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2015 pada tanggal 7 Juni 2016 dengan hasil sebagai berikut:

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2015

1. Menerima dan menyetujui Laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan untuk tahun buku 2015.
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, serta menerima dan menyetujui pemberian pembebasan tanggung jawab (*acquie et de charge*) sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan kepemimpinan yang mereka jalankan selama tahun buku tersebut sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan.
3. Menyetujui penetapan dan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp. 105.023.729.144 sebagai berikut:
 - Dividen tunai sebesar Rp. 39.902.771.580 atau sebesar Rp. 20 per saham kepada 1.995.138.579 saham yang telah dikeluarkan Perseroan.
 - Dana Cadangan sebesar Rp. 525.118.646.
 - Sisanya sebesar Rp. 64.595.838.918 sebagai Laba Ditahan.
 - Pembayaran dividen akan dilakukan pada tanggal 1 Juli 2016 kepada para pemegang saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 17 Juni 2016 pukul 16:00 WIB.

As a Public Company, PT Fast Food Indonesia is consistently committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) policies and practices. The Company significantly values the importance of GCG principles of transparency, accountability, responsibility, fairness, and independence as significant factors in protecting Company's assets and increasing stakeholders' long-term value.

The continuous ISO certification on Quality Management System (ISO 9001:2008), which was obtained by the Company in 2012 further strengthen the implementation of good corporate governance. The certification has now expanded to cover 7 regional offices, the warehouse in each regional office and several selected stores in the region. The internal structures, policies, and standard operating procedures are all designed to meet the changing operation needs and expansion initiatives of the Company and adhering to the basic principles of GCG.

General Meetings of Shareholders

In 2016, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders for the calendar year 2015 on June 7, 2016 with the following results:

The Results of the Annual General Meeting of Shareholders for the Calendar Year 2015

1. Accepted and approved the Board of Directors' Report regarding the Company's performance for the financial year 2015.
2. Approved and ratified the Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the financial year ended as of December 31, 2015, as well as accepting and approving the waiver of responsibility on the part of the Board of Commissioners and Board of Directors (*acquie et de charge*) for their actions of supervision and management in the financial year to the extent such actions were reflected in the Company's Financial Statements.
3. Approved the allocation and usage of the Company's net income for the financial year ended as of December 31, 2015 of Rp. 105,023,729,144 as follows:
 - Cash dividend amounting to Rp. 39,902,771,580 or Rp. 20 per share to 1,995,138,579 shares that have been issued by the Company.
 - General reserve amounting to Rp. 525,118,646.
 - Retained earnings amounting to Rp. 64,595,838,918. Dividends will be paid on July 1, 2016 to all shareholders listed in the Shareholders' book as of June 17, 2016 at 4:00 p.m. (WIB).

- Untuk pemegang saham dalam penitipan kolektif di KSEI, pembayaran akan dilakukan melalui rekening pemegang saham pada pemegang rekening di KSEI.
- Untuk pemegang saham yang belum terdaftar dalam penitipan kolektif di KSEI, pembayaran dilakukan dengan menggunakan cek khusus yang bisa diambil di kantor Perseroan pada jam-jam kerja.
- Bagi para pemegang saham yang menghendaki pembayaran dividen dilakukan melalui bank transfer diminta untuk mengajukan surat tertulis dan mengirimkan nomor rekening bank kepada Perseroan.
- Untuk pembagian dividen dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang wajib ditahan Perseroan.

4. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik terdaftar untuk audit tahun 2016 dan menetapkan honorarium Akuntan Publik terdaftar tersebut serta persyaratan lain mengenai pengangkatannya.

Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris adalah badan tertinggi di Perusahaan yang tugasnya adalah memantau kebijakan yang dibuat dan mengawasi pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Dewan Direksi, serta memberikan saran terkait kebijakan untuk kepentingan Perusahaan. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa Dewan Direksi memiliki kemampuan untuk menjalankan manajemen harian Perusahaan. Dewan ini terdiri dari enam anggota, dua di antaranya adalah Komisaris Independen.

Dewan Direksi bertanggung jawab untuk manajemen harian sesuai dengan visi, misi dan obyektif untuk mencapai tujuan dan target yang diinginkan. Dewan Direksi memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance yang efektif di Perusahaan. Dewan Direksi, dipimpin oleh Direktur Utama, terdiri dari enam anggota dan satu Direktur Tidak Terafiliasi.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris mengadakan 6 kali rapat sepanjang tahun 2016 untuk mengambil langkah-langkah dan keputusan-keputusan penting, di antaranya mengevaluasi kemajuan ekspansi gerai dan lokasi gerai Perseroan di masa depan; meninjau kinerja Perseroan terhadap anggaran dan kondisi pasar; memberikan arahan langkah-langkah tambahan yang dianggap penting untuk dilaksanakan oleh manajemen; dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal.

Direksi mengadakan rapat bulanan sepanjang tahun 2016 yang menghasilkan sejumlah keputusan dan langkah penting, diantaranya mengevaluasi kinerja Perseroan terhadap anggaran dan kondisi pasar; meninjau kemajuan ekspansi gerai untuk memastikan pembukaan tepat waktu dan lokasi-lokasi potensial untuk masa depan, serta memberi arahan kepada manajemen dalam mengambil langkah-langkah operasional terkait ekspansi gerai, antara lain ketersediaan produk, sumber daya manusia, kapasitas logistik, dan lain-lain.

- For shareholders whose shares are listed under collective custody in KSEI, dividends will be paid to shareholders account through account holder in KSEI.
- For shareholders whose shares are not yet listed under collective custody in KSEI, dividends will be paid using special checks that can be obtained from Company's office address during office hours.
- For shareholders who would like to be paid thru bank transfer should submit a written request to the Company indicating the bank account number to be used.
- All dividend payments are subject to tax based on existing tax regulation which should be withheld by the Company and deposited to government cash account.

4. Authorized the Board of Directors to select a Public Accounting firm to audit the Company for the year 2016 and set the Public Accountant's honorarium and other requirements of appointments.

The Board of Commissioners and Board of Directors

The highest governing body in the Company is the Board of Commissioners whose task is to monitor the policies made and supervise the management of the company performed by the Board of Directors, as well as provides policy advice for the benefit of the Company. The Board also ensures that the Board of Directors has the ability to perform daily management of the Company. The Board headed by the President Commissioner consists of six members, two of which are Independent Commissioners.

The Board of Directors is responsible for carrying out the daily management of the Company in line with its vision, mission and objectives in order to achieve the established goals and targets. The Board ensures effective implementation of Good Corporate Governance principles in the Company. The Board headed by the President Director consists of six members and one Non-Affiliated Director.

Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

The Board of Commissioners held 6 meetings during the year to take some important steps and decisions which include evaluating progress of outlets expansion and future outlet locations; reviewing Company's performance in the light of current market conditions, as well as providing directions for additional measures that were considered important to be taken by the management and to ensure effectiveness of the internal control system.

The Board of Directors held monthly meetings during the year which produced a number of important decisions and measures, among others were evaluating the Company's performance in line with the established budget, reviewing outlets expansion progress and availability of potential locations to ensure timely opening, as well as taking timely management decisions related to expansion and new outlet openings covering readiness and availability of products, human resources, logistic capacity, and others.

Di antara rapat-rapat ini, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat berkala dengan Direksi sebanyak 3 kali di sepanjang tahun 2016.

Remunerasi

Berdasarkan keputusan yang telah disepakati bersama dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris, besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2016 adalah sebesar Rp. 49,54 milyar dibandingkan dengan Rp. 47,76 milyar pada tahun 2015.

Komite Audit

Komite Audit adalah badan independen yang diselenggarakan oleh Perusahaan sebagaimana yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Komite Audit terdiri dari para anggota yang ditunjuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan diberikan pedoman. Komite Audit bertugas memberikan bantuan kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Semua notulen rapat yang disusun dalam rapat-rapat Komite Audit dilaporkan kepada Dewan Komisaris, lengkap dengan pendapat dan saran untuk hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Komite Audit menyelenggarakan pertemuan per kwartal untuk mengakses data dan informasi perusahaan dan meninjau laporan keuangan sebelum penerbitannya. Untuk laporan keuangan Perseroan tahun 2016, Komite Audit terlibat dalam peninjauan laporan dan menghadiri rapat perubuhan dengan auditor eksternal yang diadakan pada 6 Maret 2017.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen, didukung oleh dua anggota independen, yang memiliki keahlian yang memadai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab Komite Audit. Komite terdiri dari para profesional sebagai berikut:

- Saptari Hoedaja sebagai Ketua,
- Adi Pranoto Leman sebagai Anggota, dan
- Hannibal S. Anwar sebagai Anggota.

Profil Anggota Komite Audit

Saptari Hoedaja, Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2014 dan juga menjabat sebagai salah satu Komisaris Independen Perseroan. Lulus Mechanical Engineering Institut Teknologi Bandung.

Adi Pranoto Leman, Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2011. Lulus Sarjana Ekonomi Bidang Akuntansi Universitas Airlangga di Surabaya.

Hannibal S. Anwar, Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2014. Lulus Jurusan Sipil Fakultas Teknik Universitas Indonesia.

In between these meetings, the Board of Commissioners also held periodic meetings with the Board of Directors as much as 3 times during the year.

Remuneration

Based on the decision and approval by the Board of Commissioners, the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2016 was Rp. 49.54 billion compared to Rp. 47.76 billion in 2015.

Audit Committee

This is an independent body organized by the Company as required by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) and Bursa Efek Indonesia (BEI). The committee consists of members appointed by and responsible to the Board of Commissioners and is provided with a set of guidelines. It is tasked to provide assistance to the Board of Commissioners in carrying out its duties. All minutes drawn up in Audit Committee meetings are reported to the Board of Commissioners, complete with opinions and suggestions for matters requiring the Board of Commissioners's attention. Quarterly meetings are conducted with the Audit Committee to access Company's data and information and review financial report prior to its issuance. For the Company's 2016 financial reports, the Audit Committee was involved in reviewing the reports and attended the closing engagement meeting with the external auditors held on March 6, 2017.

Audit Committee Composition

The Audit Committee is headed by an independent Commissioner supported by two independent members, who have sufficient expertise to carry out the duties and responsibilities of the Audit Committee. The Committee consists of the following professionals:

- Saptari Hoedaja as Chairman,
- Adi Pranoto Leman as Member, and
- Hannibal S. Anwar as Member.

Audit Committee Profile

Saptari Hoedaja, Indonesian citizen, serves as Chairman of the Audit Committee since 2014, and concurrently one of the Company's Independent Commissioners. A graduate of Mechanical Engineering Institut Teknologi Bandung.

Adi Pranoto Leman, Indonesian citizen, serves as a member of the Audit Committee since 2011. A graduate of Economics Faculty Universitas Airlangga, Surabaya, majoring in Accountancy.

Hannibal S. Anwar, Indonesian citizen, serves as a member of the Audit Committee since 2014. A graduate of Technical Faculty of Civil Engineering Universitas Indonesia.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah posisi di dalam organisasi Perusahaan yang menyediakan kepada publik semua informasi yang relevan yang berhubungan dengan Perusahaan dan juga memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi tentang ketentuan dan peraturan untuk dipatuhi. Sekretaris Perusahaan pada saat ini ditangani oleh anggota Dewan Direksi. Berdasarkan peraturan BAPEPAM-LK Nomor IX.1.4 dan peraturan dari Bursa Efek Indonesia mengenai penunjukan Sekretaris Perusahaan, Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak tahun 2006 telah membuat catatan khusus dari semua anggota Dewan Komisaris, Direksi dan anggota keluarga mereka untuk memastikan bahwa tidak ada konflik kepentingan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan memberikan daftar pemegang saham dengan kepemilikan 5 persen dan di atas. Sekretaris Perusahaan memfasilitasi pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada bulan Juni 2016 dan Paparan Publik pada bulan Desember 2016, termasuk konferensi pers dalam rapat-rapat tersebut.

Profil Sekretaris Perusahaan

Justinus Dalimin Juwono, Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Penetapan Pembastutan Sekretaris Perusahaan No. 024/SKCS/FAST/VI/16. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kriandipayana di Jakarta. Saat ini menjabat pula sebagai Direktur Perseroan. Sebelumnya menjabat sebagai Asisten Direktur di Geibel Group.

Audit Internal

Audit Internal adalah sebuah unit dalam organisasi yang memberikan bantuan kepada Dewan Direksi dalam memantau efektivitas pengendalian dan memastikan semua prosedur manajemen operasional sesuai dengan kebijakan dan SOP yang ada termasuk dalam Sistem Manajemen Mutu yang ada. Audit Internal melakukan audit reguler di semua gerai dan Restaurant Support Centre KFC di seluruh Indonesia, dan melaporkan hasil temuan mereka kepada Department Head dan General Manager terkait. Laporan akhir disampaikan kepada Direksi dengan masukan untuk meningkatkan kontrol, efektivitas dan efisiensi operasional.

Kode Etik Perilaku dan Bisnis Perusahaan

Etika Kerja adalah nilai dan norma yang berlaku bagi seluruh karyawan Perusahaan, dari atasan hingga bawahan, dalam menjalankan tugas masing-masing. Etika Kerja yang wajib dijalankan oleh seluruh karyawan dan manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Selalu mematuhi dan melaksanakan petunjuk dan instruksi yang diberikan oleh pimpinan.
- Memastikan semua aset Perseroan dipelihara dengan baik.
- Melindungi data dan informasi rahasia Perseroan.
- Mengawasi kebersihan lingkungan kerja.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is a position in the Company's organization providing the public with all relevant information related to the Company and likewise providing inputs to the Board of Commissioners and the Board of Directors on the existing rules and regulations to be complied with. The Corporate Secretary at present is handled concurrently by a member of the Board of Directors. Based on the regulations of BAPEPAM-LK Number IX.1.4 and the regulations of Indonesia Stock Exchange regarding the appointment of Corporate Secretary, the Company's Corporate Secretary since 2006 has maintained a special record of all members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and their family members to ensure that there is no conflict of interest. In addition, Corporate Secretary provides a listing of shareholders with 5 percent ownership and above. The Corporate Secretary facilitated the conduct of Annual General Meeting of Shareholders in June 2016 and Public Exposure in December 2016 including the press conference in those meetings.

Corporate Secretary Profile

Justinus Dalimin Juwono, Indonesian citizen, serves as the Company's Corporate Secretary in accordance with the Decree of Affirmation To The Formation of Corporate Secretary No. 024/SKCS/FAST/VI/16. A graduate of Economics Faculty Universitas Kriandipayana in Jakarta. Presently also serves as Director of the Company. Previously served as Assistant Director in the Geibel Group.

Internal Audit

It is a unit within the organization providing assistance to the Board of Directors in monitoring the effectiveness of controls and ensures all operational management procedures are in accordance with existing policies and SOPs included in the existing Quality Management System. Internal Audit performs regular audits of all KFC restaurant outlets and Restaurant Support Centers throughout Indonesia, and reports their findings to the Department Head and General Manager concerned for review and comments. Final report is submitted to the Board of Directors with inputs for improving operational controls, effectiveness and efficiency.

The Company's Code of Ethics and Business

Work Ethics are the values and norms followed by all Company employees, from superiors to subordinates in carrying out their respective duties. Compulsory to be followed by all employees and management consist of the following:

- Always abide to and carry out directions and instructions given by respective leader.
- Ensure all assets of the Company are properly maintained.
- Protect confidential data and information of the Company.
- Observe cleanliness of office and working area.

- Menjaga hubungan kerja antar-departemen dan antar-lunggi yang baik di Perseroan.
- Menjaga kualitas layanan, memberikan produk berkualitas kepada pelanggan, dan memastikan "CHAMPS Management System" (CMS) selalu berjalan di semua restoran.
- Jujur dan bertanggung jawab dalam berhubungan dengan semua pihak, baik internal maupun eksternal.
- Selalu menjalankan tugas dengan integritas dan disiplin tinggi.

Code Etik Bisnis adalah pedoman dalam menjalankan bisnis yang wajib dipatuhi setiap saat oleh semua karyawan dan manajemen dalam kaitannya dengan lingkungan usaha sebagai berikut:

- Memerhatikan pemasok dan rekanan sebagai mitra bisnis yang saling menguntungkan dalam pembinaan bisnis untuk menciptakan hubungan kerjasama jangka panjang.
- Melaksanakan hubungan bisnis dengan tingkat kejujuran, keadilan, dan integritas yang tinggi.
- Mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan.
- Memberikan kontribusi dalam peningkatan nilai kepada pemegang saham dan memenuhi tanggung jawab sebagai suatu Perseroan yang mempunyai tata kelola yang baik.
- Mengungkapkan informasi secara transparan, tepat waktu, terkini, dan akurat kepada pihak-pihak yang berkepentingan, jika diperlukan.

Sistem Whistleblowing

Manajemen Perseroan mendorong semua pihak, baik internal maupun eksternal, untuk melaporkan kepada layanan Contact Center (0807-16-77777) semua keluhan, komentar, saran, bahkan kasus pencurian dan penipuan yang ditemukan dalam operasional Perusahaan untuk pemeriksaan dan investigasi lebih lanjut. Setiap temuan yang bersifat rahasia pada penyimpangan dan kesalahan sistem dapat dilaporkan langsung kepada Direksi.

Manajemen Risiko

Semua pelaku usaha bisa menghadapi risiko usaha yang sangat mempengaruhi kelangsungan operasi atau pertumbuhan penjualan, keuntungan, dan ekspansi restoran. Bahkan perusahaan-perusahaan besar dan terkenal sekalipun tidak luput dari risiko usaha yang tidak terkendali yang dapat mengakibatkan kecenderungan kinerja yang menurun atau kebangkrutan.

Sebagai pelaku terbesar dalam usaha restoran cepat saji, Perseroan tidak terlepas dari risiko-risiko usaha yang berpengaruh terhadap kinerja penjualan, keuntungan atau pengembangan gerai. Hal ini tergantung pada efektivitas mekanisme manajemen risiko dan bagaimana mengembangkan dan menerapkan strategi yang tepat yang dieksekusi dengan keputusan yang tepat pada waktu yang tepat.

Risiko umum dan penanganannya antara lain sebagai berikut:

- Pencabutan Hak Waralaba

- Maintain good working relationships inter-departmentally and inter-functionally in every aspect within the Company.
- Always uphold quality as a trait by providing quality service and products to customers and ensuring that "CHAMPS Management System" (CMS) is always executed in all the restaurants.
- Maintain honesty and high sense of responsibility in dealing with all parties, both internal and external.
- Always execute duties with high integrity and discipline.

Code of Business Ethics is a set of principles providing guidance in running a business that must be adhered to at all times by all employees and management in relation to business environment consisting of the following:

- Consider suppliers and other business associates as trustworthy business partners in building long-term business relationship.
- Conduct business dealings with high degree of honesty, fairness, and integrity.
- Abide to all prevailing laws and regulations applicable to the Company.
- Contribute to the improvement of shareholders' value and at the same time disciplined in carrying out responsibility in managing the Company.
- Provide transparent, timely, up-to-date and accurate information to management and to business-related parties, when needed.

Whistleblowing System

All parties, both internal and external are encouraged by management to report any complaints, comments, suggestions, and even cases of theft and fraud noticed in Company's operation to the established Contact Center (0807-16-77777) for further investigation and appropriate course of action. Any confidential findings on irregularities and malfunctions in the system can be reported directly to the Board of Directors.

Risk Management

All companies are likely to face a variety of business risks significantly affecting continuity of operation or affecting development/growth in terms of sales, profitability, and unit expansion. Even big well-known companies experienced uncontrolled business risks leading to a downward trend in their performance if not for their untimely closure.

As the biggest player in the QSR business, the Company is not immune of these business risk affecting sales, profit or store development performance. It depends largely on how the Company will cope with it, depending on the effectiveness of the established risk management mechanism and likewise depending on how to develop and implement the right strategies executed with precise decision at the right time.

The most common risks experienced and the way these are managed are as follows:

- Untimely Termination of Franchise Agreement

Perseroan diberi hak untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai restoran menggunakan merek KFC yang terkenal di seluruh dunia dengan mengikuti panduan dan standar yang ditentukan oleh Pemilik Waralaba. Sesuai Perjanjian Waralaba yang telah diperbaharui, setiap gerai yang baru dibuka diatur dalam "Deemed Franchise Agreement", yang memberikan hak waralaba beroperasi selama sepuluh tahun dan dapat diperpanjang untuk sepuluh tahun berikutnya. Setelah diperpanjang sepuluh tahun kedua, jika gerai tersebut masih beroperasi, maka hak waralaba tidak dapat diperpanjang lagi melainkan diperlakukan sebagai gerai baru mengikuti persyaratan dan ketentuan gerai baru. Biaya pengembangan awal yang naik setiap tahun berdasarkan Indeks Harga Konsumen Amerika Serikat.

Dalam hal kinerja Perseroan tidak memuaskan dan tidak ada kepatuhan terhadap kebijakan, pedoman dan standar dalam mengoperasikan merek KFC, Pemilik Waralaba dapat mengambil tindakan mengakhiri perjanjian lisensi yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

Untuk memastikan kepatuhan terhadap perjanjian waralaba, manajemen memastikan semua pokok-pokok perjanjian ditaati. Terutama pada masalah-masalah yang terkait dengan standar. Perseroan terus melakukan pengawasan ketat terhadap operasional restoran menggunakan berbagai alat yang dirancang dan direkomendasikan oleh pemilik waralaba sebagai dasar untuk pemantauan, mempertahankan dan meningkatkan keunggulan operasional untuk mencapai tingkat kebersihan, keramahan, akurasi, pemeliharaan, produk, dan kecepatan layanan yang diinginkan. Selain itu, sebagai sebuah perusahaan yang terlibat dalam bisnis makanan, manajemen telah menempatkan prioritas pada keamanan pangan dan kualitas produk dengan memastikan pemasok ayam selalu mengikuti spesifikasi dan standar yang untuk perlindungan konsumen KFC dan merek KFC, secara umum. Sebagai standar pencegahan, audit rutin dilakukan dari sumber produk ayam, ke fasilitas penyimpanan Perseroan, fasilitas dan sistem distribusi dan pada akhirnya sampai ke pengolahan di restoran.

• Persaingan

Dengan semakin banyaknya merek-merek makanan cepat saji memasuki pasar ditambah dengan perluasan merek-merek yang sudah ada, yang terpenting adalah pertumbuhan gerai kuliner lokal pasti menciptakan persaingan yang sangat ketat. Untuk mengatasi skenario persaingan ketat ini, Perseroan harus memiliki sistem yang terstruktur yang didukung oleh tenaga kerja yang handal. Tanpa dukungan ini, masa depan Perseroan pasti akan suram yang menciptakan penurunan pangsa pasar, khususnya di daerah metropolitan.

Sebagai bukti komitmennya, Perseroan terus mengimplementasikan perbedaan merek yang luar biasa melalui inovasi dalam pemasaran merek. Fokus program yang menargetkan kategori anak-anak, remaja, dewasa muda, dan keluarga terus ditoruskan yang menekankan pada diversifikasi produk dan meningkatkan standar dalam memberikan kepuasan konsumen.

The Company was given the right to establish and operate restaurant outlets using worldwide renowned brand KFC following the guidelines and standards set by the franchisor. As per the New Franchise Agreements signed in January 2003, where every new outlet opened by the Company is covered by a "Deemed Franchise Agreement", and is given a franchise valid for 10-year period and renewable for another ten-year term. If after the second ten-year term the restaurant outlet is still operating, it can no longer be renewed but will be treated as a new store again subject to the same terms and conditions for new store. The Initial Development Fee is increased annually using US CPI as the basis.

Unsatisfactory performance by the franchisees and non-compliance of the established policies, guidelines and standards in operating the brand are subjects of termination as provided for in the franchise agreement which may directly affect the continuity of Company's business operation.

In order to ensure compliance to the franchise agreement, management sees to it that all covenants of the agreement are adhered to. Particularly on matters related to standards, the Company keeps a tight control on restaurant operations using various tools designed and recommended by franchisor as basis for monitoring, maintaining, and improving operational excellence to achieve the desired level of Cleanliness, Hospitality, Accuracy, Maintenance, Product, and Speed of Service. In addition to this, as a Company engaged in food business, management has been putting top priority on food safety and product quality by ensuring chicken suppliers always adhere to prescribed specifications and standards for the protection of KFC consumers and KFC Brand, in general. As a precautionary standard, regular audits are conducted from the source of chicken products, to Company's storage facilities, to distribution facility and system, and ultimately to store processing operation.

• Kompetitor

As more fast food brands enter the market coupled with the expansion of existing ones, most importantly the growth of local culinary outlets inevitably create a very tight competition. To cope with this tight competitive scenario, companies should have a structured system backed up by enough capable manpower. Short of this, companies' future will definitely be bleak creating a decline in their market share, particularly in metropolitan areas.

As a proof to its commitment, the Company continuously implements exceptional brand differentiation through innovation in marketing the brand. Focused marketing programs targeting the kids, teens, young adults, and family categories are continuously launched emphasizing on product diversification and raising the bar in providing customer satisfaction.

Perseroan juga menerapkan strategi untuk memberikan kualitas produk dan layanan, perluasan jaringan bisnis, mempromosikan citra merek melalui kegiatan PR, serta program pemasaran yang efektif yang berfokus pada promosi periodik, menawarkan nilai, produk baru, dan perpanjangan produk. Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk terus menerapkan diferensiasi merek yang luar biasa melalui inovasi dalam pemasaran merek untuk mengatasi skenario kompetitif.

Melengkapi upaya ini, Perseroan terus berupaya untuk menghadirkan desain baru yang inovatif dan trendi yang membuat restoran lebih menarik, meriah, dan menghibur, tetapi tanpa kehilangan elemen dasar dari merek. Perusahaan selalu berkonsentrasi pada pasar kompetitif yang sulit di wilayah metro melalui renovasi dan peningkatan citra, menempatkan gerai free-standing untuk memanfaatkan peluang usaha yang luas, dan pada saat yang sama terus memperluas jaringan restoran untuk mencakup kota-kota sekunder untuk membuat merek yang lebih mudah diakses oleh konsumen.

• Pasokan Bahan Baku

Jumlah pemasok ayam yang menyediakan bahan baku dasar, ayam potong beku dan ayam karkas segar berkisar 18-21 secara nasional. Akan tetapi jumlah ini bukan suatu jaminan untuk kelangugan pasokan terutama selama masa liburan puncak seperti Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru, dan libur sekolah. Gangguan pasokan mungkin terjadi selama periode ini, dan untuk menghindari masalah ini, Perseroan biasanya merencanakan pesanan lebih awal dan menyimpan persediaan ayam yang cukup sebelum memasuki hari-hari libur tersebut.

Salah satu bahan baku utama untuk memproduksi produk utama KFC yang terkenal, "Original Recipe and Hot & Spicy", adalah bumbu rahasia yang diimpor untuk marinasi dan breeding mematuhi standar YRI. Bahkan untuk produk baru, beberapa bahan bakunya biasa diimpor. Terkecuali untuk bahan baku yang dipasarkan ini, Perseroan biasanya berkoordinasi dengan pemasok lokal untuk menghasilkan pengganti bahan baku impor yang mematuhi standar yang ditentukan agar mengurangi ketergantungan pada impor.

• Harga Bahan Baku

Perseroan biasanya mendapatkan ayam karkas segar dan ayam potong beku dalam jumlah besar. Walaupun volume kebutuhan berjumlah besar, pada umumnya tersedia di pasar sepanjang tahun, terkecuali pada hari-hari libur ketika ada gangguan pasokan. Harga pasar ayam cukup sering berfluktuasi, kadang-kadang secara mingguan tergantung pada ketersediaan ayam pedaging dari peternakan di Indonesia. Untuk menstabilkan kondisi ini, Perseroan melakukan kontrak pembelian dengan pemasok terpilih untuk periode tertentu. Selain itu, Perseroan biasanya memanfaatkan peluang untuk menyimpan persediaan produk ayam dari pasar terbuka ketika harga rendah atau ketika pasokan melebihi permintaan.

The Company likewise implements strategies to provide quality products and service, business network expansion, promoting brand image through PR activities, as well as effective marketing programs focused on periodic promotion, value offer, new products, and product extension. Additionally, the Company is committed to continuously implement exceptional brand differentiation through innovation in marketing the brand to address this competitive scenario.

Complementing these efforts, the Company continuously strive to come up with new, innovative and trendy designs making the restaurants more attractive, lively, and entertaining, but without losing the basic elements of the brand. The Company always concentrates on the tough competitive markets in the metro areas through renovation and image enhancement giving more importance to free-standing outlets to avail of the vast business opportunities, and at the same time continuously expands its restaurant network to cover secondary cities to make the brand more accessible to customers nationwide.

• Supplies of Raw Materials

The total number of chicken suppliers providing the basic raw materials, frozen-cut and fresh-dressed chicken ranges from 18 to 21 nationwide. This number, however, is not really a guarantee for continuity of supply particularly during peak season, like Idul Fitri (Islamic new year), Christmas and New Year and school holidays. Supply interruptions are likely to happen during these periods, and in order to avoid this problem, the Company usually resorts to advance ordering, coupled with building up chicken stock inventory prior to peak season.

One of the major raw material ingredients for producing the well-known KFC core products, "Original Recipe and Hot & Spicy" chicken are the imported secret spices for marination and breeding in adherence to YRI standards. Even for new products, some ingredients are usually imported. Except for these required ingredients, the Company usually coordinates with local suppliers to produce import substitutes adhering to prescribed standards in order to reduce its dependence on imports.

• Raw Material Prices

Freshly-cut as well as frozen-out chickens are always procured in large quantities. The nationwide volume requirement is usually available from suppliers throughout the year, except during peak season, where normally there is interruption of supply. The market price of chicken always fluctuates quite frequently, sometimes on a weekly basis depending on the availability of broilers from existing farms in Indonesia and usually high during the peak season. In order to stabilize this condition, the Company usually enters into supply contract with selected suppliers for a specified period. Additionally, the Company usually avails of the opportunity to build up stocks of chicken products sourced from the open market during periods when the price is low or when market supply exceeds demand.

Permasalahan Hukum

Selama tahun 2016, baik Perseroan maupun Direksi dan Komisaris tidak menghadapi tuntutan hukum dalam bentuk apapun.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Terdaftar sebagai emiten di PT Bursa Efek Indonesia, Perseroan menyediakan data dan informasi berupa Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk keperluan publik. Setelah penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Perseroan juga mengadakan konferensi pers untuk memberikan informasi hasil rapat dan menjawab pertanyaan dari kalangan pers. Perseroan juga menyelenggarakan paparan publik tahunan, biasanya setelah berakhirnya ketiga, untuk memaparkan hasil operasi interim Perusahaan kepada para prospektif investor dan publik pada umumnya. Selain itu, Perseroan secara reguler setiap kwartal bertemu dengan kalangan brokers, fund managers, dan calon investor untuk memberikan ulasan performa terkini dan strategi-strategi Perseroan di masa depan.

Informasi tentang Perseroan, produk-produk dan jaringannya dapat diakses melalui:

- KFC Website: www.kfci.com
- Facebook: [Facebook.com/kfciindonesia](https://www.facebook.com/kfciindonesia)
- Twitter: [@kfciindonesia](https://twitter.com/kfciindonesia)
- Contact Centre: 0807-16-77777

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Smart Center Project KFC- Komunitas 1000 Guru

Pada bulan September 2016, KFC Indonesia menyerahkan dana bantuan hasil program peduli pendidikan kepada Komunitas 1000 Guru untuk membantu pendidikan dan pemberian makanan bergizi bagi anak-anak di pedalaman Nusa Tenggara Timur. Penyerahan dana ini akan digunakan untuk memperluas jangkauan Smart Center Project ke 10 sekolah dasar. Dana tersebut terkumpul dari sebagian penjualan paket Duk-Duk Ichi Ocha yang dilakukan di pop-up store KFC Jakarta Fair selama berlangsungnya Jakarta Fair 2016 lalu.

Program ini merupakan bagian dari program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang salah satu fokusnya adalah pendidikan, dan juga merupakan komitmen dan kepedulian KFC Indonesia terhadap pendidikan dan kesehatan anak-anak Indonesia. KFC bermitra dengan Komunitas 1000 Guru di Nusa Tenggara Timur karena komunitas ini mengabdikan kepedulian anak muda terhadap dunia pendidikan di Indonesia serta secara bersamaan mencoba untuk melengkapi kebutuhan gizi anak-anak, sehingga anak-anak dapat mencapai potensi dan cita-cita mereka. KFC sangat mengapresiasi semangat Komunitas 1000 Guru menjadikan generasi penerus Indonesia yang lebih baik.

Legal Issues

During 2016, neither the Company nor its Directors and Commissioners faced legal action of any material nature.

Company's Data and Information Access

As a company listed in the Indonesia Stock Exchange, PT Fast Food Indonesia Tbk provides data and information in the form of Financial Report and Annual Report to Otoritas Jasa Keuangan (OJK) and Bursa Efek Indonesia (BEI) for public use. After the Annual General Meeting of Shareholders, a press release is conducted to provide information of the results of the meeting and to answer questions from the press. On an annual basis, the Company conducts public expose, usually after the 3rd quarter of the year to present the interim results of Company's operation to prospective investors and to the public, in general. In addition to this, the Company regularly meet with brokers, fund managers and prospective investors on a quarterly basis to provide an update on Company's performance and future strategies.

Information about the Company, its products and network is readily accessible at:

- KFC Website: www.kfci.com
- Facebook account: [Facebook.com/kfciindonesia](https://www.facebook.com/kfciindonesia)
- Twitter account: [@kfciindonesia](https://twitter.com/kfciindonesia)
- Contact Centre: 0807-16-77777

Corporate Social Responsibility

Smart Center Project KFC- 1000 Teachers Community

In September 2016, KFC Indonesia handed over the Relief Fund program results to the 1000 Teachers Community for education care and nutritious food for children in the hinterlands of East Nusa Tenggara. These funds will be used to expand the coverage of Smart Center Project to 10 elementary schools. The funds collected represented the proceeds from the sale of Duk-Duk Ichi Ocha package which was conducted in pop-up store KFC Jakarta Fair during the Jakarta Fair 2016.

This is a Corporate Social Responsibility Program of the Company focusing on education, showing Company's commitment and care to education and Indonesian children's health. KFC partnered with the 1000 Teachers Community in East Nusa Tenggara because this community reflects the concern of educating young people in Indonesia, as well as simultaneously trying to supplement the nutritional needs of children, so that they can reach their potential and goals. KFC is very appreciative of the spirit of the 1000 Teachers Community to create a better Indonesia's next generation.



Smart Center Project KFC - Komunitas 1000 Guru / KFC - The 1000 Teachers Community Smart Center Project

Smart Center Project merupakan program yang dimulai oleh komunitas 1000 Guru yang digagas oleh Jemi Ngadiono pada tahun 2015 yang meliputi program pemberian nutrisi melalui makanan bergizi, pendidikan tambahan untuk mengertakan baca huruf dan membantu menaikkan kompetensi dan kemampuan pengajar guru di pedalaman Indonesia. Pemberian makanan bernutrisi di sekolah membantu anak-anak untuk mendapatkan sarapan yang lebih baik sehingga mereka dapat lebih berkonsentrasi dalam belajar, dan hasilnya adalah sejak program ini berjalan, tingkat kehadiran siswa di sekolah-sekolahpun terus meningkat.

Smart Center Project is a program that was started by the 1000 Teachers Community, initiated by Jemi Ngadiono in 2015, which included the nutrition program through nutritious foods and additionally to alleviate illiteracy and help raising the competence and capabilities of teachers in the hinterlands of Indonesia. Feeding nutritious foods in schools help children getting a better breakfast so that they can concentrate more in learning, and since the start of this program, the level of attendance in school keeps rising.

Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2008)

Pada tahun 2016, KFC Indonesia menambah ruang lingkup sertifikasi (extend to scope) Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 untuk ruang lingkup baru yaitu: Batam (meliputi kantor regional di Batam dan Gudang Batam) dan Bandung (meliputi kantor regional di Bandung, Gudang Bandung, KFC Riau dan KFC Sukawang).

Tahapan yang dijalankan dalam proses extend to scope adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan "Awareness Training ISO 9001:2008" untuk memberikan pemahaman tentang konsep dasar dari Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008. Setelah pelatihan, dilanjutkan dengan sosialisasi dokumen, yaitu pengenalan hirarki dokumen mutu dan manual kualitas yang berisikan kebijakan mutu perusahaan, peta bisnis proses dan sasaran mutu. Pada saat dilakukan sosialisasi dokumen, dijelaskan tentang proses dari masing-masing prosedur yang digunakan di setiap departemen sekaligus dilakukan identifikasi untuk penyusunan dokumen tambahan yang diperlukan.

Quality Management System (ISO 9001:2008)

In 2016, KFC Indonesia extended the scope of the Quality Management System certification ISO 9001:2008 to cover new regions, which are Batam (including regional office in Batam and Batam Warehouse) and Bandung (including regional office in Bandung, Bandung Warehouse, KFC Riau and KFC Sukawang).

The stages involved in this process were as follow:

- Conducted "Awareness Training ISO 9001:2008" to provide an understanding of the basic concept of the Quality Management System ISO 9001:2008. The training was followed by socialization of documents introducing the levels of documentation, from the quality manual which consists of the Company's quality policy, business process map, and quality objectives. At the time of socialization, the process and procedure used in each department was explained and identification was made for preparation of additional documents required.



"Awareness Training ISO 9001:2008" untuk Batam yang dilaksanakan pada bulan April 2016
"Awareness Training ISO 9001:2008" conducted in April 2016 for Batam Site



"Awareness Training ISO 9001:2008" untuk Bandung yang dilaksanakan pada bulan Maret 2015.
 "Awareness Training ISO 9001:2008" conducted in March 2015 for Bandung

- Mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 untuk ruang lingkup baru, Batam (dimulai pada Oktober 2015 dan disertifikasi pada bulan Desember 2016) dan Bandung (dimulai pada Februari 2016 dan disertifikasi pada bulan Desember 2016). Implementasi Sistem Manajemen Mutu ditandai dengan penanda tangkapan berita acara kebijakan mutu sebagai bukti komitmen bersama untuk menjalankan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008.
- Implemented Quality Management System ISO 9001:2008 that covers the new scopes, Batam (started in October 2015 and certified in December 2016) and Bandung (started in February 2016 and certified in December 2016). The implementation of the Quality Management System was marked with the signing of the quality policy as proof of a mutual commitment to apply the Quality Management System ISO 9001:2008.



Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 untuk site Batam dan Bandung
 ditandai dengan Penanda tangkapan Berita Acara Kebijakan Mutu.
 Quality Management System ISO 9001:2008 Kickoff for Batam and Bandung Sites
 marked by the signing of Quality Policy Commitment



Audit oleh Badan Sertifikasi SGS - Extend in Scope meliputi RSC Bandung, Gudang Bandung, KFC Riau, KFC Setabud Sukawang, RSC Batam dan Gudang Batam
 ISO-Certification Audit - Extend to Scope to cover RSC Bandung, Bandung Warehouse, KFC Riau, KFC Setabud Sukawang, RSC Batam, and Batam Warehouse

- Melaksanakan audit mutu internal pada Februari dan Agustus 2016 untuk melihat kesesuaian antara implementasi dan prosedur yang telah ditetapkan. Dari hasil audit ditentukan tindakan koreksi atau tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan dari setiap temuan.
- Melaksanakan audit Badan Sertifikasi SGS dalam dua tahap pada November dan Desember 2016, yaitu:
 - Audit tahap 1 untuk melihat kesesuaian dokumen sesuai persyaratan ISO;
 - Audit tahap 2 untuk memeriksa kesesuaian antara implementasi dengan prosedur yang telah ditetapkan.
- Conducted internal quality audit in February and August 2016 to ensure conformity with the system and procedures that have been laid down. The audit results measure the corrective and preventive actions of all prior findings.
- Conducted SGS Certification audit in 2 stages in November and December 2016:
 - Audit stage 1 was to observe the conformity of documents with the ISO requirements;
 - Audit stage 2 was to observe the conformity of implementation with the procedures already set.

Audit dilaksanakan sesuai ruang lingkupnya yaitu audit surveillance untuk ruang lingkup sebelumnya meliputi RSC Jakarta, Gudang Cincin, KFC Kalimantan, KFC Alam Sutra dan KFC Salemba, KFC Basuki Rahmat dan KFC Ahmad Yani, RSC Semarang dan Gudang Semarang. Audit extend to scope untuk ruang lingkup baru meliputi RSC Batam dan Gudang Batam, RSC Bandung, Gudang Bandung, KFC Riau dan KFC Sukawang.

The audit was carried out in accordance with the scope of surveillance from the previous scope which covered RSC Jakarta, Cincin Warehouse, KFC Kalimantan, KFC Alam Sutra and KFC Salemba, KFC Basuki Rahmat and KFC Ahmad Yani, RSC Semarang and Semarang Warehouse. Extend to scope audit for a new scope included RSC Batam and Batam Warehouse, RSC Bandung, Bandung Warehouse, KFC Riau and KFC Sukawang.



Audit KFC Riau, Bengkong / Audit of KFC Riau, Bengkong



Audit KFC Sukawangi, Bengkong / Audit of KFC Sukawangi, Bengkong



Audit Gudang Balam / Audit of Balam Warehouse

- Dari hasil audit extend to scope, KFC Indonesia dinilai telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 pada ruang lingkup sertifikasinya. Sertifikat dari Badan Sertifikasi SGS dengan akreditasi dari KAN, UKAS dan ANAB yang kembali diperoleh sejak Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 diimplementasikan pada tahun 2012, merupakan bentuk keberhasilan dan komitmen manajemen dan seluruh karyawan KFC Indonesia dalam rangka meningkatkan kepuasan konsumen dan perbaikan yang berkelanjutan.
- Melaksanakan rapat tinjauan manajemen pada Desember 2015 untuk membahas hasil audit, pencapaian sasaran mutu, keluhan konsumen dan kepuasan konsumen, serta tindak lanjut perbaikan untuk tujuan peningkatan berkelanjutan. Untuk sasaran mutu yang belum tercapai, ditinjau ulang dan ditetapkan kembali targetnya serta tindakan perbaikannya.
- Based on the extension of the scope audit results, KFC Indonesia is considered to have implemented the Quality Management System ISO 9001:2008 as per the scope of certification, KFC Indonesia again received the certification from SGS with accreditation from KAN, UKAS, and ANAB since the implementation of the Quality Management System ISO 9001:2008 in 2012. It is a successful commitment of management and all employees of KFC Indonesia to improve customer satisfaction and continuous improvement.
- Conducted a management review meeting in December 2015 to discuss audit results, achievement of quality target, customer complaints, customer satisfaction, as well as follow up actions for the purpose of providing sustainable improvements. If the quality failed to reach the target, then the target would have to be reviewed and reset.

SGS

Certificate ID:1343208

The management system of

PT FAST FOOD INDONESIA Tbk

Head Office: J. MT. Haryono Kav. 7, Jakarta, 12110, Indonesia

has been assessed and certified as meeting the requirements of

ISO 9001:2008

for the following activities

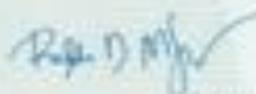
Fastfood Restaurant Services

Further verifications regarding the scope of this certificate and its applicability of ISO 9001:2008 requirements may be achieved by contacting the organization

This certificate is valid from 10 March 2017 until 15 September 2018 and remains valid subject to satisfactory surveillance audits. Recertification audit due a minimum of 90 days before the expiration date. Issue 5 - 10 March 2017. Certified since 30 January 2013.

This is a multi-site certification. Additional site details are listed on subsequent pages.

Authorized by



Raga M. Luth

Vice President of Accreditation, SGS Indonesia
333 North Lincoln, Inc.
301 Route 17 North, Northford, CT 06456, USA
+1(203) 339-3300, +1(203) 339-4000, www.sgsgroup.com

The certification information can be verified on the web site of Certification and Accreditation Administration of the People's Republic of China (CMAA) www.cmaa.com.cn

This certificate remains the property of SGS and shall be returned upon request

Page 1 of 1



The information provided by the Certificate holder is the property of SGS. It is not to be used for any other purpose without the prior written consent of SGS. The information is provided for the use of the Certificate holder only. The information is not to be used for any other purpose without the prior written consent of SGS. The information is not to be used for any other purpose without the prior written consent of SGS.

Certificate E11302318, continued

SGS

PT FAST FOOD INDONESIA Tbk

ISO 9001:2008



Issue 5

KFC Kalimantan Site: J. Inpaksi Selatan Kalimantan RT. 008, RW. 007
Pondok Bambu, Duren Sawit, Jakarta Timur, Indonesia

KFC LA Terrace Site: J. Lanting Agung Raya RT/RW. 03/08,
Kelurahan Senengang Sawah, Kecamatan Jagakarsa,
Jakarta Selatan, Indonesia

KFC Alam Sutera: J. Boulevard Alam Sutera Kav. A, Kel. Paku Alam,
Kec. Serpong Utara, Tangerang Selatan, Indonesia

KFC Salimta: J. Salimta Raya No. 25, Jakarta, Indonesia

KFC Ahmad Yani: J. Ahmad Yani No. 70 - 86, Surabaya, Indonesia

KFC Basuki Rahmat: J. Basuki Rahmat, Surabaya, Indonesia

KFC Kemang: J. Kemang Raya No. 14B, Jakarta, Indonesia

KFC Selabudi: J. Selabudi No. 121 - 125, Spondol,
Semarang, Indonesia

KFC Pandanaran: J. Pandanaran No. 78, Semarang, Indonesia

KFC Sempang Mataram Medan: J. Gajah Mada No. 14,
Medan, Indonesia

KFC Raja Medan: J. Swingamangreja No. 41, Kelurahan Siringji,
Kecamatan Medan Kota, Indonesia

KFC Riac: J. RE. Martadinata No. 72, Bandung, Indonesia

KFC Selabudi Sukawangi: J. Sukawangi No. 1, Bandung, Indonesia

RSC (Regional supply Chain Office):

RSC Surabaya: Plaza Surabaya Shop House A8 - A17,
J. Pemuda No. 31 - 37, Surabaya, Indonesia

RSC Semarang: J. Malabar No. 17 Semarang, Indonesia



Page 2 of 3

The information on this certificate is subject to the original conditions of certification. Any use of this information for purposes other than those stated is prohibited. The certificate holder is responsible for maintaining the validity of the certification. Any changes to the information on this certificate must be reported to the certification body. The certificate holder is responsible for maintaining the validity of the certification. Any use of this information for purposes other than those stated is prohibited.



Certificate ID: 1312208, continued

PT FAST FOOD INDONESIA Tbk

ISO 9001:2008

Issue 5



RSC Medan: J. Gajah Mada No. 14, Medan, Indonesia
RSC Batam: Ruko Palm Spring BTC, Blok B1 No. 23-24, Batam Center,
Batam, Indonesia
RSC Bandung: J. Pajajaran No. 88, Bandung, Indonesia

Warehouse:

Cincin Warehouse Sitr: J. Raya Bogor KM. 25 - 26, Cincin, Jakarta
Timur, Indonesia
Surabaya Warehouse Sitr: J. Margomulyo No. 44, Kav. 11-01,
Kompleks Pergulungan Suri Wulfa Permai,
Surabaya, Indonesia
Semarang Warehouse (Dry Goods Warehouse)
J. Gatot Subroto, Kawasan Pergulungan Candi Blok 2 No. 10,
Semarang, Indonesia and
(Wet Warehouse) J. Wulfa Margomulyo No. 23A, Semarang, Indonesia
Warehouse Medan (Dry Goods Warehouse) J. Kayu Putih,
No. 25, Tanjung Wulfa Deli, Medan, Indonesia
(Wet Warehouse) J. Tirtowati No. 102B, Medan, Indonesia
Warehouse Batam (Wet/Dry Warehouse)
Kawasan Industri Tunas (Tunas Industrial Estate) Type 3-U,
Batam Center, Batam, Indonesia
Dry Warehouse Bandung: J. Amir Mahmud No. 75 A,
Bandung, Indonesia
Wet Warehouse Bandung: J. R. H. Juanda No. 42-44,
Bandung, Indonesia



Certificate ID: 13002290

SGS

The management system of

PT FAST FOOD INDONESIA Tbk

Head Office: Jl. MT. Haryono Kav. 7, Jakarta, 12810, Indonesia

has been assessed and certified as meeting the requirements of

SNI ISO 9001:2008

For the following activities

The scope of this certification appears on page two of this certificate.

Further clarifications regarding the scope of this certificate and the applicability of SNI ISO 9001:2008 requirements may be obtained by consulting the registrar.

This certificate is valid from 14 March 2017 until 15 September 2018 and remains valid subject to satisfactory surveillance audits.

Re-certification audit due before 15 August 2018
Issue 5. Certified since 7 January 2013

This is a multi-site certification.

Additional site details are listed on the subsequent page.



Authorized by



PT. SGS Indonesia

General Commercial Fields #100C, J. Raya Cendek #100, Jakarta 12560, Indonesia
t +62 21 21 99 81 111-142 21 99 76 14 www.sgs.com

Page 1 of 2



The information herein is the property of SGS and is intended for the use of the client only. It is not to be distributed, copied, or otherwise used for any other purpose without the prior written consent of SGS. The information herein is provided on the basis of the information received by SGS and is not to be used for any other purpose without the prior written consent of SGS.

Certificate ID:15102290, continued

SGS

PT FAST FOOD INDONESIA Tbk

SNI ISO 9001:2008

Issue 5

Service area

Fastfood Restaurant Services



Further Clarifications regarding the scope of this certificate and the applicability of SNI ISO 9001:2008 requirements may be obtained by consulting the organization.

Additional facilities

KFC Kalimatang Site: Jl. Inspektori Selatan Kalimatang RT. 008, RW. 007
Pondok Bambu, Duren Sawit, Jakarta Timur, Indonesia

KFC LA Terrace Site: Jl. Lanting Agung Raya RT.006, E3/06,
Kelurahan Srengseng Sawah, Kecamatan Jagakarsa,
Jakarta Selatan, Indonesia

KFC Alam Sutera: Jl. Boulevard Alam Sutera Kav. A, Kel. Paku Alam,
Kec. Serpong Utara, Tangerang Selatan, Indonesia

KFC Salemba: Jl. Salemba Raya No. 29, Jakarta, Indonesia

KFC Ahmad Yani: Jl. Ahmad Yani No. 78 - 80, Surabaya, Indonesia

KFC Sasuki Rahmat: Jl. Sasuki Rahmat, Surabaya, Indonesia

KFC Kemang: Jl. Kemang Raya No. 14B, Jakarta, Indonesia

KFC Setiabudi: Jl. Setiabudi No. 121 - 123, Brondol,
Semarang, Indonesia

KFC Pandanaran: Jl. Pandanaran No. 78, Semarang, Indonesia

KFC Simpang Mekar: Jl. Gajah Mada No. 14,
Medan, Indonesia

KFC Raja Medan: Jl. Sivaganegara No. 41, Kelurahan Sitirejo,
Kecamatan Medan Kota, Indonesia

KFC Ilau: Jl. RE. Martadinata No. 72, Bandung, Indonesia

KFC Setiabudi Sukawangi: Jl. Sukawangi No. 1, Bandung, Indonesia

RSC (Regional Supply Chain Office):

RSC Surabaya: Plaza Surabaya Shop House A8 - A17,
Jl. Pemuda No. 31 - 37, Surabaya, Indonesia

RSC Semarang: Jl. Melahar No. 17, Semarang, Indonesia



The information appearing on this Certificate indicates the current condition of the certificate holder's compliance with the requirements of the standard. It does not constitute a guarantee of the accuracy of the information provided. The certificate holder is responsible for maintaining compliance with the requirements of the standard. The certificate holder is also responsible for the validity of the information provided on this certificate. The certificate holder is also responsible for the accuracy of the information provided on this certificate.

Certificate ID:1302290, continued

SGS

PT FAST FOOD INDONESIA Tbk
SNI ISO 9001:2008

Issue 5

Further Certifications regarding the scope of this certificate and the applicability of ISO 9001:2008 requirements may be obtained by contacting the organization

Addressed facilities

RSC Medan: J. Gajah Mada No. 14, Medan, Indonesia
RSC Batam: Ruko Palm Spring BPC, Blok B1 No. 23-24, Batam Center, Batam, Indonesia
RSC Bandung: J. Pajajaran No. 63, Bandung, Indonesia

Warehouse:

Ciracas Warehouse Site: J. Raya Bogor KM. 25 - 26, Cireneas, Jakarta Timur, Indonesia

Surelays Warehouse Site: J. Margomulyo No. 44, Kav. LL-01, Kompleks Pergudangan Suni Mulla Pemas, Surabaya, Indonesia

Semarang Warehouse: (Dry Goods Warehouse) J. Galat Subroto, Kawasan Pergudangan Comil Blok I No. 19, Semarang, Indonesia; and (Wet Warehouse) J. Wulfer Wongiraidi No. 33A, Semarang, Indonesia

Warehouse Medan: (Dry Goods Warehouse) J. Kayu Putih, No. 23, Tanjung Mulla Deli, Medan, Indonesia

(Wet Warehouse) J. Tirtowati No. 1020, Medan, Indonesia

Warehouse Batam (Wet&Dry Warehouse), Kawasan Industri Teras (Teras Industri Estate) Type 2-02, Batam Center, Batam, Indonesia

Dry Warehouse Bandung: J. Amir Mahmud No. 73 A, Bandung, Indonesia

Wet Warehouse Bandung: J. R. H. Juanda No. 42-44, Bandung, Indonesia



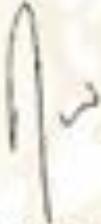
The certificate holder is responsible for the scope of the certificate and the applicability of ISO 9001:2008 requirements may be obtained by contacting the organization



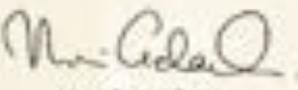
Pernyataan

Dengan ini Dewan Komisaris dan Direksi yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi dan seluruh informasi yang dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2016.

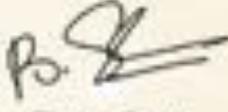
Dewan Komisaris Board of Commissioners



Anthony Salim
Komisaris Utama
President Commissioner



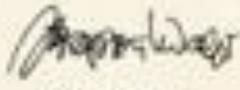
Noni Gelael Barki
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Elisabeth Gelael
Komisaris I
Commissioner I



Benny Setiawan Sontoso
Komisaris II
Commissioner II

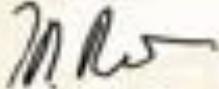


Saptan Hoedaja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

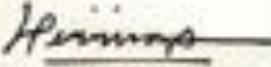


P.L. Gunawan Salaman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Ricardo Gelael
Direktur Utama
President Director



Ferry Noviar Yosaputra
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



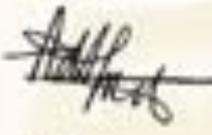
Justinus Dalimin Juwono
Direktur I
Director I



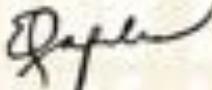
Cahyadi Wijaya
Direktur II
Director II



Fabian Gelael
Direktur III
Director III



Adhi Indrawan
Direktur IV
Director IV



Eundine Risa Rafales
Direktur Tidak Terafiliasi
Non-Affiliated Director

PT Fast Food Indonesia Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2016 and
for the year then ended with independent auditors' report*



Purwantono, Sungkoro & Surja

EY
Building a better
working world

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 - 6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 77	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT FAST FOOD INDONESIA Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Ricardo Gelael
Alamat Kantor : Jl. M.T. Haryono Kav 7, Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Jl. Prapanca Dalam VI No. 12, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 8301133, 8313368
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : J.D Juwono
Alamat Kantor : Jl. M.T. Haryono Kav 7, Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Jl. Sunter Indah XI KE V/6, Jakarta Utara
Nomor Telepon : (021) 8301133, 8313368
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan audit tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut - PT Fast Food Indonesia Tbk. (Perusahaan);
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 Maret 2017
PT Fast Food Indonesia Tbk.


Ricardo Gelael
Direktur Utama


J.D Juwono
Direktur





Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 0000
Fax: +62 21 5289 4100
www.psl

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3220/PSS/2017

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Fast Food Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Fast Food Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3220/PSS/2017

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Fast Food Indonesia Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Fast Food Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3220/PSS/2017 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan tertampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Fast Food Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3220/PSS/2017 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Fast Food Indonesia Tbk as of December 31, 2016, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surjo



Indrajuwana Komala Widjaja

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696/Public Accountant Registration No. AP.0696

15 Maret 2017/March 15, 2017

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	791.576.534	2b, 4	653.553.712	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain		3, 5		Other receivables
Pihak berelasi	62.217.708	2c, 2d	66.106.398	Related parties
Pihak ketiga	64.923.589		63.241.905	Third parties
Persediaan	203.266.413	2c, 3, 6	186.545.921	Inventories
Biaya dibayar di muka	21.452.796	2e, 7	19.391.519	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	67.415.245	8	27.905.086	Other current assets
Total Aset Lancar	1.210.852.255		996.764.541	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, neto	416.376.493	2a, 3, 8	377.532.110	Fixed assets, net
Biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan, neto	512.706.988	2f, 3, 10	526.881.653	Deferred renovation costs of rented buildings, net
Sewa jangka panjang dibayar di muka, neto	164.865.166	2e, 2g, 11	152.452.394	Long-term prepaid rents, net
Beban ditangguhkan, neto	183.716.849	2h, 3, 12	158.948.830	Deferred charges, net
Aset tidak lancar lainnya	95.302.212	2i, 13, 29	96.975.742	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	1.366.967.318		1.313.791.829	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	2.577.819.573		2.310.556.370	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan tersebut merupakan bagian integral
dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral
part of these financial statements.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		14		Trade payables
Pihak ketiga	211.965.013		193.614.308	Third parties
Pihak berelasi	57.294.942	2v,29	70.109.821	Related parties
Utang lain-lain		15		Other payables
Pihak ketiga	157.107.561		89.412.617	Third parties
Pihak berelasi	106.065	2v,29	125.418	Related parties
Utang pajak	106.176.203	2n,16a	82.495.104	Taxes payable
Beban akrual	76.345.536	2i,17	82.977.201	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan - yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.308.487	2a,19	9.223.790	Current maturities of obligations under finance leases
Utang pembiayaan konsumen - yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.821.089	20	3.810.560	Current maturities of obligations under consumer finance loans
Utang bunga atas obligasi	2.833.330	22	4.750.000	Accrued interest on bonds payable
Utang obligasi, neto	-	2i,22	199.079.011	Bonds payable, net
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	43.386.060	2q,3,21	43.386.060	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka pendek lainnya	10.792.009	18	679.089	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	675.247.317		789.861.960	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	199.052	2a,19	2.065.478	Obligations under finance leases, net of current maturities
Utang pembiayaan konsumen setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.284.192	20	1.442.026	Obligations under consumer finance loans, net of current maturities
Utang obligasi, neto	197.175.524	2i,22	-	Bonds payable, net
Liabilitas pajak tangguhan	22.219.482	2n,16a	39.680.394	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	458.483.019	2q,3,21	362.545.162	Long-term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	679.361.269		405.797.060	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	1.354.608.586		1.195.619.040	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Share capital - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 7.980.000.000 saham				Authorized - 7,980,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.995.136.579 saham	199.513.858	23	199.513.858	Issued and fully paid - 1,995,136,579 shares
Agiu saham	944.409		944.409	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	13.167.300	24	12.642.186	Appropriated for general reserve
Belum ditetapkan pengukurannya	1.009.585.355		901.816.817	Unappropriated
Total Ekuitas	1.223.210.967		1.114.917.330	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.577.819.573		2.310.536.370	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan tersebut merupakan bagian integral
dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral
part of these financial statements.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Keuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENDAPATAN	4.883.307.267	2n.25	4.475.061.306	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.825.226.917)	2n.26	(1.751.378.404)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	3.054.078.350		2.723.682.902	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(2.373.915.450)	2n.27	(2.191.783.977)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(497.059.776)	27n.29	(451.078.823)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya	(5.048.737)	2n.2n.27n	(4.576.420)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lainnya	38.997.500	2n.2n	47.597.536	Other operating income
LABA USAHA	218.091.887		123.841.238	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	34.362.001	2n.4	38.671.175	Finance income
Pajak final atas penghasilan keuangan	(6.872.400)	2n	(7.734.235)	Final tax on finance income
Beban keuangan	(19.175.864)	2n.22	(21.323.550)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK	226.385.624		133.454.628	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	(53.760.064)	2n.16b	(28.430.897)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	172.605.540		105.023.728	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain: Pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi: Labu(Rugi) pengukuran kembali atas program imbalan pasti Pajak penghasilan terkait	(32.545.481) 8.136.370	21 16c	24.308.165 (5.227.291)	Other comprehensive income: Item that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurement gain/(loss) on defined benefit plans Related income tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(24.409.111)		19.081.874	Other comprehensive income for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	148.196.429		123.705.602	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (angka penuh)	87	2n.28	53	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan tersebut merupakan bagian integral
dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral
part of these financial statements.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2016
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Year Ended
 December 31, 2016
 (Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

	Saldo Awal	Modal Saham Ditangguhkan dan Dividen Pembagi	Aksi Saham Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Cadangan Umum Appropriated for General Reserve	Belum Distribusikan Penggesernya Undistributed		
Saldo 1 Januari 2015		198.811.888	844.409	11.881.998	839.720.842	1.991.969.885	<i>Balance as of January 1, 2015</i>
Laba tahun berjalan		-	-	-	195.805.708	195.805.708	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	16.881.874	16.881.874	<i>Other comprehensive income</i>
Penyisihan cadangan umum	24	-	-	780.000	(780.000)	-	<i>Appropriation for general income</i>
Dividen kas	26,24	-	-	-	(29.854.102)	(29.854.102)	<i>Cash dividends</i>
Saldo 31 Desember 2015		198.811.888	844.409	12.042.008	941.819.817	1.114.817.205	<i>Balance as of December 31, 2015</i>
Laba tahun berjalan		-	-	-	172.800.548	172.800.548	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(24.408.111)	(24.408.111)	<i>Other comprehensive income</i>
Penyisihan cadangan umum	24	-	-	325.779	(325.779)	-	<i>Appropriation for general income</i>
Dividen kas	26,24	-	-	-	(29.942.772)	(29.942.772)	<i>Cash dividends</i>
Saldo 31 Desember 2016		198.811.888	844.409	12.667.305	1.688.560.265	1.825.279.897	<i>Balance as of December 31, 2016</i>

Catatan atas laporan keuangan tersebut merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2016
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
 For the Year Ended
 December 31, 2016
 (Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	5.017.996.908	25	4.633.072.510	Receipts from customers
Penerimaan bunga	27.489.601	4	30.936.340	Receipts of interest
Pembayaran kepada pemasok	(1.997.737.886)	6,14,26, 5,6,7,8, 13,15,16a, 16a,17,18, 19,22,27, 17,27a,	(1.890.327.895)	Payments to suppliers
Pembayaran beban operasi	(1.536.292.815)	21,22,27	(1.467.543.080)	Payments of operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(800.246.132)	27b	(840.453.733)	Payments to employees
Pembayaran sewa jangka panjang dibayar di muka	(98.794.769)	11	(95.501.567)	Payments for long-term prepaid rents
Pembayaran pajak penghasilan badan	(39.199.635)	16a,16b,16d	(32.767.231)	Payments of corporate income tax
Pembayaran bunga utang sewa pembiayaan	(387.833)	19	(287.204)	Payments of interest of obligations under finance leases
Pembayaran bunga atas utang pembiayaan konsumen	(705.247)	20	(895.688)	Payments of interest of obligations under consumer finance loans
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	440.122.990		336.238.072	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penyelesaian uang jaminan	3.790.140	13	344.423	Settlement of security deposits
Penerimaan dari penjualan aset tetap	463.123	9	1.445.400	Proceeds from sales of fixed assets
Penambahan aset tetap	(99.672.562)	9	(75.338.957)	Additions to fixed assets
Penambahan biaya renovasi bangunan sewa ditanggungkan	(82.836.885)	10	(131.744.518)	Additions to deferred renovation costs of rented buildings
Penambahan beban ditanggungkan	(49.073.653)	12	(80.204.963)	Additions to deferred charges
Penambahan uang jaminan	(3.787.248)	13	(5.521.876)	Additions to security deposits
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(231.117.883)		(241.021.491)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan tersebut merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan obligasi	200.000.000	22	-	Proceeds from bonds issuance
Pembayaran utang obligasi	(200.000.000)	22	-	Payments of bonds payable
Pembayaran dividen kas	(35.825.123)	2p.24	(59.854.157)	Payments of cash dividends
Pembayaran bunga utang obligasi	(19.000.000)	22	(19.000.000)	Payments of interest of bonds payable
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(6.957.506)		(2.205.551)	Payments of consumer finance loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(5.456.166)	19	(5.747.401)	Payments of obligations under finance leases
Pembayaran biaya-biaya penerbitan obligasi	(2.868.514)	22	-	Payments of bonds issuance costs
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(75.129.309)		(89.807.109)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	138.895.698		5.409.472	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(878.876)		2.572.946	NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	653.553.712	4	645.571.294	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	791.675.534	4	653.553.712	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan tersebut merupakan bagian integral
dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral
part of these financial statements.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

PT Fast Food Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 20 tanggal 19 Juni 1978 yang dibuat di hadapan Sri Rahayu, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/245/12 tanggal 22 Mei 1979, dan didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta No. 4491 tanggal 1 Oktober 1979, serta dimunculkan dalam Tambahan No. 682 dan Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 November 1979.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 51 tanggal 31 Juli 2015, dan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., mengenai perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan serta perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dahulu bernama Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"). Perubahan ini telah diterima dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0954935 tanggal 6 Agustus 2015 dan didaftarkan dalam Daftar Penjualan No. AHU-3538691.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 6 Agustus 2015.

Perusahaan bergerak di bidang makanan dan restoran. Perusahaan memulai usaha komersialnya sejak tahun 1979.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan mempunyai 17.230 karyawan tetap (2015: 16.345 karyawan tetap) (tidak diaudit). Kantor pusat Perusahaan terletak di J. M.T. Haryono, Jakarta, Indonesia.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah mengoperasikan 575 gerai restoran (2015: 540 gerai restoran) (tidak diaudit).

1. GENERAL

PT Fast Food Indonesia Tbk (the "Company") was incorporated based on the Notarial Deed No. 20 dated June 19, 1978 of Sri Rahayu, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. Y.A.5/245/12 dated May 22, 1979, was registered in the District Court of Jakarta under Registry No. 4491 dated October 1, 1979, and was published in Supplement No. 682 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90 dated November 9, 1979.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was documented in Notarial Deed No. 51 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated July 31, 2015, concerning changes of the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and changes of the Company's Articles of Association to align with requirements of the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan "OJK"), formerly Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"). These amendments were received as documented in Letter No. AHU-AH.01.03-0954935 dated August 6, 2015 and was registered in the Company's Registry No. AHU-3538691.AH.01.11.Tahun 2015 dated August 6, 2015.

The Company is engaged in food and restaurant activities. The Company started its commercial operations in 1979.

The Company has no Parent and Ultimate Parent because there is no entity that has control over the Company.

As of December 31, 2016, the Company has 17,230 permanent employees (2015: 16,345 permanent employees) (unaudited). The head office of the Company is located at J. M.T. Haryono, Jakarta, Indonesia.

Up to December 31, 2016, the Company has operated 575 restaurant outlets (2015: 540 restaurant outlets) (unaudited).

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran umum dan tindakan Perusahaan yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh

Aksi korporasi yang mempengaruhi efek yang diterbitkan (corporate actions) sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

Public offering and Corporate actions affecting issued and fully paid share capital

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2016, is as follows:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)
31 Maret 1999/ March 31, 1999	Penawaran umum perdana 44.625.000 saham/ Initial public offering of 44,625,000 shares	44.625.000	1.000
12 September 2000/ September 12, 2000	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham/ Stock split from Rp1,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share	446.250.000	100
16 Juni 2011/ June 16, 2011	Pembagian (bonus) saham sebanyak 14.766.585 saham/ Distribution of share dividends totaling of 14,766,585 shares	460.416.585	100
19 Juni 2013/ June 19, 2013	Pembagian saham bonus sebanyak 1.534.721.984 saham dari kapitalisasi laba saham/ Distribution of bonus totaling 1,534,721,984 shares from capitalization of additional profit capital	1.995.138.579	100

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, all of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Key management and other information

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Wakil Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen

Anthony Sutan
 Nani Rosalia Gelael Bani
 Elisabeth Gelael
 Benny Setiawan Santoso
 Saptan Hoedaja
 Gunawan Solaiman

Board of Commissioners

President Commissioner
 Vice President Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
 Wakil Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Ricardo Gelael
 Ferry Noviar Yusuputra
 Justinus Dalimin Juseno
 Cahyadi Wijaya
 Fabian Gelael
 Adhi Indrawan
 Erundina H. Rafales

Directors

President Director
 Vice President Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director

Komite Audit

Ketua
 Anggota
 Anggota

Saptan Hoedaja
 Hambal S. Anwar
 Adi Pranto Leman

Audit Committee

Chairman
 Member
 Member

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

**Manajemen kunci dan informasi lainnya
(lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah kompensasi bagi manajemen kunci yang terdiri atas direksi, komisaris dan manajer umum adalah sebesar Rp61.751.621 (2015: Rp58.760.405), yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 15 Maret 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan berikut ini diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan kecuali untuk penerapan dalam periode 2016 atas beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang dimandemkan dan diterbitkan, secara prospektif atau retrospektif, seperti yang dibahas dalam paragraf-paragraf berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas, yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

**Key management and other information
(continued)**

For the year ended December 31, 2016, total compensation for the key management personnel which consist of directors, commissioners and general managers amounted to Rp61,751,621 (2015: Rp58,760,405), which all represent short-term employee benefits.

Completion of the financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 15, 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the financial statements except for the adoption in 2016 of several amended and issued Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK"), prospectively or retrospectively, as discussed in the succeeding paragraphs:

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning the Financial Statement Presentation and Disclosures of listed entities, issued by OJK.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IHHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)**

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah yang terdekat.

**a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)**

The presentation currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company. All figures in the financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman, serta tidak dibatasi penggunaannya.

b. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and not restricted to use.

c. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata dan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kondisi bisnis yang umum, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan, disisihkan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik persediaan dan nilai realisasi neto persediaan.

c. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the average method and comprises all costs of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence and/or decline in market value is provided based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable value of the inventories.

d. Aset tetap

Perusahaan menerapkan PSAK 16 (Amendemen 2015), "Aset Tetap", tentang Klasifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

d. Fixed assets

The Company adopted PSAK 16 (2015 Amendments), "Property, Plant and Equipment", on the Classification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization, effective January 1, 2016.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IHOTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset tetap (lanjutan)

d. Fixed assets (continued)

Amendemen ini mengklasifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 16 bahwa pendapatan ekonomi yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagianya) daripada manfaat ekonomi dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan tidak dapat digunakan.

The amendments clarify the principles in PSAK 16 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment.

Penerapan PSAK 16 (Amendemen 2015) tidak memiliki dampak pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

The adoption of PSAK 16 (2015 Amendments) has no significant impact on financial statements.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (carrying amount) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya reparasi dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) selama masa manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful life of the assets as follows:

	Tarif/Tarif	Tahun/Years	
Bangunan	5%	20	Buildings
Kendaraan bermotor	20%	5	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	10% - 25%	4 - 10	Machineries and equipment
Peralatan dan peralatan kantor	25%	4	Furniture, fixtures and office equipment

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IHOTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset tetap (lanjutan)

d. Fixed assets (continued)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sedangkan biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Legal cost of landrights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. On the other hand, the extension or the legal renewal costs is recognized as a deferred charges and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan diklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of a fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the statement of profit or loss and other comprehensive income at the year when the item is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi, dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

The asset's residual values, useful life and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IHHTISAR KEBLIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Sewa

e. Lease

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

i. Sewa pembiayaan, sebagai lessee

i. Finance lease - as lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut menghasilkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan labilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo labilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba rugi.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance costs and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance costs are charged directly to the profit or loss.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disoutukan selama masa penggunaan aset yang dislimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disoutukan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Sewa (lanjutan)

4. Sewa operasi - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai laba rugi dengan metode garis lurus (straight-line method) selama masa sewa.

f. Biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan

Akun ini merupakan biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan pembuatan interior dan lain-lain atas bangunan yang disewa serta diamortisasi selama 5 sampai 10 tahun dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).

g. Sewa jangka panjang dibayar di muka

Akun ini merupakan biaya sewa bangunan jangka panjang yang dibayar di muka serta diamortisasi sesuai dengan masa sewa.

h. Beban ditangguhkan

Akun ini merupakan biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan initial fee atas gerai baru, renewal fee atas perpanjangan hak waralaba dan program komputer.

Beban ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) sesuai dengan masa manfaat, sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Initial dan renewal fees	10
Program komputer	4

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Lease (continued)

4. Operating lease - as lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line method over the lease term.

f. Deferred renovation costs of rented buildings

This account represents the costs incurred relating to the construction of interior and other improvements of rented buildings, which are being amortized over 5 to 10 years using the straight-line method.

g. Long-term prepaid rents

This account represents long-term rent of buildings paid in advance and amortized over the rental period.

h. Deferred charges

This account represents expenses incurred in connection with initial fee paid for opening new outlets, renewal fee for extension of franchise given and costs of computer program.

Deferred charges are amortized using the straight-line method over the estimated beneficial periods, as follows:

Initial and renewal fees
Computer programs

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IHOTISAR KEBLIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Biaya emisi obligasi

Biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran/emisi obligasi Perusahaan kepada masyarakat tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap dikurangkan langsung dari hasil penawaran/emisi dalam menentukan utang obligasi neto yang bersangkutan. Selisih antara penerimaan neto dari penawaran/emisi dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE").

i. Bonds issuance costs

Costs and expenses incurred in connection with the Company's offerings/issuances of non-convertible, fixed rate bonds to the public were offset directly from the proceeds derived from such offerings/issuances in determining the related net bonds payable. The difference between the net proceeds from the offerings/issuances and the nominal value of the bonds issued is considered as discount or premium and amortized over the term of the related bonds using the Effective Interest Rate ("EIR") method.

j. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan adalah Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

j. Foreign currency transactions and balances

Functional currency and presentation currency of the Company is Indonesian Rupiah. Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "US\$") sebesar Rp13.436 (2015: Rp13.795). Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

At December 31, 2016, the exchange rate used for United States Dollar ("US Dollar" or "US\$") 1 was Rp13,436 (2015: Rp13,795). Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

k. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IHHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

**k. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

An assessment is made at each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's recoverable amount is estimated by the Company. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada lagi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengatorkan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IHOTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Provisi

l. Provisions

Perusahaan menerapkan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(ISAK) 30 (2015), "Pungutan", berlaku
efektif 1 Januari 2016.

The Company adopted Interpretations of
Statement of Financial Accounting Standards
(ISAK) 30 (2015), "Levies", effective January 1,
2016.

Interpretasi ini membahas akuntansi liabilitas
membayar pungutan jika termasuk dalam
ruang lingkup PSAK 57, "Provisi, Liabilitas
Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".
Interpretasi ini juga membahas akuntansi
liabilitas membayar pungutan yang waktu
dan jumlahnya pasti.

This interpretation addresses the accounting for
a liability to pay a levy if that liability is within the
scope of PSAK 57, "Provisions, Contingent
Liabilities and Contingent Assets". It also
addresses the accounting for a liability to pay a
levy whose timing and amount is certain.

Penerapan ISAK 30 (2015) tidak memiliki
dampak yang signifikan terhadap laporan
keuangan.

The adoption of ISAK 30 (2015) has no
significant impact on the financial statements.

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki
kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun
bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa
masa lalu besar kemungkinannya
penyelesaian kewajiban tersebut
mengakibatkan arus keluar sumber daya
yang mengandung manfaat ekonomi dan
estimasi yang andal mengenai jumlah
kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Company
has a present obligation (legal or constructive)
where, as a result of a past event, it is probable
that an outflow of resources embodying
economic benefits will be required to settle the
obligation and a reliable estimate of the amount
of the obligation can be made.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan
dan disesuaikan untuk mencerminkan
estimasi kini terbaik. Jika arus keluar sumber
daya untuk menyelesaikan kewajiban
kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi
dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date
and adjusted to reflect the current best estimate.
If it is no longer probable that an outflow of
resources embodying economic benefits will be
required to settle the obligation, the provision is
reversed.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

m. Revenue and expense recognition

Perusahaan menelaah pengakuan
pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk
menentukan apakah bertindak sebagai
principal atau agen.

The Company assesses its revenue
arrangements against specific criteria in order to
determine if it is acting as principal or agent.

l. Penjualan barang

l. Sale of goods

Pendapatan dari penjualan diakui
berdasarkan penerimaan tunai yang
dicatat oleh cash register, kecuali
pendapatan dari penjualan konsinyasi
Compact Disc ("CD") yang diakui
berdasarkan persentase yang disepakati.
Perusahaan bertindak sebagai agen
dalam mengakui dan mencatat
pendapatan atas penjualan konsinyasi
CD.

Revenue from sales is recognized based on
cash receipts from cash register, except for
revenue from consignment sales of
Compact Disc ("CD"), which is recognized
based on agreed percentage. The Company
acts as an agent in acknowledge and record
revenue from consignment sales of CD.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IHOTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

**m. Revenue and expense recognition
(continued)**

i. Penghasilan/beban keuangan

i. Finance income/costs

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

n. Perpajakan

n. Taxation

Perusahaan menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

The Company applied PSAK 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The PSAK proscribes the accounting treatment for income taxes.

i. Pajak kini

i. Current tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali pajak yang berkaitan dengan item yang diakui di luar laba rugi, baik pada pendapatan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Current income taxes are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IHHTISAR KEBLIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Perpajakan (lanjutan)

n. Taxation (continued)

i. Pajak kini (lanjutan)

i. Current tax (continued)

Jumlah pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

The amount of tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are charged as expenses or income in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further effort has been filed. The amount of tax principal and penalty imposed through SKP is deferred, as long as it qualifies the criteria of asset recognition.

Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dan tangguhan tahun sebelumnya tidak termasuk bunga dan penalti, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lainnya" disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The adjustments in respect of current and deferred income tax of the previous years (exclusive of interests and penalties, which are presented as part of "Other Operating Expenses" account are presented as part of "Income Tax Expense" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Pajak tangguhan

k. Deferred tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dikenakan pajak, kecuali jika liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan sisa kompensasi kerugian, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang, dan sisa kompensasi kerugian dapat digunakan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang tidak mempengaruhi laba rugi kena pajak.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IHOTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Perpajakan (lanjutan)

n. Taxation (continued)

i. Pajak tangguhan (lanjutan)

i. Deferred tax (continued)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila penghasilan kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Company at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan untuk entitas yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas jangka pendek berdasarkan jumlah neto.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

iii. Pajak pertambahan nilai (PPN)

iii. Value added tax (VAT)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

- the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IHOTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Perpajakan (lanjutan)

n. Taxation (continued)

iv. Pajak final

iv. Final tax

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga atas kas dan setara kas sebagai pos tersendiri.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income of cash and cash equivalents as separate line item.

o. Laba per saham dasar

o. Basic earnings per share

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat diluit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Oleh karenanya, laba per saham dilusi tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Company has no potential outstanding dilutive ordinary shares as of December 31, 2016 and 2015. Accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan pengaruh retrospektif atas pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham pada tanggal 19 Juni 2013.

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year, after calculating retrospective effect of bonus shares distribution derived from additional paid-in capital on June 19, 2013.

p. Dividen

p. Dividends

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

q. Imbalan kerja

q. Employee benefits

Perusahaan menerapkan PSAK 24 (Amandemen 2015), "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja, berlaku efektif 1 Januari 2016. PSAK 24 (Amandemen 2015) meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti.

The Company adopted PSAK 24 (2015 Amendments), "Employee Benefits" on Defined Benefit Plans: Employee Contributions, effective January 1, 2016. PSAK 24 (2015 Amendments) requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Imbalan kerja (lanjutan)

q. Employee benefits (continued)

Ketika iuran tersebut selubung dengan jasa, iuran tersebut harus didistribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

Where the contributions are linked to service, these should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contribution is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

Penerapan PSAK 24 (Amandemen 2015) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

The adoption of PSAK 24 (2015 Amendments) has no significant impact on the financial statements.

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUUK"), yang merupakan kewajiban imbalan pasti.

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Labor Law No. 13 Year 2003 (the "Labor Law"), which represents an underlying defined benefit obligation.

Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung debit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak diklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

- the date of the plan amendment or curtailment; and
- the date the Company recognizes related restructuring costs and termination benefits.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IHOTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada beban pokok penjualan, beban penjualan dan distribusi, beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtalimen; dan
- beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtalimen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtalimen atau penyelesaian terjadi.

Kurtalimen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

r. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7 (Revisi 2010).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan merupakan pihak ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee benefits (continued)

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under cost of goods sold, selling and distribution expenses, general and administration expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and
- net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by the plan; or
- amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

r. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties, as defined in the PSAK 7 (Revised 2010).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the financial statements are third parties.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IHOTISAR KEBLIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Informasi segmen

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat didistribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

g. Segment information

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

h. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dan unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (fair value less cost of disposal atau "FVLCD"), dan piutang karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

h. Fair value measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and loans to employees at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) in the principal market for the asset or liability, or
- ii) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IHOTISAR KEBLIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

1. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

1. Fair value measurement (continued)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (input) yang dapat diamati (observable) yang relevan dan meminimalkan masukan (input) yang tidak dapat diamati (unobservable).

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Harga kotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (observable) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (unobservable) baik secara langsung atau tidak langsung.

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IHOTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Instrumen keuangan

u. Financial instruments

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Pengakuan awal

Initial recognition

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets within the scope of the PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, but in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the related fair value is added with the transactions cost that are directly attributable to the acquisition of financial assets.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang yang terdiri atas kas dan setara kas, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

The Company's financial assets are classified as loans and receivables which include cash and cash equivalents, other receivables and other non-current assets.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

i. Pinjaman yang diberikan dan piutang

i. Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK 55 menyarankan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan dan amortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK 55 requires such assets to be carried at amortized cost using the EIR method, and the related gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IHHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

l. Aset keuangan (lanjutan)

**Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)**

i. Piutang lain-lain

Penyisihan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat apabila terdapat bukti obyektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih piutang tersebut.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

ii. Other receivables

An allowance is made for uncollectible receivables when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the receivables.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying value and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in profit or loss.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

u. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penurunan nilai

Impairment

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial assets or a group of financial assets is impaired.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Perusahaan menemukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IHOTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

u. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penurunan nilai (lanjutan)

Impairment (continued)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat SBE awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada (i) nilai wajar melalui laba rugi, (ii) utang dan pinjaman, atau (iii) derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of the PSAK 55 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) loans and borrowings, or as (iii) derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IHOTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

u. Financial instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Pengakuan awal (lanjutan)

Initial recognition (continued)

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen, beban bunga masa depan, utang bunga atas obligasi, utang obligasi, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas jangka pendek lainnya.

The Company's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, obligations under finance leases, obligations under consumer finance loans, future imputed interest charges, accrued interest on bonds payable, bonds payable, short-term employee benefits liability and other current liabilities.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

As at the reporting date, the Company has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized costs are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Labanya atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atas kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ii. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Financial instruments (continued)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

iii. Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

iv. Amortized cost of financial instruments

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

v. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

v. Accounting standards issued but not yet effective

Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") mengesahkan amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

The Indonesia Financial Accounting Standards Board ("DSAK") issued amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Disclosures Initiative, which are effective on January 1, 2017.

Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

The Company intend to adopt the amendments, if applicable, when they become effective.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

These amendments clarify, rather than significantly change, the existing PSAK 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as the order in which to present the notes to the financial statements and identification of significant accounting policies.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of the above amendments on the financial statements.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

1. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

• Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 50 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

• Penyisihan atas penurunan nilai piutang - evaluasi individual

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pihak-pihak yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan memperimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pihak-pihak yang berkaitan dan status kredit berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future years.

1. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

• Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 50 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

• Allowance for impairment of receivables - individual assessment

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain parties are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment based on best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the certain parties and the current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

i. Pertimbangan (lanjutan)

i. Judgments (continued)

- **Penyisihan atas penurunan nilai piutang - evaluasi individual (lanjutan)**

- **Allowance for impairment of receivables - individual assessment (continued)**

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, berdasarkan hasil evaluasi individual, Perusahaan menilai bahwa tidak diperlukan adanya penyisihan atas penurunan piutang.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables. As of December 31, 2016 and 2015, based on individual evaluation, the Company assesses that no allowance for impairment of receivables is necessary.

- **Pajak**

- **Taxation**

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas beban atau manfaat pajak penghasilan yang telah dicatat.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income could necessitate future adjustments to the recorded income tax expense or benefit.

Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan diungkapkan dalam Catatan 16.

Significant judgment is also involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on evaluation of whether additional corporate income tax will be due. The details are disclosed in Note 16.

ii. Estimasi dan asumsi

ii. Estimates and assumptions

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimates uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

i. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

i. Estimates and assumptions (continued)

- Penyisihan atas penurunan nilai piutang - evaluasi kolektif

- Allowance for impairment of receivables - collective assessment

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pihak-pihak yang bersangkutan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pihak-pihak yang berkaitan untuk melunasi jumlah terutang.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for individually assessed receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the certain parties, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective receivables age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such receivables by being indicative of the certain parties' ability to pay all amounts due.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang yang dievaluasi secara kolektif untuk penentuan nilai destimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang pada kelompok tersebut.

Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, berdasarkan hasil evaluasi kolektif, Perusahaan menilai bahwa tidak diperlukan adanya penyisihan atas penurunan piutang.

As of December 31, 2016 and 2015, based on collective evaluation, the Company assesses that no allowance for impairment of receivables is necessary.

- Imbalan kerja

- Employee benefits

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

The measurement of the Company's obligation and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• **Imbalan kerja (lanjutan)**

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

• **Penyusutan aset tetap, amortisasi biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan dan beban ditangguhkan**

Biaya perolehan aset tetap, biaya perolehan renovasi bangunan sewa ditangguhkan dan beban ditangguhkan disusutkan/diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan dan beban ditangguhkan antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9, 10 dan 12.

• **Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keuangan persediaan**

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keuangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Berdasarkan penelaahan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau kondisi yang mengindikasikan penurunan nilai persediaan.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

ii. Estimates and assumptions (continued)

• **Employee benefits (continued)**

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 21.

• **Depreciation of fixed assets, amortization of deferred renovation costs of rented buildings and deferred charges**

The costs of fixed assets, deferred renovation costs of rented buildings and deferred charges are depreciated/amortized on a straight-line method over their estimated useful life. Management properly estimates the useful life of these fixed assets, deferred renovation costs of rented buildings and deferred charges to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 9, 10 and 12.

• **Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories**

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion, and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Based on the review at the end of the year, the Company's management believes that no events or circumstances indicate impairment of inventories.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Kas	9.125.155	8.297.751	Cash on hand
Kas di bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	115.113.580	80.257.945	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	80.915.200	51.422.728	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	29.811.883	13.208.261	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.998.250	1.523.544	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.304.391	20.044.559	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.661.702	4.406.322	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.507.866	908.896	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	2.518.792	1.490.430	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.092.274	1.967.422	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	934.879	831.194	Others (each below Rp1.000.000)
Dolar AS			US Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.184.655	8.433.181	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	364.158	3.572.374	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total kas di bank	265.408.630	189.066.856	Total cash in banks
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	180.000.000	180.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	77.000.000	27.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	80.000.000	80.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	60.000.000	25.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	45.000.000	27.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	45.000.000	30.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	36.000.000	48.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BRI Syariah	9.000.000	9.000.000	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	9.000.000	9.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar AS			US Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.445.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.218.754	7.373.097	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.675.248	5.816.008	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.705.744	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total deposito berjangka	517.044.748	456.188.125	Total time deposits
Total	791.578.534	653.553.712	Total

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offering rate from each bank.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga atas deposito berjangka tersebut di atas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	5,25% - 8,25%	5,25% - 9,75%
Dolar AS	0,25% - 0,60%	0,25% - 1,25%

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas utang or pinjaman lainnya.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain pihak ketiga merupakan tagihan kepada pengelola food court atas hasil penjualan makanan dan minuman dan insentif dari pemasok. Seluruh piutang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi dijelaskan dalam Catatan 29.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak ada kerugian penurunan nilai atas piutang yang harus dicatat.

Piutang lain-lain tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Bahan baku	136.539.206	70.180.438
Makanan dan minuman	28.060.154	25.736.364
Bahan pembungkus	42.262.281	41.568.613
Persediaan lain-lain	26.402.772	29.060.526
Total	233.264.413	166.545.921

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The interest rates on the above time deposits are as follows:

	31 Desember/December 31,		Interest rates per annum on time deposits
	2016	2015	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			
Rupiah	5,25% - 8,25%	5,25% - 9,75%	Rupiah
Dolar AS	0,25% - 0,60%	0,25% - 1,25%	US Dollar

As of December 31, 2016 and 2015, there are no cash and cash equivalents pledged as collateral to loans or other borrowings.

5. OTHER RECEIVABLES

Other receivables mainly represent receivables from food court management for the sales of foods and beverages and incentives from suppliers. All other receivables are dominated in Rupiah.

Other receivables due from related parties are disclosed in Note 29.

Based on the results of review for impairment of other receivables at the end of the year, the Company's management believes that the entire receivables are collectible and, hence, no impairment losses on receivables should be recorded.

Other receivables are unsecured, non-interest bearing and will be settled in cash.

6. INVENTORIES

Inventories consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Bahan baku	136.539.206	70.180.438	Raw materials
Makanan dan minuman	28.060.154	25.736.364	Food and beverages
Bahan pembungkus	42.262.281	41.568.613	Packing materials
Persediaan lain-lain	26.402.772	29.060.526	Other inventories
Total	233.264.413	166.545.921	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa semua persediaan di atas akan dapat dijual/digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh persediaan, kecuali persediaan lain-lain diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp108.424.044 dan Rp117.384.644.

Nilai pertanggungan asuransi di atas meliputi seluruh persediaan, kecuali persediaan lain-lain, dengan nilai realisasi neto pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp176.861.640 dan Rp137.485.385.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada persediaan dijaminkan atas utang dan pinjaman lainnya.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Sewa	9.860.259	7.455.784
Jasa dan iklan pada papan reklame	8.309.384	10.691.079
Asuransi	432.695	662.212
Lain-lain	2.850.418	782.444
Total	21.452.756	19.591.519

8. ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya terdiri dari uang muka pemesanan persediaan dan promosi.

6. INVENTORIES (continued)

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of the year, the Company's management believes that all of the above inventories are salable/usable, thus an allowance for obsolescence and decline in market value of inventories is considered not necessary.

As of December 31, 2016 and 2015, all inventories, excluding other inventories, were insured against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp108,424,044 and Rp117,384,644, respectively.

The above insurance coverage covering all inventories, excluding other inventories, with net realizable values as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp176,861,640 and Rp137,485,385, respectively.

Management believes that the said amounts of insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

As of December 31, 2016 and 2015, there are no inventories pledged as collateral to loans and other borrowings.

7. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Sewa	9.860.259	7.455.784	Rent
Jasa dan iklan pada papan reklame	8.309.384	10.691.079	Service and billboard advertisement
Asuransi	432.695	662.212	Insurance
Lain-lain	2.850.418	782.444	Others
Total	21.452.756	19.591.519	Total

8. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets consist of advance payments for inventories and promotions.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP, NETO

Rincian mutasi dari aset tetap adalah sebagai berikut:

31 Desember 2016	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification ¹⁾	Saldo Akhir Ending Balance
Biaya perolehan					
Kepemilikan langsung					
Tanah	44.100.901	19.896.050	-	-	62.996.951
Bangunan	31.052.577	-	-	-	31.052.577
Mesin dan peralatan	591.827.344	88.058.517	(2.852.900)	(408.833)	676.405.128
Kendaraan bermotor	67.292.962	12.295.344	(1.078.028)	15.152.369	88.662.649
Pesakit dan peralatan kantor	65.796.615	10.342.852	(218.750)	(27.440)	100.193.277
Aset sewa pembiayaan					
Kendaraan bermotor	21.058.006	480.880	-	(21.845.816)	1.692.750
Total biaya perolehan	849.523.425	119.068.384	(4.259.678)	(797.528)	959.945.591
Mumulasi penyusutan					
Kepemilikan langsung					
Bangunan	21.220.216	1.100.947	-	-	22.321.203
Mesin dan peralatan	325.448.971	52.000.212	(2.130.128)	(217.953)	375.000.102
Kendaraan bermotor	67.020.833	7.826.429	(1.078.028)	3.824.183	83.595.119
Pesakit dan peralatan kantor	71.169.368	12.194.388	(272.840)	(81.574)	82.049.363
Aset sewa pembiayaan					
Kendaraan bermotor	4.530.199	3.172.949	-	(8.102.877)	1.600.271
Total akumulasi penyusutan	671.389.577	78.296.345	(3.480.996)	(838.183)	542.999.008
Nilai buku neto	377.552.118				416.946.583

¹⁾ Terjadi reklasifikasi akun "Piutang Lain-lain" sebesar Rp 797.528 dan Rp 838.183, masing-masing untuk biaya perolehan dan akumulasi penyusutan, termasuk reklasifikasi ke "Other Receivable" amount of Rp 797.528 and Rp 838.183, for cost and accumulated depreciation, respectively.

31 Desember 2015	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir Ending Balance
Biaya perolehan					
Kepemilikan langsung					
Tanah	44.100.901	-	-	-	44.100.901
Bangunan	31.052.577	-	-	-	31.052.577
Mesin dan peralatan	529.759.128	82.876.249	(900.338)	(87.696) ¹⁾	531.827.344
Kendaraan bermotor	55.306.949	8.714.289	(2.750.310)	8.210.468	67.292.962
Pesakit dan peralatan kantor	60.289.232	10.614.670	(140.027)	32.900 ¹⁾	80.796.615
Aset sewa pembiayaan					
Kendaraan bermotor	22.766.838	3.300.678	-	(8.210.468)	21.058.006
Total biaya perolehan	705.259.371	87.505.894	(3.790.675)	(54.896)	849.523.425

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Rincian mutasi dari aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2016	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2016
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	20.119.308	1.100.947	-	-	21.220.256	Buildings
Mesin dan peralatan	276.047.398	47.905.048	(463.516)	189.907 ¹⁾	320.448.971	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	44.907.238	3.245.189	(2.658.142)	3.528.328	48.822.323	Motor vehicles
Furnitur dan peralatan kantor	58.985.108	12.279.148	(123.816)	29.718 ¹⁾	71.169.358	Furniture, fixtures and office equipment
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance leases
Kendaraan bermotor	3.668.004	4.290.523	-	(3.528.328)	4.330.199	Motor vehicles
Total akumulasi penyusutan	403.727.658	79.945.775	(3.245.277)	(40.328)	471.391.315	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	391.512.255				377.532.119	Net carrying amount

¹⁾ Termasuk reklasifikasi ke akun "Piutang Lain-lain" sebesar Rp18.362 dan Rp19.525 dan dari akun "Aset Tidak Lancar Lain-lain" sebesar Rp11.407 dan Rp14.281, masing-masing untuk biaya pemeliharaan dan akumulasi penyusutan.
 Included reclassification to "Other Receivables" amount of Rp18,362 and Rp19,525 and from "Other Non-current Asset" amount of Rp11,407 and Rp14,281, for cost and accumulated depreciation, respectively.

Analisa laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Analysis of the gain on sales of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Biaya penjualan	3.184.510	2.773.270	Cost
Akumulasi penyusutan	(1.895.139)	(2.673.991)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto dari aset tetap yang dijual	289.371	99.279	Net carrying amount of fixed assets sold
Penerimaan dan penjualan	(463.123)	(1.445.480)	Proceeds from sales
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 27)	173.752	1.346.121	Gain on sales of fixed assets (Note 27)

Analisa rugi atas penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Analysis of the loss on disposal of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Biaya penjualan	2.066.168	1.017.405	Cost
Akumulasi penyusutan	(1.585.860)	(571.290)	Accumulated depreciation
Kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 27)	480.308	446.119	Loss on disposal of fixed assets (Note 27)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 penambahan aset tetap melalui aktivitas non-kas adalah melalui sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp485.600 dan Rp9.910.204 (2015: Rp5.302.616 dan Rp6.867.111).

For the year ended December 31, 2016, additions of fixed assets through non-cash activities are funded by obligation under finance leases and consumer finance loans amounting to Rp485,600 and Rp9,910,204 (2015: Rp5,302,616 and Rp6,867,111), respectively.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Beban penyusutan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31,		
	2016	2015	
Beban penjualan dan distribusi	56.758.946	53.473.718	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	19.537.999	17.478.057	General and administrative expenses
Total	76.296.945	70.951.775	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp269.760.602 (2015: Rp219.903.354), yang terutama terdiri atas mesin dan peralatan, kendaraan bermotor, perabotan dan peralatan kantor.

Perusahaan memiliki hak atas tanah berupa HGB sampai dengan tahun 2022-2042 beserta bangunan yang berada di atasnya. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap, kecuali tanah, dan biaya renovasi bangunan sewa ditanggung dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.416.371.007 dan Rp1.342.983.334.

Nilai pertanggungan asuransi di atas meliputi aset tetap, kecuali tanah, dan biaya renovasi bangunan sewa ditanggung dengan nilai buku neto pada tanggal 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp347.362.622 dan Rp12.706.598 (2015: Rp333.426.189 dan Rp26.881.653).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

9. FIXED ASSETS, NET (continued)

Depreciation expense is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income as follows:

As of December 31, 2016, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp269,760,602 (2015: Rp219,903,354), which mainly consist of machineries and equipment, motor vehicles, furniture, fixtures and office equipment.

The Company has rights in the form of Building Usage Right on parcels of land where its buildings are situated, with remaining legal terms that are valid through 2022-2042. The Company's management believes that the landright titles can be extended upon their expiration.

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of fixed assets for the years ended December 31, 2016 and 2015.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has insured its fixed assets, except land and deferred renovation costs of rented buildings with total coverage of Rp1,416,371,007 and Rp1,342,983,334, respectively.

The above insurance coverage covering fixed assets, except land and deferred renovation costs of rented buildings, with net book values as of December 31, 2016 amounted to Rp347,362,622 and Rp12,706,598, respectively (2015: Rp333,426,189 and Rp26,881,653).

Management believes that the said amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses from the said risks.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada aset tetap dijaminkan atas utang dan pinjaman lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai wajar atas tanah Perusahaan yang dinilai berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak tahun 2016 adalah sebesar Rp280.128.389.

9. FIXED ASSETS, NET (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, there are no fixed assets pledged as collateral to loans and other borrowings.

As of December 31, 2016, the fair value of the Company's land based on Nilai Jual Objek Pajak year 2016 amounted to Rp280.128.389.

10. BIAYA RENOVASI BANGUNAN SEWA DITANGGUHKAN, NETO

10. DEFERRED RENOVATION COSTS OF RENTED BUILDINGS, NET

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Biaya perolehan	1.033.854.026	932.714.753	Cost
Akumulasi amortisasi	(491.147.428)	(405.833.193)	Accumulated amortization
Neto	542.706.598	526.881.653	Net

Seluruh bangunan sewa tersebut berada di Indonesia.

All of the rented buildings are located in Indonesia.

11. SEWA JANGKA PANJANG DIBAYAR DI MUKA, NETO

11. LONG-TERM PREPAID RENTS, NET

Sewa jangka panjang dibayar di muka merupakan sewa untuk gerai restoran.

Long-term prepaid rents represent rentals for restaurant's outlets.

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Biaya perolehan	411.640.118	398.215.408	Cost
Akumulasi amortisasi	(246.774.952)	(245.763.012)	Accumulated amortization
Neto	164.865.166	152.452.396	Net

12. BEBAN DITANGGUHKAN, NETO

12. DEFERRED CHARGES, NET

Beban ditangguhkan terdiri dari:

The details of deferred charges are as follows:

	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi amortisasi/ Accumulated amortization	Nilai buku neto/ Net carrying amount	
31 Desember 2016				December 31, 2016
Initial and renewal fees	262.255.901	(86.457.393)	175.798.508	Initial and renewal fees
Program komputer	18.952.366	(10.757.563)	7.294.803	Computer programs
Lainya	1.837.203	(1.011.665)	825.538	Other
Total	283.045.470	(98.226.621)	184.818.849	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. BEBAN DITANGGUNGAN, NETO (lanjutan)

Beban ditanggungkan terdiri dari: (lanjutan)

	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi amortisasi/ Accumulated amortization	Nilai buku neto/ Net carrying amount
31 Desember 2015			
Initial and renewal fees	223.761.355	(69.173.376)	154.587.979
Program komputer	13.487.059	(8.529.207)	4.957.852
Lain-lain	1.117.134	(713.035)	404.099
Total	238.365.548	(78.415.618)	159.949.930

12. DEFERRED CHARGES, NET (continued)

The details of deferred charges are as follows (continued)

	December 31, 2015
Initial and renewal fees	
Computer programs	
Other	
Total	

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Uang muka biaya renovasi bangunan sewa ditanggungkan	53.599.127	48.904.432
Uang jaminan	29.156.849	32.988.904
Uang muka kepada pihak berelasi (Catatan 29)	10.000.000	10.000.000
Mesin dan peralatan belum digunakan	2.546.236	5.082.436
Total	95.302.212	96.975.742

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consist of:

Advance payments for deferred renovation cost of rented buildings	
Security deposits	
Advance payment to a related party (Note 29)	
Unused machinery and equipment	
Total	

14. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari utang kepada para pemasok di bawah ini yang timbul terutama dari pembelian bahan baku. Seluruh utang usaha dicatat dalam mata uang Rupiah.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Ehak ketiga		
PT Sukanda Jaya	23.132.108	24.410.891
PT Gemilang Setia Sejahtera	19.960.219	4.331.309
UD Putra Mandiri	19.833.143	9.971.361
PT Charoen Polphand Indonesia Tbk	15.416.162	18.251.354
PT Saliman Riyanto	8.983.522	15.290.284
PT Foodindo Delvestamas	8.216.979	7.312.323
PD Kartika Eka Dhama	7.681.379	9.001.827
PT Wonokoyo Jaya Corporindo	6.738.021	6.738.470
PT Comsar Adisatwa	5.097.808	9.397.926
PT Bangkit Setia Sentosa	2.562.138	11.398.353
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	95.374.346	77.509.419
Sub-total	211.986.013	193.614.308

14. TRADE PAYABLES

Trade payables consists of payables to the following suppliers mainly arising from purchases of raw materials. All trade payables are denominated in Rupiah.

The details of trade payables are as follows:

	Third parties
PT Sukanda Jaya	
PT Gemilang Setia Sejahtera	
UD Putra Mandiri	
PT Charoen Polphand Indonesia Tbk	
PT Saliman Riyanto	
PT Foodindo Delvestamas	
PD Kartika Eka Dhama	
PT Wonokoyo Jaya Corporindo	
PT Comsar Adisatwa	
PT Bangkit Setia Sentosa	
Others (each below Rp5.000.000)	
Sub-total	

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Pinak beredar (Catatan 29)	57.294.942	70.109.821	Related parties (Note 29)
Total	299.286.955	263.724.129	Total

Utang usaha tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

14. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables are as follows:

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and the settlement will be in cash.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Lancar	186.551.431	201.334.363	Current
Jatuh tempo 30 - 90 hari	78.141.016	55.737.928	Overdue 30 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	4.588.508	9.651.838	Overdue > 90 days
Total	299.286.955	263.724.129	Total

The aging analysis of trade payables are as follows:

15. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan utang atas jasa promosi, pembelian mesin dan peralatan, renovasi bangunan sewa, sewa gudang, pembelian perlengkapan pemasaran dan promosi kepada:

15. OTHER PAYABLES

Other payables represent payables for promotion services, purchases of machinery and equipment, renovation of rented buildings, rental of warehouse, purchases of marketing and promotion supplies to:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
PT Kreasi Cipta Imaji	17.865.889	2.597.276	PT Kreasi Cipta Imaji
PT Transit Adiman Jati	11.000.000	-	PT Transit Adiman Jati
PT Cipta Megawarna Televisi	4.462.876	-	PT Cipta Megawarna Televisi
PT Gramedia Media Nusantara	3.395.214	-	PT Gramedia Media Nusantara
PT Media Televisi Indonesia	2.518.109	-	PT Media Televisi Indonesia
PT Karunia Global Premium	2.200.000	-	PT Karunia Global Premium
PT Strategi Inisiatif Media	1.974.052	-	PT Strategi Inisiatif Media
PT Ganesh Indonesia Surya Internasional	1.819.962	1.569.025	PT Ganesh Indonesia Surya Internasional
PT Namura Sagem Artha	1.615.757	-	PT Namura Sagem Artha
PT Link Net	1.607.842	-	PT Link Net
PT Cita Hati Indonesia	1.342.345	-	PT Cita Hati Indonesia
PT Era Digital Media	1.173.489	-	PT Era Digital Media
PT Sentral Niaga Bersama	1.013.960	538.382	PT Sentral Niaga Bersama
PT Dufia Indonesia	-	2.911.653	PT Dufia Indonesia
CV Sinar Terang	-	872.488	CV Sinar Terang
PT Aplikasi Lintas Arta	-	667.866	PT Aplikasi Lintas Arta
PT Ningsat Muda Mandiri	-	662.796	PT Ningsat Muda Mandiri
PT Es Hupindo	-	640.476	PT Es Hupindo
Lain-lain (masing-masing < Rp500.000)	126.118.086	78.952.735	Others (each below Rp500,000)
Sub-total	357.107.581	89.412.617	Sub-total
Pinak beredar (Catatan 29)	108.085	125.419	Related parties (Note 29)
Total	157.213.646	89.538.036	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Pinjam, ketiga		
Rupiah	157.107.137	86.841.858
Dolar AS	424	2.423.291
Dolar SG	-	147.558
Sub-total	157.107.561	89.412.617
Pinjam, beresali		
Rupiah	106.085	125.419
Total	157.213.646	89.538.036

Utang lain-lain tidak dijamin, tidak dibebani bunga
dan penyelesaiannya akan dilakukan secara
tunai.

15. OTHER PAYABLES (continued)

The details of other payables based on currency are
as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Third parties		
Rupiah	157.107.137	86.841.858
US Dollar	424	2.423.291
SG Dollar	-	147.558
Sub-total	157.107.561	89.412.617
Related parties		
Rupiah	106.085	125.419
Total	157.213.646	89.538.036

Other payables are unsecured, non-interest bearing
and the settlement will be in cash.

16. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Pajak pembangunan (PB 0)	46.560.909	43.398.788
Pajak penghasilan pasal 21	7.260.796	8.205.820
Pajak penghasilan pasal 23 dan 4(2)	5.097.999	5.086.119
Pajak penghasilan pasal 25	-	1.596.326
Pajak penghasilan pasal 26	12.513.015	17.487.148
Pajak pertambahan nilai	6.982.074	5.584.825
Pajak penghasilan badan	27.767.330	238.796
Pemeriksaan pajak	-	897.282
Total	106.176.203	82.495.104

16. TAXATION

a. Taxes payable

Taxes payable consists of:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Development tax (PB 0)		
Income tax article 21	7.260.796	8.205.820
Income tax article 23 and 4(2)	5.097.999	5.086.119
Income tax article 25	-	1.596.326
Income tax article 26	12.513.015	17.487.148
Value added tax	6.982.074	5.584.825
Corporate income tax	27.767.330	238.796
Tax assessment	-	897.282
Total	106.176.203	82.495.104

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

Rincian beban pajak penghasilan adalah
sebagai berikut.

The details of income tax expense are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Fajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun berjalan	(60.701.429)	(30.852.449)	Current year
Penyesuaian tahun sebelumnya	(2.383.197)	(606.272)	Adjustment in respect of the previous years
Fajak penghasilan tangguh			Deferred income tax
Tahun berjalan	9.324.542	727.755	Current year
Penyesuaian tahun sebelumnya	-	2.300.069	Adjustment in respect of the previous years
Beban pajak penghasilan, neto	(51.760.084)	(28.430.897)	Income expense tax, net

Perhitungan pajak penghasilan badan
adalah sebagai berikut.

The calculation of corporate income tax is as
follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Labu sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	226.385.624	133.454.625	Profit before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan tetap			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	7.017.414	18.031.743	Non-deductible expenses
Pendapatan yang telah dikurangkan pajak final			Income subjected to final tax:
Penghasilan bunga	(27.489.601)	(30.936.940)	Interest income
Penghasilan sewa	(385.890)	(50.650)	Rent income
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyisihan atas imbalan kerja	63.388.375	55.015.884	Provision for employee benefits
Amortisasi biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan	(6.070.516)	(29.620.844)	Amortization of deferred renovation costs of rented buildings
Penyusutan aset tetap	(10.096.016)	(12.202.860)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi beban ditangguhkan	(11.146.080)	(8.917.376)	Amortization of deferred charges
Aset sewa pembiayaan	3.224.408	(1.363.784)	Assets under finance leases
Penghasilan kena pajak	242.805.716	123.408.798	Taxable income
Beban pajak penghasilan - kini	(60.701.429)	(30.852.449)	Income tax expense - current
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid taxes:
Pajak penghasilan pasal 23	2.342.773	741.950	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	30.597.326	29.871.723	Income tax article 25
Total pajak dibayar di muka	32.940.099	30.613.673	Total prepaid taxes
Utang pajak penghasilan badan	(27.761.330)	(238.794)	Corporate income tax payable

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016
 and for the Year then Ended
 (Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak dan beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the profit before tax and the income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended/December 31,		
	2016	2015	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	226.365.624	133.454.625	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	56.591.406	33.363.656	Income tax expense calculated at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	(5.214.519)	(3.238.962)	Tax effect on permanent differences
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	2.383.197	606.272	Adjustment in respect of corporate income tax of the previous years
Penyesuaian atas pajak penghasilan tangguhan tahun sebelumnya	-	(2.300.069)	Adjustment in respect of deferred income tax of the previous years
Total	53.768.684	28.438.897	Total

Tarif tunggal pajak penghasilan badan adalah 25%.

The single rate for corporate income tax is 25%.

Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2016, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT PPh Badan") ke Kantor Pajak. Perusahaan telah melaporkan penghasilan kena pajak dan beban penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2015, sebagaimana disebutkan di atas dalam pengembalian pajak penghasilan.

The Company will report taxable income and current income tax expense for 2016, as stated above, in its income tax return ("SPT PPh Badan") to be submitted to the Tax Office. The Company reported taxable income and current income tax expense for 2015, as stated above in 2015 income tax returns.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

c. Deferred tax assets/(liabilities)

Mutasi atas aset/(liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut.

The movement of deferred tax assets/(liabilities) are as follows:

	31 Desember 2015 December 31, 2015	Dibebankan (Dibebankan) ke Lain Rugi/ Credited (Charged to Profit or Loss	Dibebankan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/Credited (Charged to Other Comprehensive Income	31 Desember 2016 December 31, 2016	
Liabilitas imbal kerja	121.483.808	12.871.887	6.128.175	121.487.298	Employee benefits liability
Biaya sewa/utang bangunan yang ditangguhkan	39.028.820	2.817.828	-	197.388.858	Deferred rent/other costs of rented buildings
Aset tetap	39.898.114	2.524.884	-	33.478.828	Asset assets
Biaya ditangguhkan	18.550.220	2.788.220	-	22.724.740	Deferred charges
Aset sewa pembiayaan	17.304.850	806.792	-	148.533	Assets under finance lease
Total	236.265.812	9.304.942	6.128.175	22.218.482	Total

	31 Desember 2016 December 31, 2016	Dibebankan (Dibebankan) ke Lain Rugi/ Credited (Charged to Profit or Loss	Dibebankan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/Credited (Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian atas Pajak Tangguhan Tahun Sebelumnya Adjustment in Respect of Deferred Income Tax of Previous Years	31 Desember 2015 December 31, 2015	
Liabilitas imbal kerja	121.487.298	12.752.871	6.227.291	-	121.483.808	Employee benefits liability
Biaya sewa/utang bangunan yang ditangguhkan	197.388.858	17.488.232	-	-	39.028.820	Deferred rent/other costs of rented buildings
Aset tetap	33.478.828	2.252.710	-	117.887	39.898.114	Asset assets
Biaya ditangguhkan	22.724.740	2.329.349	-	3.192.870	18.550.220	Deferred charges
Aset sewa pembiayaan	148.533	340.348	-	-	17.304.850	Assets under finance lease
Total	385.128.257	33.758	6.227.291	3.309.967	236.265.812	Total

d. Hasil pemeriksaan pajak

d. Tax assessment

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2012 sebesar Rp897.282, termasuk bunga terkait sebesar Rp291.010. Perusahaan menyetujui hasil pemeriksaan pajak tersebut dan membayar kekurangan pembayaran pajak tersebut pada bulan Januari 2016. Kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp606.272 tersebut dibebankan sebagai beban pajak tahun 2015, sedangkan bunganya dibebankan sebagai biaya operasional tahun 2015.

In December 2015, the Company received tax underpayment assessment letter for 2012 corporate income tax totaling Rp897,282, including the related interest amounting to Rp291,010. The Company agreed with the result of the tax assessment and paid such tax underpayment in January 2016. The tax underpayment amounting to Rp606,272 was charged as tax expense in 2015, while its interest was charged as operating expenses in 2015.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Pada bulan Januari 2016, Perusahaan menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2013 sebesar Rp2.835.132, termasuk bunga terkait sebesar Rp919.502. Perusahaan menyetujui hasil pemeriksaan pajak tersebut dan membayar kekurangan pembayaran pajak tersebut pada bulan Februari 2016. Kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp1.915.630 tersebut dibebankan sebagai beban pajak tahun 2016, sedangkan bunganya dibebankan sebagai biaya operasional tahun 2016.

Pada bulan Februari 2016, Perusahaan menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2011 sebesar Rp692.000, termasuk bunga terkait sebesar Rp224.433. Perusahaan menyetujui hasil pemeriksaan pajak tersebut dan membayar kekurangan pembayaran pajak tersebut pada bulan Maret 2016. Kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp467.567 tersebut dibebankan sebagai beban pajak tahun 2016, sedangkan bunganya dibebankan sebagai biaya operasional tahun 2016.

16. TAXATION (continued)

d. Tax assessment (continued)

In January 2016, the Company received tax underpayment assessment letter for 2013 corporate income tax totaling Rp2,835,132, including the related interest amounting to Rp919,502. The Company agreed with the result of tax assessment and paid such tax underpayment in February 2016. The tax underpayment amounting to Rp1,915,630 was charged as tax expense in 2016, while its interest was charged as operating expenses in 2016.

In February 2016, the Company received tax underpayment assessment letter for 2011 corporate income tax totaling Rp692,000, including the related interest amounting to Rp224,433. The Company agreed with the result of tax assessment and paid such tax underpayment in March 2016. The tax underpayment amounting to Rp467,567 was charged as tax expense in 2016, while its interest was charged as operating expenses in 2016.

17. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Sewa	31.783.179	30.210.072
Jasa waralaba	26.483.441	44.258.389
Listrik, air dan telepon	16.898.780	17.303.450
Service charges	1.200.141	1.225.290
Total	76.365.541	92.997.291

17. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

Rent
Franchise fees
Electricity, water and telephone
Service charges
Total

18. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Liabilitas jangka pendek lainnya merupakan utang dividen dan liabilitas atas transaksi operasional lain-lain pada gerai restoran.

18. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other current liabilities represents dividend payable and other liabilities related to the daily operational transactions in restaurants.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan kendaraan bermotor dengan PT ORIX Indonesia Finance, dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun dan dilunasi melalui angsuran bulanan. Semua perjanjian ini memberikan batasan-batasan tertentu bagi Perusahaan, di antaranya, batasan untuk memindahkan, menjual, menjaminkan, menyewakan atau dengan cara apapun melepaskan/menyerahkan kendaraan bermotor kepada pihak ketiga.

19. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASES

The Company has several finance leases agreements of vehicles with PT ORIX Indonesia Finance, with lease terms of 3 years and are being repaid through monthly installments. These agreements include certain requirements to the Company, such as prohibition to transfer, sell, guarantee, lease or in any way to dispose/hand-over the motor vehicles to third parties.

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	2.895.372	12.187.732	Minimum payment of obligations under finance leases
Dikurangi beban bunga masa depan	(387.833)	(878.484)	Less future-imputed interest charges
Nilai kini atas pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	2.507.539	11.309.248	Present value of minimum payment of obligations under finance leases
Dikurangi bagian lancar	(2.308.487)	(9.223.790)	Less of current maturities
Utang sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	199.052	2.085.478	Obligations under finance leases, net of current maturities

Suku bunga atas fasilitas sewa pembiayaan pada tahun 2016 berkisar dari 8,76% sampai dengan 11,81% (2015: 10,30% sampai dengan 12,25%).

Interest rates of obligations under finance leases facility in 2016 are ranging from 8,76% to 11,81% (2015: 10,30% to 12,25%).

Gabungan jadwal pelunasan utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The combined repayment schedules of obligations under finance leases are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Tahun			Year
2016	-	9.223.790	2016
2017	2.308.487	2.085.478	2017
2018	199.052	-	2018
Total	2.507.539	11.309.248	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dengan PT Toyota Astra Financial Services, dengan jangka waktu sewa selama 2 tahun dan dilunasi melalui angsuran bulanan. Semua perjanjian ini memberikan batasan-batasan tertentu bagi Perusahaan, di antaranya, mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Toyota Astra Financial Services untuk meminjakan, menyewakan, menjual, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan kendaraan bermotor dengan menjamin kembali secara fidusia atau kepentingan jaminan lainnya.

20. OBLIGATIONS UNDER CONSUMER FINANCE LOANS

The Company has several consumer finance loans agreements of vehicles with PT Toyota Astra Financial Services, with lease terms of 2 years and are being repaid through monthly instalments. These agreements include certain requirements to the Company, such as, obtaining written consent from PT Toyota Astra Financial Services to lend, rent, sell, transfer or in any way to dispose or pledge the vehicles through fiduciary transfer or any other form of collateral.

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	8.910.528	5.699.353	Minimum payment of obligations under consumer finance loans
Dikurangi beban bunga masa depan	(705.247)	(486.767)	Less future imputed interest charges
Nilai kini atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	8.205.281	5.212.586	Present value of minimum payment of obligations under consumer finance loans
Dikurangi bagian lancar	(6.921.089)	(3.810.560)	Less of current maturities
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.284.192	1.442.026	Obligations under consumer finance loans, net of current maturities

Suku bunga atas fasilitas pembiayaan konsumen pada tahun 2016 berkisar dari 10,40% sampai dengan 11,76% (2015: 9,80% sampai dengan 11,61%).

Interest rates of consumer finance facility in 2016 are ranging from 10.40% to 11.76% (2015: 9.80% to 11.61%).

Gabungan jadwal pelunasan utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The combined repayment schedules of obligations under consumer finance loans are as follows:

	31 Desember/December 31,		Year
	2016	2015	
Tahun 2016	-	3.810.560	2016
2017	6.921.089	1.442.026	2017
2018	1.284.192	-	2018
Total	8.205.281	5.212.586	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan telah mencatat liabilitas atas manfaat pasti tanpa iuran untuk seluruh karyawan tetap sehubungan dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan berdasarkan kebijakan dan praktik internal sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Perusahaan mengakui penyisihan untuk imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 ditentukan berdasarkan penilaian dari laporan aktuaria independen PT Binaputera Jaga Hikmah, sebagaimana disebutkan dalam laporannya masing-masing tanggal 10 Maret 2017 dan 7 Maret 2016, menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam laporan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company has provided non-contributory defined benefit liabilities covering all of its eligible permanent employees in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 year 2003 based on existing relevant internal policies and practices, in accordance with PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

The Company provided provision for employee benefits for the years ended December 31, 2016 and 2015 which were determined based on the actuarial reports of PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, as set out in their reports dated March 10, 2017 and March 7, 2016, respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

The key assumptions used for the said reports are as follows:

31 Desember/December 31,

	2016	2015	
Tingkat diskonto	8,48% per tahun/per annum	8,00% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun/per annum	10% per tahun/per annum	Salary increase rate
Tabel kematian	TM 2011	TM 2011	Mortality table
Tingkat pengunduran diri	18-29 tahun/years = 10% 30-39 tahun/years = 5% 40-44 tahun/years = 3% 45-49 tahun/years = 2% 50-54 tahun/years = 1% 55 tahun/years = 0%	18-29 tahun/years = 10% 30-39 tahun/years = 5% 40-44 tahun/years = 3% 45-49 tahun/years = 2% 50-54 tahun/years = 1% 55 tahun/years = 0%	Resignation rate

Perubahan kewajiban imbalan kerja jangka panjang

Changes in long-term benefit obligations

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2016	2015	
Saldo awal	362.549.162	370.486.189	Beginning balance
Beban imbalan kerja	72.620.091	63.479.040	Employee benefits expenses
Imbalan yang dibayarkan	(10.231.715)	(8.403.156)	Benefits paid
Rugi/(Laba) pengukuran kembali atas program imbalan pasti yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	32.545.481	(24.908.565)	Remeasurement loss/(gain) on defined benefit plans recognized as other comprehensive income
Reklasifikasi ke liabilitas jangka pendek lainnya	-	(38.043.746)	Reclassification to other current liabilities
Saldo akhir	456.483.019	362.549.162	Ending balance

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016
 and for the Year then Ended
 (Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Beban imbalan kerja

Employee benefits expenses

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Biaya jasa kini	46.881.902	31.890.665	Current service cost
Beban bunga	32.738.189	31.528.376	Interest cost
Beban imbalan kerja	79.620.091	63.419.040	Employee benefits expenses

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations as of December 31, 2016 is as follows:

Asumsi Utama	Kerjakan/(Penurunan)/ Increase/(Decrease)	(Penurunan)/Menaikkan Liabilitas Imbalan Kerja Netul (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability	Key Assumptions
		1%/(1%)	
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(46.664.096)/54.864.023	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	53.518.407/(46.461.398)	Annual salary increase rate

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang berakibat atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

The sensitivity analysis above has been determined based on a method that deterministic the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

The following payments are expected contributions to the benefits obligation in future years: (unaudited)

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Dalam 12 bulan mendatang	19.780.223	3.590.848	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	87.953.234	22.493.432	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	370.408.864	57.205.166	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	12.931.484.496	10.892.813.773	Beyond 5 years
Total	13.499.226.817	10.976.963.219	Total

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 adalah 23,09 tahun (2015: 22,86 tahun).

The average duration of the benefits obligation at December 31, 2016 was 23.09 years (2015: 22.86 years).

Pada tanggal 31 Desember 2016, liabilitas imbalan kerja atas karyawan tetap yang telah mencapai usia pensiun sebesar Rp43.386.060 (2015: Rp43.386.060) dicatat dalam akun "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek".

As of December 31, 2016, employee benefits liability for permanent employees who have reached pension age amounting to Rp43,386,060 (2015: Rp43,386,060) was presented in "Short-term Employee Benefits Liability" account.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan telah cukup sesuai dengan yang disarankan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient to cover the requirements of Labor Law No. 13/2003.

22. UTANG OBLIGASI, NETO

22. BONDS PAYABLE, NET

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Utang obligasi	200.000.000	200.000.000	Bonds payable
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(2.824.476)	(321.989)	Unamortized bonds issuance costs
Neto	197.175.524	199.678.011	Net
Utang obligasi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(199.678.011)	Current maturity of bonds payable
Utang obligasi, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	197.175.524	-	Bonds payable, net of current maturity

Obligasi Fast Food Indonesia II Tahun 2016 ("Obligasi II")

Pada tanggal 26 dan 27 Oktober 2016, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat Obligasi II tanpa hak konversi dengan tingkat suku bunga tetap dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp200.000.000. Perusahaan memperoleh peringkat "AA", dari Pefindo, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang sangat kuat untuk memenuhi liabilitas keuangan jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

Obligasi II tersebut, yang akan jatuh tempo dalam waktu lima tahun pada tanggal 1 November 2021 dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun yang dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat dari Obligasi II ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2016, utang bunga atas Obligasi II sebesar Rp2.833.333 disajikan sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek.

Beban bunga atas Obligasi II untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp2.910.372, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Obligasi Fast Food Indonesia II Tahun 2016 ("Bonds II")

On October 26 and 27, 2016, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate Bonds II with a total face value of Rp200,000,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "AA", from Pefindo, which reflected the Company's strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature.

The said Bonds II, which will mature in five years on November 1, 2021 are subject to fixed interest rate of 8.50% per annum which are being paid on quarterly basis. The trustee or "Wali Amanat" of these Bonds II is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party.

As of December 31, 2016, accrued interest on Bonds II amounting to Rp2,833,333 was presented as part of current liabilities.

Interest expense of Bonds II for the year ended December 31, 2016 amounting to Rp2,910,372 is presented as part of "Finance Costs" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. UTANG OBLIGASI, NETO (lanjutan)

Obligasi Fast Food Indonesia II Tahun 2016
("Obligasi II") (lanjutan)

Hasil penerimaan atas penerbitan Obligasi II tersebut di atas terutama digunakan untuk membiayai pengembangan gerai-gerai baru dan renovasi gerai-gerai yang sudah ada, pengembangan gudang termasuk peremajaan armada distribusi, dan renovasi kantor regional Perusahaan.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian Obligasi II, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, yang mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu dan untuk transaksi tertentu harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Wali Amanat.

Obligasi II tersebut tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi Obligasi II tersebut dijamin dengan seluruh aset Perusahaan, kecuali aset Perusahaan yang telah dijamin secara khusus kepada kreditor-kreditor lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2016, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan mematuhi persyaratan-persyaratan yang ada dalam perjanjian Obligasi II. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa dalam periode pelaporan sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan tidak pernah mengalami gagal bayar atas bunga yang telah jatuh tempo.

Dalam Surat Pefindo No. 1249/PEF-Di/VII/2016 tanggal 29 Juli 2016, Pefindo telah menetapkan peringkat "AA" terhadap Obligasi II Perusahaan untuk periode 29 Juli 2016 sampai dengan 1 Juli 2017.

Dalam Surat Pefindo No. 1251/PEF-Di/RC/VII/2016 tanggal 29 Juli 2016, Pefindo telah menetapkan kembali peringkat "AA" terhadap Perusahaan untuk periode 29 Juli 2016 sampai dengan 1 Juli 2017.

Obligasi Fast Food Indonesia I Tahun 2011
("Obligasi I")

Pada tanggal 3 dan 4 Oktober 2011, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat Obligasi I tanpa hak konversi dengan tingkat suku bunga tetap dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp200.000.000. Perusahaan memperoleh peringkat "AA" dari Pefindo, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang sangat kuat untuk memenuhi lilitas keuangan jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

22. BONDS PAYABLE, NET (continued)

Obligasi Fast Food Indonesia II Tahun 2016
("Bonds II") (continued)

The proceeds from the above-mentioned Bonds II are mainly used to finance the development of new outlets and renovation of existing outlets, development of warehouse, and replacement of distribution fleet, and renovation of the Company's regional offices.

Under the terms of all of the covering Bonds II agreement, the Company is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the trustee or "Wali Amanat" with respect to certain transactions.

Bonds II are not secured by specific security, however, Bonds II are secured by all of the Company's assets, except for those that have been used to secure liabilities to other creditors.

As of December 31, 2016, the Company's management believes that the Company is in compliance with the restrictive covenants under the terms of Bonds II agreements. The Company's management declares that during the reporting periods and up to the date of the financial statements, the Company has never defaulted on interest that fell due.

In Pefindo Letter No. 1249/PEF-Di/VII/2016, dated July 29, 2016, Pefindo has assigned a rating of "AA" for Bonds II for period July 29, 2016 to July 1, 2017.

In Pefindo Letter No. 1251/PEF-Di/RC/VII/2016, dated July 29, 2016, Pefindo has reassigned a rating of "AA" for the Company for period July 29, 2016 to July 1, 2017.

Obligasi Fast Food Indonesia I Tahun 2011
("Bonds I")

On October 3 and 4, 2011, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate Bonds I with a total face value of Rp200,000,000. In connection with the said Bonds I offering, the Company obtained a rating of "AA" from Pefindo, which reflected the Company's strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. UTANG OBLIGASI, NETO (lanjutan)

Obligasi Fast Food Indonesia I Tahun 2011
("Obligasi I") (lanjutan)

Obligasi I yang memiliki jatuh tempo lima tahun ini, telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 6 Oktober 2016. Obligasi I ini dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun yang dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat dari Obligasi I ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Penero) Tbk, pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2015, utang bunga atas Obligasi I sebesar Rp4.750.000 disajikan sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek.

Beban bunga atas Obligasi I untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp15.182.989 (2015: Rp20.134.589), disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Hasil penerimaan atas penerbitan Obligasi I tersebut di atas terutama digunakan untuk pengembangan gerai-gerai baru dan renovasi gerai-gerai yang sudah ada, pengembangan gudang termasuk pemajangan armada distribusi, dan renovasi kantor regional Perusahaan.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian Obligasi I, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, yang mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu dan untuk transaksi tertentu harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Wali Amanat.

Obligasi I tersebut tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi obligasi tersebut dijamin dengan seluruh aset Perusahaan, kecuali aset Perusahaan yang telah dijamin secara khusus kepada kreditor-kreditor lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan mematuhi persyaratan-persyaratan yang ada dalam perjanjian Obligasi I. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa dalam periode pelaporan sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan tidak pernah mengalami gagal bayar atas bunga yang telah jatuh tempo.

22. BONDS PAYABLE, NET (continued)

Obligasi Fast Food Indonesia I Tahun 2011
("Bonds I") (continued)

The said Bonds I, which had a maturity term of five years, have been fully paid on October 6, 2016. These Bonds I were subject to fixed interest rate of 9.50% per annum which were paid on quarterly basis. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is PT Bank Rakyat Indonesia (Penero) Tbk, a third party.

As of December 31, 2015, accrued interest on Bonds I amounting to Rp4,750,000 was presented as part of current liabilities.

Interest expense of Bonds I for the year ended December 31, 2016 amounting to Rp15,182,989 (2015: Rp20,134,589) is presented as part of "Finance Costs" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The proceeds from the above-mentioned Bonds I were mainly used to finance the development of new outlets and renovation of existing outlets, development of warehouse, and replacement of distribution fleet, and renovation of the Company's regional offices.

Under the terms of all of the covering Bonds I agreement, the Company is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirement to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the trustee or "Wali Amanat" with respect to certain transactions.

Bonds I are not secured by specific security, however, the bonds are secured by all of the Company's assets, except for those that have been used to secure liabilities to other creditors.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's management believes that the Company is in compliance with the restrictive covenants under the terms of Bonds I agreements. The Company's management declares that during the reporting periods and up to the date of the financial statements, the Company has never defaulted on interest that fell due.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. UTANG OBLIGASI, NETO (lanjutan)

Obligasi Fast Food Indonesia I Tahun 2011
("Obligasi I") (lanjutan)

Dalam pemantauan tahunan atas Obligasi I yang tertuang dalam Surat Pefindo No. 931/PEF-Di/VII/2015 tanggal 6 Juli 2015, Pefindo telah menetapkan kembali peringkat "AA" terhadap Obligasi I untuk periode 3 Juli 2015 sampai dengan 1 Juli 2016.

Dalam pemantauan tahunan atas Obligasi I yang tertuang dalam Surat Pefindo No. 1250/PEF-Di/RC/VII/2016 tanggal 29 Juli 2016, Pefindo telah menetapkan kembali peringkat "AA" terhadap Obligasi I untuk periode 29 Juli 2016 sampai dengan 6 Oktober 2016.

22. BONDS PAYABLE, NET (continued)

Obligasi Fast Food Indonesia I Tahun 2011
("Bonds I") (continued)

In annual monitoring of Bonds I, which was mentioned in Pefindo Letter No. 931/PEF-Di/VII/2015, dated July 5, 2015, Pefindo has reassigned a rating of "AA" for Bonds I for period July 3, 2015 to July 1, 2016.

In annual monitoring of Bonds I, which was mentioned in Pefindo Letter No. 1250/PEF-Di/RC/VII/2016, dated July 29, 2016, Pefindo has reassigned a rating of "AA" for Bonds I for period July 29, 2016 to October 6, 2016.

23. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham/ Number of Shares	Total Nominal/ Nominal Value	
PT Galeri Pratama PT Indotel Malmur Internasional Tbk	43,84%	874.666.885	87.466.886	PT Galeri Pratama PT Indotel Malmur Internasional Tbk
HSBC Fund Services Clients Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	35,84%	711.057.746	71.505.775	HSBC Fund Services Clients
	10,14%	202.223.728	20.222.373	
	10,18%	203.188.250	20.318.824	Public (each less than 5%)
Total	100,00%	1.995.138.579	199.513.858	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada Komisaris maupun Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan diperimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham berikutnya (Catatan 24).

23. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2016 and 2015, the details of Company's shareholders and their respective share ownerships are as follows:

As of December 31, 2016 and 2015, none of the Company's Commissioners or Directors owns shares of the Company.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches at least 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in their next Annual General Meeting of Shareholders (Note 24).

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**24. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN**

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 7 Juni 2016 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 20 tertanggal 7 Juni 2016 Ir. Nanette Cahyanie Handari Ad Warsito, S.H., para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba sebesar Rp525.119 menjadi Rp13.167.305, serta menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp39.902.772 atau Rp20 (angka penuh) per saham yang diambil dari laba tahun berjalan 2015.

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 8 Juni 2015 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 20 tertanggal 8 Juni 2015 Ir. Nanette Cahyanie Handari Ad Warsito, S.H., para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba sebesar Rp760.230 menjadi Rp12.642.186, serta menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp59.854.157 atau Rp30 (angka penuh) per saham yang diambil dari laba tahun berjalan 2014.

23. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management (continued)

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**24. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND
DIVIDENDS**

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, held on June 7, 2016, which was covered by Notarial Deed No. 20 dated June 7, 2016 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Ad Warsito, S.H., the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp525,119 to become Rp13,167,305, and approved the distribution of cash dividends of Rp39,902,772 or Rp20 (full amount) per share, which was taken from the profit for the year 2015.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, held on June 8, 2015, which was covered by Notarial Deed No. 20 dated June 8, 2015 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Ad Warsito, S.H., the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp760,230 to become Rp12,642,186, and approved the distribution of cash dividends of Rp59,854,157 or Rp30 (full amount) per share, which was taken from the profit for the year 2014.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Pajak ketiga		
Makanan dan minuman	4.803.263.719	4.404.696.699
Penjualan konsinyasi CD	52.814.376	41.677.896
Jasa layanan antar	27.229.172	28.716.731
Total	4.883.307.267	4.475.091.326

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada
pendapatan dari pelanggan secara individual
yang melebihi 10% dari total pendapatan.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai
berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Saldo awal persediaan	137.485.385	139.340.438
Pembelian	1.868.605.173	1.749.523.351
Barang tersedia untuk dijual	2.006.090.558	1.888.863.789
Saldo akhir persediaan	(176.861.641)	(137.485.385)
Beban pokok penjualan	1.829.228.917	1.751.378.404

Beban pokok penjualan meliputi pemakaian
persediaan bahan baku, makanan dan minuman,
dan bahan pembungkus.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada
pembelian dari pemasok secara individual yang
melebihi 10% dari total pendapatan.

25. REVENUE

The details of revenue are as follows:

	Total
Third parties	
Foods and beverages	
Sales of CD-consignment	
Delivery service	
Total	

During the years ended December 31, 2016 and
2015, there were no revenue from individual
customers with annual cumulative amount in excess
of 10% of total revenue.

26. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Beginning balance of inventories	
Purchases	
Inventories available for sale	
Ending balance of inventories	
Cost of goods sold	

Cost of goods sold represents consumption of raw
materials, foods and beverages, and packing
materials.

During the years ended December 31, 2016 and
2015, there were no purchases from individual
suppliers with annual cumulative amount in excess of
10% of total revenue.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASI

27. OPERATING INCOME AND EXPENSES

- a) Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

- a) The details of selling and distribution expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Gaji	659.252.341	592.850.762	Salaries
Sewa	375.447.302	346.855.090	Rent
Jasa waralaba	331.258.225	305.783.116	Franchise fees
Promosi dan penjualan	307.445.215	286.125.793	Promotion and sales
Listrik, telepon dan air	189.954.923	188.075.619	Electricity, telephone and water
Penyusutan dan amortisasi	196.807.682	154.890.189	Depreciation and amortization
Pengangkutan	57.965.285	54.070.791	Transportation
Perbaikan dan perawatan	48.121.156	44.670.945	Repair and maintenance
Imbalan kerja karyawan	44.826.075	39.807.857	Employee benefits
Perjalanan	35.083.168	32.218.887	Traveling
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	180.754.078	147.435.088	Others (each below Rp10,000,000)
Total	2.373.915.459	2.185.783.977	Total

- b) Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

- b) The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Gaji	272.993.791	247.602.970	Salaries
Perjalanan	32.551.542	31.401.589	Traveling
Pengangkutan	32.454.481	28.082.285	Transportation
Penyusutan dan amortisasi	27.378.236	23.244.771	Depreciation and amortization
Administrasi	27.029.154	34.946.038	Administration
Perbaikan dan perawatan	22.190.856	22.233.408	Repair and maintenance
Imbalan kerja karyawan	18.562.301	16.208.027	Employee benefits
Listrik, telepon dan air	17.727.211	16.312.267	Electricity, telephone and water
Sewa	13.098.645	13.701.878	Rent
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	33.074.089	17.345.580	Others (each below Rp10,000,000)
Total	497.059.776	451.878.823	Total

- c) Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

- c) The details of other operating expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Kerugian penghapusan biaya renovasi bangunan sewa dianggotakan	2.393.033	2.766.618	Loss on disposal of deferred renovation cost of rented buildings
Biaya administrasi bank	1.885.714	1.363.423	Bank administration charges
Kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 9)	480.308	446.119	Loss on disposal of fixed assets (Note 9)
Lain-lain	285.682	282	Others
Total	5.044.737	4.576.420	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASI
(lanjutan)

27. OPERATING INCOME AND EXPENSES
(continued)

d) Rincian penghasilan operasi lain adalah sebagai berikut:

d) The details of other operating income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Promosi bersama	23.696.734	20.908.739	Joint promotion
Penghasilan atas jasa manajemen (Catatan 29)	10.156.827	9.371.835	Income from management services (Note 29)
Penghasilan atas penjualan barang bekas	3.389.500	3.090.030	Income from sales of used items
Labu kurs operasi, neto	396.893	2.730.576	Operating foreign exchange gain, net
Labu atas penjualan aset tetap (Catatan 9)	173.752	1.346.121	Gain on sales of fixed assets (Note 9)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	2.183.794	10.150.435	Others (each below Rp1,000,000)
Total	39.997.500	47.597.536	Total

28. LABA PER SAHAM DASAR

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

Labu per saham dasar adalah sebagai berikut:

Basic earnings per share are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Labu tahun berjalan	172.605.540	105.023.728	Profit for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa (sembar saham)	1.995.138.579	1.995.138.579	Weighted average number of ordinary shares (number of shares)
Labu per saham dasar (angka penuh)	87	53	Basic earnings per share (full amount)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan oleh karenanya, labu per saham diulas tidak dihitung dan disajikan pada laporan labu rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2016 and 2015 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

Dalam kegiatan usaha normalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

In the ordinary course of business, the Company enters into transactions with related parties.

a) Rincian piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 5) adalah sebagai berikut:

a) The details of other receivables - related parties (Note 5) are as follows:

	31 Desember/December 31,		Persentase dari Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	2016	2015	2016	2015	
Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan					Entitas controlled by or associates of, parties that have significant influence over the Company
PT Gelael Indotim	29.998.193	30.051.728	1,15%	1,30%	PT Gelael Indotim
PT Indofood Aasi					PT Indofood Aasi
Sukses Beverages	18.218.152	14.604.872	0,60%	0,62%	Sukses Beverages
PT Gelael Lampung	13.021.738	18.589.330	0,50%	0,72%	PT Gelael Lampung
PT Gelael Supermarket	1.491.005	3.814.665	0,06%	0,17%	PT Gelael Supermarket
PT Jepang Muka dan Sport Indonesia	963.368	-	0,04%	-	PT Jepang Muka dan Sport Indonesia
PT Anaka Sahatja Sari Food	428.252	1.019.125	0,02%	0,04%	PT Anaka Sahatja Sari Food
Total	42.217.798	66.878.421	2,41%	2,86%	Total

Perusahaan memberikan jasa manajemen kepada PT Gelael Indotim dan PT Gelael Lampung. Total penghasilan yang diterima Perusahaan dari jasa tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp7.464.610 dan Rp2.692.217 (2015: Rp6.958.031 dan Rp2.413.604), disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Company provides management services to PT Gelael Indotim and PT Gelael Lampung. Total income earned by the Company for year ended December 31, 2016 amounting to Rp7,464,610 and Rp2,692,217 (2015: Rp6,958,031 and Rp2,413,604), respectively, are presented as part of "Other Operating Income" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Perusahaan juga melakukan transaksi lain dengan pihak-pihak tersebut, seperti penggantian beban dan biaya lainnya.

The Company also has other transactions with the respective parties, such as reimbursements of expenses and other charges.

Putang lain-lain - pihak berelasi tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jadwal pelunasan yang pasti.

Other receivables - related parties are non-interest bearing and have no fixed repayment schedule.

b) Pada tahun 2015, Perusahaan memberikan uang muka sebesar Rp10.000.000 kepada PT Serge Retailindo untuk memperoleh hak prioritas dalam memilih unit dalam proyek mal yang akan dibangun dan dikembangkan oleh PT Serge Retailindo, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya". Uang muka tersebut akan dikompensasi dengan biaya sewa atau harga jual beli atas unit yang akan dipilih (Catatan 13).

b) In 2015, the Company provides advance amounting to Rp10,000,000 to PT Serge Retailindo to obtain priority right to choose retail space in a mall project which will be constructed and developed by PT Serge Retailindo. The advance is presented as part of "Other Non-current Assets" account. Such advance will be compensated with rental fee or sale and purchase price of the selected unit (Note 13).

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

c) Rincian utang usaha - pihak berelasi (Catatan 14) adalah sebagai berikut:

c) The details of trade payables - related parties (Note 14) are as follows:

		31 Desember/December 31,				
		Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities				
		2016	2015	2016	2015	
Entitas yang diendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan	Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company					
PT Jajansia Muka dan Sport Indonesia	PT Jajansia Muka dan Sport Indonesia	23.523.452	25.420.434	1,74%	2,80%	
PT Buana Dobomi	PT Buana Dobomi	14.238.004	15.327.863	1,06%	1,30%	
PT Salm Inomas	PT Salm Inomas					
Pratama Tbk	Pratama Tbk	7.005.233	5.797.454	0,52%	0,48%	
PT Friends Foods Indonesia	PT Friends Foods Indonesia	3.794.304	3.662.436	0,28%	0,31%	
PT Sewsambada Organik	PT Sewsambada Organik	3.282.460	3.684.690	0,27%	0,31%	
PT Indomart Ad Prima	PT Indomart Ad Prima	2.911.860	3.624.820	0,21%	0,50%	
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1.328.404	1.396.663	0,10%	0,13%	
PT Gelas Supermarket	PT Gelas Supermarket	408.763	240.344	0,03%	0,03%	
PT Indofood CBF Sukses Makmur Tbk	PT Indofood CBF Sukses Makmur Tbk	328.804	401.070	0,02%	0,03%	
PT Gelas Indohin	PT Gelas Indohin	94.216	54.820	0,01%	0,00%	
PT Anaka Satellite	PT Anaka Satellite					
Sari Food	Sari Food	72.470	97.648	0,01%	0,01%	
PT Music Factory Indonesia	PT Music Factory Indonesia	-	1.399.867	-	0,12%	
PT Sewa Sangkar Mas	PT Sewa Sangkar Mas	-	551.990	-	0,05%	
Total	Total	37.294.942	50.109.821	4,34%	5,86%	

d) Rincian utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 15) adalah sebagai berikut:

d) The details of other payables - related parties (Note 15) are as follows:

		31 Desember/December 31,				
		Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities				
		2016	2015	2016	2015	
Entitas yang diendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan	Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company					
PT Music Factory Indonesia	PT Music Factory Indonesia	103.936	-	0,01%	-	
PT Fabiani Design Aniket	PT Fabiani Design Aniket	2.149	3.897	0,00%	0,00%	
PT Gelas Indohin	PT Gelas Indohin	-	104.810	-	0,01%	
PT Friends Foods Indonesia	PT Friends Foods Indonesia	-	17.482	-	0,00%	
Total	Total	106.085	126.189	0,01%	0,01%	

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

- e) Rincian penghasilan operasi lainnya atas insentif penjualan dan watalaba dan promosi bersama dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- e) The details of other operating income and franchise incentives and joint promotion from related parties are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
 Year ended December 31.

			Persentase terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenue		
	2016	2015	2016	2015	
Entitas yang dikendalikan atau pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan PT Indofast Food Sukses Beverages	13.583.279	11.536.220	0,32%	0,26%	Entitas controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company PT Indofast Food Sukses Beverages

- f) Rincian pembelian bahan baku dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- f) The details of purchases of raw materials from related parties are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
 Year ended December 31.

			Persentase terhadap Total Bahan Pokok Penjualan/ Percentage to Total Cost of Goods Sold		
	2016	2015	2016	2015	
Entitas yang dikendalikan atau pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan PT Buana Diahinda PT Sains Inomas Fitama Tbk PT Sawentada Organik PT Fasto Foods Indonesia PT Indomart Ad Prima PT Indofast Sukses Makmur Tbk PT Gelas Supermarket PT Indofast CBP Sukses Makmur Tbk PT Gelas Indomart PT Anaka Sahella Sai Food	98.958.249 57.408.825 48.675.036 31.054.233 24.001.016 14.909.192 1.807.916 1.499.366 327.473 319.900	99.917.081 52.777.722 41.266.425 26.961.725 24.176.948 14.763.863 1.545.716 2.680.442 209.872 313.205	5,41% 3,14% 2,66% 1,70% 1,31% 0,81% 0,10% 0,06% 0,02% 0,02%	5,71% 2,96% 2,30% 1,54% 1,36% 0,84% 0,09% 0,10% 0,01% 0,02%	Entitas controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company PT Buana Diahinda PT Sains Inomas Fitama Tbk PT Sawentada Organik PT Fasto Foods Indonesia PT Indomart Ad Prima PT Indofast Sukses Makmur Tbk PT Gelas Supermarket PT Indofast CBP Sukses Makmur Tbk PT Gelas Indomart PT Anaka Sahella Sai Food
Total	279.826.761	264.888.369	15,25%	15,87%	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

- g) Rincian pembelian barang promosi dan jasa dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- g) The details of purchases of promotion goods and services from related parties are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
 Year ended December 31,

			Persentase terhadap Total Beban Penjualan dan Distribusi/ Percentage to Total Selling and Distribution Expenses		
	2016	2015	2016	2015	
Entitas yang diendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan PT Faldari Design Artek	2.482.709	2.182.725	0,10%	0,10%	Entitas controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company PT Faldari Design Artek
PT Cemas Supermarket	13.881	-	0,00%	0,00%	PT Cemas Supermarket
PT Cemas Indukan	-	687.200	-	0,00%	PT Cemas Indukan
PT Finindo Foods Indonesia	-	642.968	-	0,00%	PT Finindo Foods Indonesia
Total	2.496.590	4.894.893	0,10%	0,24%	Total

- h) Rincian beban asuransi dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- h) The details of insurance expense from related party is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
 Year ended December 31,

			Persentase terhadap Total Beban Umum dan Administrasi/ Percentage to Total General and Administrative Expenses		
	2016	2015	2016	2015	
Entitas yang diendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan PT Asuransi Central Asia	1.840	35.664	0,00%	0,01%	Entitas controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company PT Asuransi Central Asia

- i) Rincian beban sewa kantor dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- i) The details office rental expense from related party is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
 Year ended December 31,

			Persentase terhadap Total Beban Umum dan Administrasi/ Percentage to Total General and Administrative Expenses		
	2016	2015	2016	2015	
Entitas yang diendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan PT Serge Retailindo	4.538.994	3.212.510	0,91%	1,18%	Entitas controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company PT Serge Retailindo

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships and transactions with the related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Aneka Sawitro Sari Food	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
PT Buana Dairindo	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
PT Swasembada Organik	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
PT Salm Ivomas Pratama Tbk	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
PT Indomaco Ad Prima	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016
 and for the Year then Ended
 (Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The nature of relationships and transactions with the related parties are as follows: (continued)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Music Factory Indonesia	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company	Pembelian barang promosi dan jasa dan pendapatan atas penjualan CD/ Purchases of promotional goods and services and revenue from sales of CD
PT Swara Sangkar Mas	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company	Pembelian barang promosi dan jasa dan pendapatan atas penjualan CD/ Purchases of promotional goods and services and revenue from sales of CD
PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company	Pembelian barang promosi dan jasa dan pendapatan atas penjualan CD/ Purchases of promotional goods and services and revenue from sales of CD
PT Friends Foods Indonesia	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company	Pembelian bahan baku, barang promosi dan jasa/ Purchase of raw materials, promotional goods and services
PT Indofood Asahi Sukses Beverages	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company	Incentif penjualan dan waralaba dan promosi bersama/ Sales and franchise incentives and joint promotion
PT Getas Indotim	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company	Jasa manajemen, pembelian bahan baku, barang promosi dan jasa/ Management services, purchases of raw materials, promotional goods and services

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016
 and for the Year then Ended
 (Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The nature of relationships and transactions with the related parties are as follows: (continued)

Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Jagonya Logistic Indonesia	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company</i>	Penggantian beban / <i>Expenses reimbursement</i>
PT Fabiani Design Anitek	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company</i>	Pembelian barang promosi dan jasa/ <i>Purchases of promotional goods and services</i>
PT Gelas Supermarket	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company</i>	Penggantian beban, pembelian bahan baku, barang promosi dan jasa/ <i>Expenses reimbursement, purchases of raw materials, promotional goods and services</i>
PT Gelas Lampung	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company</i>	Jasa manajemen/ <i>Management services</i>
PT Asuransi Central Asia	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company</i>	Asuransi atas pemediaan dan aset tetap/ <i>Insurance of inventories and fixed assets</i>
PT Serge Retailindo	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company</i>	Biaya sewa/ <i>Rental expense</i>

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. PENYERTAAN SAHAM

Penyertaan saham merupakan kepemilikan saham Perusahaan pada PT Gelael Indotim dan PT Gelael Dewata masing-masing sebesar 12.50% dan 0.78%. Penyertaan saham dicatat dengan menggunakan metode biaya.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai tercatat penyertaan saham tersebut di atas adalah nihil, karena kerugian yang berkelanjutan atas PT Gelael Indotim dan PT Gelael Dewata di periode sebelumnya.

30. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

Investments in shares of stock are the Company's shareholding in PT Gelael Indotim and PT Gelael Dewata amounting to 12.50% and 0.78%, respectively. Investment in shares of stock is accounted using the cost method.

As of December 31, 2016 and 2015, the carrying values of the above investments in shares of stock are nil, because of the accumulated losses of PT Gelael Indotim and PT Gelael Dewata in prior period.

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2016 and 2015:

	Kas, simpanan, dan piutang/ Cash, loans, and receivables	Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman/ Financial liabilities classified as loans and borrowings	Nilai wajar metode biaya juga Fair value through profit/loss	Total Total	
31 Desember 2016					December 31, 2016
Aset					Assets
Kas dan setara kas	754,576,004	-	-	754,576,004	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	127,141,307	-	-	127,141,307	Other receivables
Aset lancar lainnya	400,000	-	-	400,000	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	28,108,843	-	-	28,108,843	Other non-current assets
Total	949,276,954	-	-	949,276,954	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	-	269,280,904	-	269,280,904	Trade payables
Utang lain-lain	-	157,273,848	-	157,273,848	Other payables
Beban akrual	-	76,345,000	-	76,345,000	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	-	2,837,539	-	2,837,539	Liabilities under finance leases
Utang pembiayaan konsumen	-	8,295,291	-	8,295,291	Liabilities under consumer finance loans
Utang bunga atas utang	-	2,833,333	-	2,833,333	Accrued interest on bank payable
Utang utang	-	197,179,524	-	197,179,524	Bank payable
Liabilitas imbalan karyawan pensiun	-	43,396,380	-	43,396,380	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	19,792,869	-	19,792,869	Other current liabilities
Total	-	767,728,863	-	767,728,863	Total
31 Desember 2015					December 31, 2015
Aset					Assets
Kas dan setara kas	613,633,712	-	-	613,633,712	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	129,348,904	-	-	129,348,904	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	32,889,904	-	-	32,889,904	Other non-current assets
Total	815,890,519	-	-	815,890,519	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	-	263,724,128	-	263,724,128	Trade payables
Utang lain-lain	-	69,538,596	-	69,538,596	Other payables
Beban akrual	-	92,871,287	-	92,871,287	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	-	11,209,289	-	11,209,289	Liabilities under finance leases
Utang pembiayaan konsumen	-	5,252,598	-	5,252,598	Liabilities under consumer finance loans
Utang bunga atas utang	-	4,750,000	-	4,750,000	Accrued interest on bank payable
Utang utang	-	189,078,011	-	189,078,011	Bank payable
Liabilitas imbalan karyawan pensiun	-	43,396,380	-	43,396,380	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	879,289	-	879,289	Other current liabilities
Total	-	719,828,280	-	719,828,280	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

- a. Semua aset keuangan yang disajikan sebagai aset lancar

- a. All financial assets presented as current assets

Seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

All these financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

- b. Semua liabilitas keuangan yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek

- b. All financial liabilities presented as current liabilities

Seluruh liabilitas keuangan tersebut merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

All these financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values.

- c. Utang obligasi, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

- c. Bonds payable, obligations under finance leases and consumer finance loans, including their current maturities

Liabilitas keuangan dari pihak ketiga merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga tetap, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

The financial liabilities from third parties are liabilities with fixed interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

Utang obligasi yang disajikan pada nilai neto antara penerimaan neto dari penawaran/emisi dengan nilai nominal obligasi diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode SBE. Tingkat SBE yang digunakan adalah 8,86% per tahun.

Bonds payable which are carried at net value between net proceeds from the offerings/issuances and the nominal value of the bonds issued is amortized over the term of the related bonds using the EIR method. The EIR is 8.86% per annum.

Nilai tercatat utang obligasi mendekati nilai wajarnya karena tidak terjadi perubahan tingkat bunga yang signifikan sejak timbulnya utang obligasi tersebut.

The carrying values of bonds payable approximate their fair values because there is no significant change in prevailing interest rates since the initial recognition of these bonds payable.

Nilai wajar dari utang obligasi dan kewajiban sewa pembiayaan diukur dengan menggunakan masukan signifikan yang dapat diamati (level 2).

The fair value of bonds payable and obligations under finance lease are measured by using significant observable inputs (level 2).

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**32. TUJUAN DAN KEBUJUKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko keuangan sebagai berikut:

• **Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dapat timbul dari instrumen keuangan dapat mengambang gagal bayar dari kewajibannya. Risiko kredit Perusahaan terutama berkaitan dengan piutang lain-lain. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk memantau posisi keuangan piutang-piutang ini secara terus menerus untuk meminimalisir risiko kredit Perusahaan. Kas dan setara kas ditempatkan dalam institusi keuangan terkemuka atau perusahaan dengan prestasi kredit yang baik dan tidak memiliki sejarah gagal bayar.

• **Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas yang cukup dan ketersediaan pendanaan melalui fasilitas kredit yang cukup. Perusahaan secara terus menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan penggalangan dana.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these financial risks, which are described in more detail as follows:

• **Credit risk**

Credit risk is the risk of loss that may arise on outstanding financial instruments should counterparty defaults on its obligations. The Company's exposures to credit risk are primarily attributable to other receivables. It is the Company's policy to monitor the financial standing of these receivables on an on-going basis to ensure that the Company is exposed to minimal credit risk. Cash and cash equivalents are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default.

• **Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk that occurs when short-term revenue can not cover short-term expenditures.

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. TUJUAN DAN KEBUJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

• **Risiko likuiditas (lanjutan)**

• **Liquidity risk (continued)**

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities, based on undiscounted contractual payments:

	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	> 2 tahun/ > 2 years	Total Total	
Utang usaha	269.280.955	-	-	269.280.955	Trade payables
Utang lain-lain	157.213.648	-	-	157.213.648	Other payables
Beban akrual	76.345.535	-	-	76.345.535	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	2.308.487	199.052	-	2.507.539	Obligations under finance leases
Beban bunga masa depan	589.382	290	-	589.672	Future imputed interest charges
Utang pembiayaan konsumen	8.921.089	1.284.182	-	9.205.281	Obligations under consumer finance loans
Utang bunga atas utang obligasi	17.000.000	17.000.000	51.000.000	85.000.000	Accrued interest on bonds payable
Utang obligasi	-	-	200.000.000	200.000.000	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	43.386.000	-	-	43.386.000	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka pendek lainnya	10.782.009	-	-	10.782.009	Other short-term liabilities
Total	583.818.183	18.483.514	251.000.000	853.301.697	Total

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING

33. MONETARY ASSET AND LIABILITY
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset dan liabilitas moneter Perusahaan yang signifikan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's significant monetary asset and liability denominated in foreign currencies are as follow:

	31 Desember 2016 December 31, 2016		31 Desember 2015 December 31, 2015		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Asset
Cash dan setara kas	USD 2.425.838	32.593.562	USD 1.888.851	28.158.880	Cash and cash equivalents
Total aset dalam mata uang asing		32.593.562		28.158.880	Total asset in foreign currencies
Liabilitas					Liability
Utang lain-lain	USD 32	438	USD 175.888	2.432.307	Other payables
			USD 10.132	147.558	
Total liabilitas dalam mata uang asing		438		2.579.865	Total liability in foreign currencies
Aset moneter neto		32.155.124		30.425.881	Monetary asset net

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**33. MONETARY ASSET AND LIABILITY
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs
konversi yang digunakan oleh Perusahaan
adalah sebagai berikut:

At December 31, 2016 and 2015, the conversion
rates used by the Company are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
1 USD	13,836	13,736	USD 1
1 SGD	8,288	11,009	SGD 1

34. INFORMASI SEGMENT

34. SEGMENT INFORMATION

Perusahaan dikelola dan diklasifikasikan aktivitas
usahanya secara geografis yang terdiri dari
Restaurant Support Center ("RSC") Jakarta,
Medan, Batam, Makassar, Bandung, Semarang,
Surabaya, Bali, Palembang dan Balikpapan.
Divisi usaha yang disajikan terpisah dalam
pelaporan informasi segmen operasi adalah RSC
Jakarta, RSC Medan, RSC Makassar, RSC
Palembang dan RSC Bandung.

The Company managed and classified its business
geographically, which consists of Jakarta, Medan,
Batam, Makassar, Bandung, Semarang, Surabaya,
Bali, Palembang and Balikpapan Restaurant Support
Center ("RSC"). Jakarta RSC, Medan RSC,
Makassar RSC, Palembang RSC and Bandung RSC
are presented separately as segments in operating
segment information.

Segmen operasi

Operating segments

Manajemen memantau hasil operasi dari unit
usahanya secara terpisah guna keperluan
pengambilan keputusan mengenai alokasi
sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja
segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi
operasi dan diukur secara konsisten dengan laba
atau rugi operasi pada laporan keuangan.
Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan
dan penghasilan pendanaan) dan pajak
penghasilan Perusahaan dikelola secara
perusahaan dan tidak dialokasikan kepada
segmen operasi.

Management monitors the operating results of its
business units separately for the purpose of making
decisions about resource allocation and performance
assessment. Segment performance is evaluated
based on operating profit or loss and is measured
consistently with operating profit or loss in the
financial statements. However, the Company's
financing (including finance costs and finance
income) and income taxes are managed on a
company basis and are not allocated to operating
segments.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen operasi (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan:

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating segments (continued)

The following table presents revenue and profit, and asset and liability information regarding the Company's operating segments:

Pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/ As of and year ended December 31, 2016								
	RSC Jakarta Jakarta RSC	RSC Medan Medan RSC	RSC Makassar Makassar RSC	RSC Palembang Palembang RSC	RSC Bandung Bandung RSC	RSC Lainnya Others RSC	Total Total	
Pendapatan	1.490.000.000	304.808.000	346.144.000	371.906.700	373.286.700	1.442.403.700	4.999.500.200	Revenue
Beban pokok penjualan	(714.370.000)	(119.007.140)	(150.570.000)	(719.117.140)	(714.804.000)	(128.675.000)	(3.606.223.070)	Cost of goods sold
Laba bruto	1.186.627.700	185.801.700	195.574.000	192.789.560	198.482.700	1.313.728.700	3.393.277.130	Gross profit
Beban operasi yang dapat dikapitalisasi	(602.540.000)	(110.000.000)	(200.290.000)	(130.500.000)	(149.704.700)	(208.385.110)	(2.071.715.800)	Adjusted operating expenses
Laba segmen	584.087.700	75.801.700	111.307.800	62.289.560	78.778.000	295.343.590	991.260.490	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dikapitalisasi							(760.370.000)	Unadjusted operating expenses
Laba usaha Penghasilan Keuangan, net							230.890.490	Operating profit
Laba sebelum pajak							230.890.490	Profit before tax
Beban pajak penghasilan							(50.700.000)	Income tax expense
Laba tahun berjalan							179.190.490	Profit for the year
Aset segmen	1.222.870.000	90.421.000	140.282.700	100.710.000	174.790.000	374.234.000	2.073.260.000	Segment assets
Aset yang tidak dapat dikapitalisasi							200.000.000	Unadjusted assets
Total aset							2.273.260.000	Total assets
Liabilitas segmen	(227.527.200)	(14.761.840)	(18.177.200)	(12.229.000)	(70.444.210)	(87.980.000)	(381.079.250)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dikapitalisasi							(870.580.000)	Unadjusted liabilities
Total liabilitas							(1.251.659.250)	Total liabilities
Informasi segmen lainnya								Other segment information
Biaya modal	71.470.100	14.802.140	20.004.200	4.004.100	37.210.000	60.001.700	196.144.240	Capital expenditures
Pemusnahan dan amortisasi	61.360.000	11.700.100	17.120.200	11.400.000	13.524.000	27.000.000	192.104.000	Depreciation and amortization

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen operasi (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan: (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating segments (continued)

The following table presents revenue and profit, and asset and liability information regarding the Company's operating segments: (continued)

Pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/ As of and year ended December 31, 2016								
	RSC Jakarta Jakarta RSC	RSC Medan Medan RSC	RSC Makassar Makassar RSC	RSC Palembang Palembang RSC	RSC Bandung Bandung RSC	RSC Lainnya Others RSC	Total Total	
Pendapatan	1.790.490.208	279.198.287	479.717.898	287.998.114	327.882.038	1.218.986.787	4.479.363.338	Revenue
Beban pokok penjualan	(758.882.888)	(111.919.806)	(174.044.128)	(115.797.248)	(111.832.288)	(513.088.218)	(2.795.374.496)	Cost of goods sold
Laba bruto	1.031.607.320	167.278.481	305.673.770	172.200.866	216.049.750	705.898.569	1.683.988.842	Gross profit
Beban operasi yang dapat dikapitalisasi	(811.774.794)	(121.713.838)	(117.798.898)	(121.498.888)	(108.893.775)	(337.857.148)	(1.629.375.931)	Adjusted operating expenses
Hasil segmen	219.832.526	45.564.643	187.874.872	50.702.000	107.156.000	368.041.421	854.013.462	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dikapitalisasi							889.525.788	Unadjusted operating expenses
Laba usaha Penghasilan Keuangan, net							123.841.438	Operating profit
Laba sebelum pajak							965.327.387	Profit before tax
Beban pajak penghasilan							(28.400.897)	Income tax expense
Laba tahun berjalan							936.926.490	Profit for the year
Aset segmen	1.128.547.781	78.787.411	148.293.888	94.258.872	99.544.888	498.013.086	2.147.345.926	Segment assets
Aset yang tidak dapat dikapitalisasi							188.175.378	Unadjusted assets
Total aset							2.335.521.304	Total assets
Liabilitas segmen	(228.943.238)	(12.364.208)	(15.460.978)	(19.548.208)	(22.885.812)	(87.711.847)	(397.914.291)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dikapitalisasi							(815.228.648)	Unadjusted liabilities
Total liabilitas							(1.213.142.939)	Total liabilities
Informasi segmen lainnya								Other segment information
Biaya modal	88.824.581	5.476.812	11.743.477	2.345.362	18.388.012	42.438.194	189.236.119	Capital expenditures
Penurunan dan amortisasi	75.143.883	11.282.084	15.543.298	11.981.282	11.588.421	52.281.439	178.130.487	Depreciation and amortization

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. KOMITMEN

- a. Perusahaan memperoleh hak untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai Kentucky Fried Chicken ("KFC") sesuai dengan panduan dan standar yang ditetapkan oleh KFC Restaurants Asia Pte. Ltd., sebagai franchisor, untuk semua franchise merek KFC. Dalam perjanjian waralaba yang ditandatangani pada tanggal 10 Januari 2003, semua gerai baru diberikan hak waralaba untuk beroperasi selama periode sepuluh (10) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode sepuluh (10) tahun berikutnya. Namun, untuk gerai yang sudah ada pada saat perjanjian tersebut ditandatangani yang telah atau akan diperpanjang untuk periode sepuluh (10) tahun berikutnya dibebaskan dari perpanjangan selanjutnya dan akan diperlakukan sebagai gerai baru setelah periode sepuluh (10) tahun yang kedua. Sebagai kompensasi, Perusahaan diwajibkan untuk membayar franchise fee secara bulanan kepada franchisor sebesar 6% dan pendapatan (setelah dikurangi pajak). Perusahaan juga diwajibkan untuk membayar initial fee atas setiap gerai restoran baru dan renewal fee atas setiap gerai restoran yang diperpanjang. Initial fee dan renewal fee ditinjau kembali berdasarkan US CPI Index efektif setiap tanggal 1 April setiap tahunnya sebagai berikut.

	Initial fee setiap gerai/ Initial fee per outlet		Renewal fee setiap gerai/ Renewal fee per outlet		
	Semua gerai, kecuali express/ All outlets, except express	Express/ Express	Semua gerai, kecuali express/ All outlets, except express	Express/ Express	
Detail					Detail
1 April 2016 - 31 Maret 2017	US\$48.100	US\$24.600	US\$24.900	US\$12.300	April 1, 2016 - March 31, 2017
1 April 2015 - 31 Maret 2016	US\$48.800	US\$24.400	US\$24.400	US\$12.200	April 1, 2015 - March 31, 2016
1 April 2014 - 31 Maret 2015	US\$48.400	US\$24.200	US\$24.200	US\$12.100	April 1, 2014 - March 31, 2015

Selanjutnya, Perusahaan juga diberikan hak untuk memberikan sub-licensi kepada gerai KFC yang dimiliki oleh PT Gelael Indotim dan PT Gelael Lampung yang masing-masing beroperasi di Indonesia Timur dan Lampung.

35. COMMITMENTS

- a. The Company obtained the right to establish and operate Kentucky Fried Chicken ("KFC") outlets following the guidelines and standards set by KFC Restaurants Asia Pte. Ltd., as the franchisor, for all franchises of KFC brand. Under the franchise agreement signed on January 10, 2003, all new outlets opened are given a franchise to operate for a period of ten (10) years and renewable for another 10-year term. However, those existing outlets that have been renewed or to be renewed for another ten (10) years are not subject to further renewal and would be treated as new outlets after the second 10-year term. As compensation, the Company is obliged to pay to franchisor a monthly franchise fee of 6% of revenue (net of tax). The Company is also obliged to pay initial fee for every new outlet opened and renewal fee for every existing outlet renewed. The initial and renewal fees are subject to adjustment effective every 1st of April of each year based on US CPI Index as follows:

Further, the Company was granted the right to provide sub-licensing to KFC outlets owned by PT Gelael Indotim and PT Gelael Lampung which are in operations in East Indonesia and Lampung, respectively.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. KOMITMEN (lanjutan)

- b. Perusahaan mempunyai perjanjian supply eksklusif tertanggal 1 Agustus 2002 dengan PepsiCo, Inc. ("PI"). Berdasarkan perjanjian tersebut, PI akan menyuplai minuman Carbonated Soft Drink dan produk minuman kemasan yang dijual oleh Perusahaan serta sirup yang digunakan untuk produk Perusahaan. PI juga memberikan insentif volume kepada Perusahaan dengan tingkat tertentu atas peningkatan jumlah pembelian tahunan dan untuk kegiatan promosi tertentu.

Pada tanggal 1 Agustus 2012, Perusahaan dan PI telah memperpanjang perjanjian tersebut sampai dengan tanggal 31 Juli 2017.

- c. Perusahaan mempunyai berbagai perjanjian sewa operasi atas gerai restoran dengan komitmen pembayaran sewa yang tetap untuk setiap periode atau berdasarkan persentase pendapatan pada gerai tersebut. Komitmen sewa pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Kurang dari satu tahun	52.590.663	42.810.920	Less than one year
Antara satu dan lima tahun	44.843.208	47.810.650	Between one and five years
Lebih dari lima tahun	700.417	105.969	More than five years
Total	98.134.288	90.827.439	Total

- d. Perusahaan mengadakan program keanggotaan "Music Hitler" untuk pembeli album musik "KFC Music Hitler". Setiap anggota berhak atas "Produk KFC Goceng" setiap minggu dan "Wing Bucket KFC" pada saat anggota tersebut berulang tahun secara cuma-cuma.

35. COMMITMENTS (continued)

- b. The Company entered into an exclusive supply agreement with PepsiCo, Inc. ("PI") on August 1, 2002. Based on the said agreement, PI will supply Carbonated Soft Drink beverages and packaged beverages products sold by the Company and syrup used for the Company's products. PI also gives the Company volume-based incentives at specific rate for annual purchased volume growth and specific promotion activity.

On August 1, 2012, the Company and PI agreed to extend the agreement up to July 31, 2017.

- c. The Company enters into operating lease agreements for its restaurant outlets, which rental payments are either fixed for a certain period or based on certain percentage of revenue of the respective outlet. The minimum lease commitments as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

- d. The Company offers "Music Hitler" membership program for buyers of "KFC Music Hitler" music album. Each member is entitled to get free "Produk KFC Goceng" weekly and free "Wing Bucket KFC" on the member's birthday.

36. KONTINGENSI

Perusahaan menghadapi tuntutan hukum yang diajukan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan sengketa tanah yang terletak di J. M.T. Haryono, Jakarta. Berdasarkan Putusan Pengadilan No. 664/PDT.G/2009/PN.Jt.Sel tertanggal 21 Desember 2009, pengadilan memutuskan memenangkan Perusahaan. Menanggapi hal tersebut, pihak penggugat mengajukan banding kepada Mahkamah Agung.

Berdasarkan Putusan No.333PK/Pdt/2014, tertanggal 16 Juni 2016, Mahkamah Agung telah memutuskan untuk memenangkan Perusahaan.

36. CONTINGENCY

The Company received a lawsuit in South Jakarta State Court (Pengadilan Negeri Jakarta Selatan) related to the land dispute located at J. M.T. Haryono, Jakarta. Based on Court Decision (Putusan Pengadilan) No. 664/PDT.G/2009/PN.Jt.Sel dated December 21, 2009, the State Court ruled in favor of the Company. In response thereto, the plaintiff elevated the case to the Supreme Court (Mahkamah Agung).

Based on Decision No.333PK/Pdt/2014, dated June 16, 2016, the Supreme Court has decided to ruled in favor of the Company.

KFC
secret recipe

delicious herbs + spices



www.kfcku.com



PT Fast Food Indonesia Tbk